

**ANALISIS TERM *L'EAU-DE-VIE* DALAM SITUS INTERNET  
WWW.WHISKY.FR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
Dony Mustafa  
NIM 07204241024

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman, M.Pd  
NIP. : 19710403 200501 1 001

sebagai pembimbing menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Dony Mustafa  
No. Mhs. : 07204241024  
Judul TA : Analisis Term *l'eau-de vie* dalam Situs Internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr)

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2013

Pembimbing,





Herman, M.Pd

NIP. 19710403 200501 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Term l'eau-de vie dalam Situs Internet www.whisky.fr* ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 12 April 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		10 Mei 2013
Dra. Indraningsih, M.Hum.	Sekretaris Penguji		7 Mei 2013
Dra. Siti Perdi R, M.Hum.	Penguji I		6 Mei 2013
Herman, S.Pd., M.Pd.	Penguji II		6 Mei 2013

Yogyakarta, 10 Mei 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dony Mustafa

NIM : 07204241024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

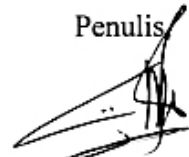
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 April 2013

Penulis



Dony Mustafa

## HALAMAN MOTTO

- ❖ *“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)*
- ❖ *Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.*
- ❖ *Sepi ing Pamrih Rame ing Gawe.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan kepada :*

- *Kedua orangtua atas dukungan moral dan material yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini dengan baik*
- *Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis tempat saya menuntut ilmu dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Analisis Term l'eau-de-vie dalam Situs Internet www.whisky.fr*. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih secara tulus kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan pencerahan hati dan pikiran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya mendoakan yang terbaik untuk putranya.
3. Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
4. Rasa hormat, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Herman, M.Pd yang telah membantu saya serta memberikan saran, kritik, dorongan, bantuan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Staf pengajar jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah sabar membimbing dan mengarahkan.
6. Lembaga Indonesia Prancis atas fasilitas dan kemudahan yang diberikan.
7. Viona Amelia terima kasih untuk dukungan, semangat, dan doa untukku.
8. Semua teman-teman yang telah mendukung dan memberi semangat.

Yogyakarta,

Penulis,

Dony Mustafa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>EXTRAIT</i> .....	xiv
 BAB I      PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
 BAB II      KAJIAN TEORI.....	 9
A. Terminologi.....	9
1. Pengertian Terminologi .....	9
2. Pengertian term.....	10
3. Tipe – tipe terminologi .....	11
4. Kebutuhan Terhadap Penggunaan Terminologi .....	12
5. Produk-produk Terminologi.....	13
6. Kaitan antara terminologi dan leksikologi .....	13
7. Kategori Leksikal .....	14
a. Kata bervariasi ( <i>mots variable</i> ) .....	15
1) Nomina .....	15
2) Adjektiva .....	16
3) <i>Déterminant</i> .....	16
4) Pronomina.....	17



5) Verba .....	17
b. Kata tidak bervariasi ( <i>mots invariable</i> ) .....	18
1) Adverbia .....	18
2) Preposisi.....	18
3) Konjungsi Subordinasi .....	18
4) Konjungsi Koordinasi.....	19
5) <i>Introduceur</i> .....	19
6) <i>Mot-phrase</i> .....	20
8. Makna Bahasa .....	21
a. Makna leksikal.....	22
b. Makna kontekstual.....	23
B. Terminologi Bidang Minuman.....	24
C. Terminologi <i>eau-de-vie</i> .....	25
1. Pengertian Wiski .....	26
2. Sejarah wiski .....	26
3. Cara pembuatan wiski .....	27
4. Jenis –jenis wiski.....	33
a. <i>Scotch whisky</i> .....	33
b. <i>Irish whisky</i> .....	34
c. <i>American whisky (bourbon)</i> .....	35
d. <i>Canadian whisky</i> .....	35
 BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN .....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Metode dan Teknik Penyediaan Data .....	39
E. Metode Analisis Data.....	41
F. Uji Keabsahan Data.....	49
1. Validitas .....	49
2. Reliabilitas.....	50
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Klasifikasi Term <i>eau-de-vie</i> .....	51
2. Kategori Leksikal Term <i>eau-de-vie</i> .....	52
3. Makna Term <i>eau-de-vie</i> .....	52
B. Pembahasan.....	53
1. Klasifikasi Term <i>eau-de-vie</i> .....	53

a.	Term yang mengacu pada tipe <i>eau-de-vie</i> .....	53
b.	Term yang mengacu pada Proses Pembuatan <i>eau-de-vie</i> .....	56
c.	Term yang mengacu pada Material/Bahan Pembuatan <i>eau-de-vie</i> .....	59
d.	Term yang berkaitan dengan Media/Alat Yang Digunakan Dalam Pembuatan <i>eau-de-vie</i> .....	61
e.	Term tentang Apresiasi <i>eau-de-vie</i> .....	63
2.	Kategori leksikal .....	64
a.	Nomina .....	64
b.	Adjektiva .....	70
c.	Verba .....	73
3.	Makna Term <i>eau-de-vie</i> .....	74
a.	Makna leksikal .....	74
b.	Makna kontekstual .....	87
BAB V	PENUTUP .....	98
A.	Simpulan .....	98
1.	Klasifikasi term .....	98
2.	Kategori Leksikal .....	98
3.	Makna Term .....	99
B.	Implikasi .....	100
C.	Saran .....	100
	DAFTAR PUSTAKA .....	101
	LAMPIRAN .....	103
1.	Tabel Data .....	103
2.	<i>Resumé de Mémoire</i> .....	164

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gandum hitam .....	28
Gambar 2. Gandum hitam yang telah dipanen .....	28
Gambar 3. <i>La tourbe</i> .....	29
Gambar 4. La tourbe brulee .....	29
Gambar 5. Le brassage .....	29
Gambar 6. Washback.....	30
Gambar 7. Les alambic .....	30
Gambar 8. La distillation .....	31
Gambar 9. Le fût.....	31
Gambar 10. les vieillissement .....	32
Gambar 11. L'assemblage .....	32
Gambar 12. Wiski yang sudah siap diminum.....	33
Gambar 13. Chivas Regal .....	34
Gambar 14. Old Bushmill.....	34
Gambar 15. Jim Beam .....	35
Gambar 16. Canadian Club.....	36
Gambar 17. Coffre-fort.....	49
Gambar 18. Chivas Regal .....	54
Gambar 19. Ballantine's 17ans .....	56
Gambar 20. La fermentation .....	57
Gambar 21. Le procès de distillation.....	58
Gambar 22. Le chais .....	59
Gambar 23. Céréales.....	60
Gambar 24. La tourbe .....	61
Gambar 25. La tourbe brulee .....	61
Gambar 26. Alambic.....	62
Gambar 27. Le fut de chêne.....	63
Gambar 28. Coffre-fort.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data.....	103
Lampiran 2. <i>Resumé de Memoire</i> .....	164

# **ANALISIS TERM *L'EAU-DE-VIE* DALAM SITUS INTERNET WWW.WHISKY.FR**

**Oleh : Dony Mustafa  
NIM 07204241024**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi term *eau-de-vie*, mendeskripsikan kategori leksikal term *eau-de-vie*, dan mendeskripsikan makna term *eau-de-vie* dalam situs internet *www.whisky.fr*. Subjek penelitian adalah semua kata, frasa, dan kalimat dalam situs internet *www.whisky.fr*. Adapun objek dalam penelitian ini adalah term yang dapat berupa kata atau frasa yang berhubungan dengan bidang *eau-de-vie* yang terdapat pada situs internet *www.whisky.fr*.

Pada tahap penyediaan data, peneliti menjaring data yang terdapat dalam situs internet *www.whisky.fr* dengan menggunakan metode simak. Teknik dasar yang digunakan dalam metode tersebut adalah teknik sadap, yaitu peneliti untuk mendapatkan data pertama-tama dengan segenap kecerdikan dan kemauannya harus menyadap penggunaan bahasa. Pada teknik lanjutan, peneliti menggunakan teknik catat, yaitu mencatat data yang dari penyadapan. Tahap analisis data, peneliti menggunakan metode padan untuk menganalisis klasifikasi term *eau-de-vie* dan makna leksikal term *eau-de-vie*. Peneliti juga menggunakan metode agih untuk menganalisis kategori leksikal dan makna kontekstual term *eau-de-vie*. Validitas ditentukan berdasarkan validitas semantik, reliabilitas data berupa reliabilitas stabilitas (melalui *expert judgement*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 152 term *eau-de-vie* dalam situs internet *www.whisky.fr*. Bentuk term *eau-de-vie* ditemukan 5 kategori yakni term yang mengacu pada tipe *eau-de-vie*, term yang mengacu pada proses pembuatan *eau-de-vie*, term yang mengacu pada material/bahan pembuatan *eau-de-vie*, term yang mengacu pada media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie*, dan term yang mengacu pada apresiasi *eau-de-vie*. Kategori leksikal ditemukan 3 kategori yakni kategori nomina, kategori adjektiva, dan kategori verba. Kemudian, hasil penelitian mengenai makna term ditemukan 2 makna yakni makna leksikal dan makna kontekstual.

## **L'ANALYSE DU TERME DE L'EAU-DE-VIE DANS LE SITE INTERNET WWW.WHISKY.FR**

**Par : Dony Mustafa  
NIM 07204241024**

### ***EXTRAIT***

Cette étude vise à décrire les formes de terme de l'eau-de-vie, des catégories lexicales des termes de l'eau-de-vie, et la signification des termes de l'eau-de-vie dans le site internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr). Le sujet de recherche est des mots, des expressions, et des phrases dans le site internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr). L'objet de cette recherche est un terme qui peut être des mots ou expressions en rapport avec domaine de l'eau-de-vie contenues sur le site [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).

À ce stade de la fourniture de données, le chercheur recueille les données qui contenues dans le site [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) avec la méthode de lire attentive. La technique de base utilisée dans cette méthode est la technique de captage, c'est le chercheur a capté l'utilisation de langue. Sur les techniques avancées, le chercheur utilise le technique de note, à savoir noter les données à partir de la captation. Au stade de l'analyse, on pratique la méthode d'identité pour analyser les classifications des termes et le sens lexicale. La méthode de distribution est utilisée pour analyser les catégories lexicales et le sens contextuelle. La validité est déterminée par la validité de la sémantique, la fiabilité sémantique des données sous la forme de la stabilité de fiabilité (par jugement d'expert).

Les résultats ont montré qu'il y avait 152 termes de l'eau-de-vie dans le site internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr). La classification de terme de l'eau-de-vie, le chercheur trouve 5 catégories, ce sont le type de l'eau-de-vie, le processus de la fabrication de l'eau-de-vie, les ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie, les équipements dans la fabrication de l'eau-de-vie, et l'appréciation de l'eau-de-vie. Les catégories lexicales, on trouve 3 catégories, comme la catégorie nominale, la catégorie adjectivale, et la catégorie verbal. Ensuite, les résultats de la recherche sur le sens, le chercheur trouve 2 sens, ce sont le sens lexicale et le sens contextuelle.

# **ANALISIS TERM *L'EAU-DE-VIE* DALAM SITUS INTERNET *WWW.WHISKY.FR***

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi. Kentjono (1984:1) menyatakan dalam masyarakat, kata bahasa sering dipergunakan dalam berbagai konteks dengan berbagai macam makna. Peranan bahasa dalam kehidupan manusia sangat besar, hampir dalam semua kegiatan manusia memerlukan bahasa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan khusus seperti kesenian dan ilmu pasti. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang bersifat universal, artinya dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan semua orang di seluruh dunia tentunya yang membedakan adalah kode atau *langue* yang berbeda-beda di setiap wilayah maupun negara. Bahasa tidak cukup hanya digunakan untuk berkomunikasi secara umum namun juga digunakan dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan misal matematika, linguistik, teknik informatika, kedokteran, arsitektur, pengajaran, filsafat, musik, kuliner dan sebagainya.

Bahasa yang digunakan dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan tertentu disebut terminologi, hal ini sesuai dengan *Dictionnaire de didactique des langues* (1976) yang menyatakan bahwa terminologi adalah sekumpulan istilah yang terdiri dari konsep atau objek yang berbeda-beda pada bidang pengetahuan

tertentu atau kegiatan manusia. Sekumpulan istilah tersebut pada umumnya merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak diketahui oleh semua orang dan hanya orang yang bekerja dalam bidang tersebut.

Dengan mengetahui terminologi, maka kita akan paham penggunaan term-term yang digunakan dalam suatu bidang ilmu kajian tertentu, sehingga kita akan mendapatkan informasi yang tepat dan terhindar dari kesalahpahaman. Setiap bidang kajian memiliki term-term khusus, yang tidak digunakan pada bidang kajian lain, misalnya bidang perhotelan, pariwisata, bidang kuliner, dan sebagainya.

Pada bidang kuliner terdapat term-term khusus yang digunakan untuk menjelaskan nama makanan, alat restoran, nama alat dapur, bahan makanan, dan bagaimana cara memasak. Dalam bidang tersebut hanya koki dan orang yang terlibat di dalamnya yang bisa memahami term-term tersebut dengan tepat. Meskipun mereka tidak bisa berbahasa Prancis, tetapi mereka mengerti bahasa Prancis khusus bidang kuliner yang digunakan dalam bidang tersebut. Terminologi kuliner dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu terminologi makanan dan terminologi minuman.

Dalam terminologi minuman, terdapat istilah yang digunakan untuk menerangkan jenis minuman, cara penyajian, cara pembuatan, dan rasa minuman. Istilah-istilah tersebut memiliki arti yang berbeda jika digunakan pada bidang lain, salah satu contohnya adalah *champagne*, yang dalam bahasa khusus minuman berarti salah satu jenis minuman anggur putih yang mempunyai ciri – ciri khas tertentu yaitu bila tutupnya dibuka akan muncul buih yang disebabkan oleh



keluarnya gas asam atau CO<sub>2</sub>. Minuman ini diproduksi hanya di daerah Champagne-Marne, Prancis. Minuman sendiri dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yang pertama minuman nonalkohol, yaitu jenis minuman yang tidak mengandung alkohol samasekali, yang kedua minuman beralkohol, yaitu minuman yang mengandung alkohol, dan minuman campuran yaitu minuman yang dibuat dengan menggunakan lebih dari satu jenis minuman.

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung alkohol yang dihasilkan baik melalui proses fermentasi maupun proses penyulingan atau distilasi (Wiwoho, 2009:39). Salah satunya adalah *eau-de-vie*. Penelitian ini akan membahas mengenai kata-kata khusus di bidang *eau-de-vie*. Secara garis besar, *eau-de-vie* merupakan minuman berkadar alkohol tinggi yang dibuat dari distilasi buah-buahan atau biji-bijian (baik gandum, beras jagung, atau padi-padian) yang telah melalui proses pengecambahan dan proses fermentasi. Hasil dari proses distilasi tersebut kemudian disimpan dalam tong kayu selama beberapa tahun, antara 3 sampai 12 tahun (Amik, 1991:16).

Term-term *eau-de-vie* sangat penting untuk diteliti karena istilah-istilah khusus tersebut tidak akan mudah dipahami dengan tepat, sehingga akan menimbulkan kesalahpahaman dalam penggunaannya. Sebagai contohnya apabila kita berada di sebuah restoran dan akan memesan *eau-de-vie*.

(1) *je voudrais boire de l' eau-de-vie, s'il vous plait!*  
 "tolong saya mau minum *eau-de-vie*)"

Pada kalimat 1 makna dari kata *eau-de-vie* masih belum jelas *eau-de-vie* apa yang dimaksud oleh penutur, karena terdapat sedikitnya 250 merek *eau-de-vie* dengan segala bentuk variannya yang berbeda-beda. Apabila kita tidak tahu

makna dari term yang digunakan dalam tema *eau-de-vie*, maka kita akan kesulitan dalam mendapatkan *eau-de-vie* yang sesuai dengan keinginan atau selera kita. Karena setiap jenis *eau-de-vie* memiliki rasa yang khas yang belum tentu sesuai dengan selera setiap orang. Contoh lain dalam penggunaan terminologi wiski terdapat pada kalimat berikut.

- (2) *il prend un scotch avec un repas.*  
 “Dia minum Scotch sambil makan”  
 (<http://www.renaissanceinvestments.ca>)
- (3) *Comment éliminer du scotch double face collé au mur ?*  
 “Bagaimana menghapus selotip sisi ganda yang menempel di dinding?”  
 (<http://www.commentfaiton.com>)

Pada kalimat 2 makna dari kata *Scotch* adalah *eau-de-vie* dari jenis wiski yang didistilasi di Skotlandia dan dimatangkan paling sedikit selama tiga tahun di tong kayu ek, atau memiliki kualitas setara dengan wiski yang diproduksi di daerah Skotlandia. Sedangkan dalam kalimat 3, kata *Scotch* berarti pita perekat yang digunakan untuk merekatkan suatu benda. Pada contoh kalimat 2 dan 3 di atas dapat diketahui perbedaan makna dari kata yang sama. Kata *Scotch* yang terdapat dalam tema minuman berbeda dengan kata *Scotch* yang terdapat dalam bidang kajian lain.

Alasan peneliti mengangkat tema analisis term *eau-de-vie* dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) ini terlihat dari contoh kalimat yang dikemukakan, yaitu dengan memahami term- term *eau-de-vie*, kita tidak akan mengalami kesulitan dalam memahami istilah-istilah khusus yang terdapat dalam tema *eau-de-vie* khususnya pada situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) sehingga akan terhindar dari kesalahpahaman dalam penggunaannya. Dengan memahami term-term *eau-de-vie*

maka akan menghindarkan orang Indonesia yang mayoritas muslim untuk mengkonsumsi jenis minuman ini karena jenis minuman ini memang dilarang.

Berkaitan dengan pengembangan kosakata khusus bahasa Prancis perhotelan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Prancis khusus atau dikenal dengan istilah *Français sur Objectifs Spécifiques* (FOS), maka dari itu peneliti mengambil judul Analisis Term *l'eau-de-vie* dalam Situs Internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).

## **B. Identifikasi Masalah**

Untuk lebih memahami apa dan bagaimana terminologi *eau-de-vie*, permasalahan yang perlu dibahas yakni berkaitan dengan analisis bahasa yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk term dalam bidang *eau-de-vie* dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).
2. Makna term dalam bidang *eau-de-vie* dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).
3. Klasifikasi term yang terdapat dalam bidang *eau-de-vie* dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).
4. Kategori leksikal term yang terdapat dalam bidang *eau-de-vie* dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).
5. Penyusunan term yang terdapat dalam bidang *eau-de-vie* dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).

## **C. Batasan Masalah**

Dalam identifikasi masalah di atas terdapat beberapa masalah yang perlu dikaji. Agar penelitian ini lebih fokus, perlu dilakukan pembatasan dalam analisis.

Masalah-masalah yang akan dibahas yaitu klasifikasi term dalam bidang *eau-de-vie*, kategori leksikal, dan makna term dalam terminologi *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah klasifikasi term *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*?
2. Bagaimanakah kategori leksikal term *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*?
3. Bagaimanakah makna term *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan klasifikasi term *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*.
2. Mendeskripsikan kategori leksikal term *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*.
3. Mendeskripsikan makna term *eau-de-vie* dalam situs internet *www. whisky.fr*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara teoritis yang berkaitan dengan ilmu bahasa, yaitu dalam bidang sosiolinguistik, hasil penelitian ini dapat menambah kekayaan penelitian dan menambah wawasan penelitian dalam bidang sosiolinguistik,

hususnya dalam bidang terminologi.

Manfaat secara praktis.

1. Menambah pengetahuan kajian kosakata khusus bahasa Prancis dalam pengajaran bahasa Prancis khusus (FOS).
2. Sebagai salah satu acuan atau referensi bagi para peneliti sosiolinguistik terutama dalam bidang minuman wiski.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan bidang terminologi bahasa Prancis di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

#### **G. Batasan Istilah**

Agar terdapat persamaan pengertian mengenai istilah dalam penelitian ini, akan diberikan batasan-batasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, yaitu :

##### **1. Terminologi**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan terminologi adalah sekumpulan istilah khusus yang terdiri dari konsep atau objek yang berbeda-beda pada bidang pengetahuan tertentu atau kegiatan manusia. Pada umumnya merupakan suatu disiplin ilmu yang tidak diketahui oleh semua orang dan hanya orang yang bekerja dalam bidang tersebut.

##### **2. *Eau-de-vie***

*Eau-de-vie* merupakan minuman berkadar alkohol tinggi yang dibuat dari distilasi buah-buahan atau biji-bijian (baik gandum, beras, jagung, atau padi-padian) yang telah melalui proses pengecambahan dan proses fermentasi. Hasil

dari proses distilasi tersebut kemudian disimpan dalam tong kayu selama beberapa tahun, antara 3 sampai 12 tahun.

### 3. Terminologi *eau-de-vie*

Dalam penelitian ini, terminologi *eau-de-vie* merupakan kosakata khusus yang berkaitan dengan bidang minuman khususnya *eau-de-vie*. Istilah-istilah dalam bidang kegiatan ini adalah kosakata yang khusus atau tertentu yang tidak digunakan dalam bidang lain dengan makna yang sama.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Terminologi

##### 1. Pengertian Terminologi

Istilah *terminologie* muncul pertama kali di Jerman oleh seorang professor dari Universitas Halle dan Jena yang bernama Christian Gottfried Schütz pada tahun 1747-1932, kemudian istilah ini menyebar ke Inggris dengan sebutan *terminology*, setelah tahun 1801 *terminologie* mulai diperkenalkan di Prancis (Rey, 1995:20). Kata terminologi berasal dari bahasa latin *terminus* yaitu ilmu tentang istilah dan penggunaannya. Robert (1976:1767) mengatakan bahwa terminologi adalah “*Ensemble des mots technique appartenant à une science, un art, à un chercheurs. La terminologie de la médecine; de la critique cinématographique; terminologie grammatical.*” (sekumpulan kosakata khusus yang digunakan ke dalam ilmu pengetahuan, seni, seorang peneliti. Terminologi kedokteran, kritik film, terminologi tata bahasa).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa terminologi adalah kumpulan kosakata khusus yang digunakan dalam bidang pengetahuan, seni, atau peneliti. Contoh terminologi kedokteran, kritik film, terminologi tata bahasa. Pernyataan tersebut sesuai dengan definisi dari Galisson (1976 :559) mengenai terminologi yaitu:

*Terminologie est un ensemble des termes qui renvoient aux concepts ou aux objets différents à un domaine particulier de connaissance ou d'activité humaine. La plupart des termes relatifs à une discipline ne sont*

*connus et employés correctement que par les spécialistes de cette discipline.*

“Terminologi adalah seperangkat istilah yang merujuk kepada konsep atau objek yang berbeda-beda pada bidang ilmu pengetahuan tertentu atau aktivitas manusia. Sebagian besar istilah yang berkaitan dengan disiplin ilmu tersebut tidak dikenal dan tidak digunakan dengan benar kecuali oleh orang yang ahli dalam bidang tersebut”.

Dari pengertian-pengertian yang dikemukakan di atas dapat kita simpulkan bahwa terminologi adalah studi yang mempelajari tentang istilah, kata-kata atau frasa khusus dan penggunaannya dalam bidang ilmu pengetahuan misal terminologi bidang kedokteran, terminologi bidang teknik informatika dan sebagainya. Kosakata–kosakata tersebut tidak diketahui oleh semua orang dan hanya diketahui orang yang bekerja di dalamnya.

## **2. Pengertian term**

Dalam bidang terminologi terdapat istilah *terme* yang menurut Felber dalam situs yang ditulis oleh Elisabeth Blanchon berjudul *la terminologie*, menyatakan bahwa *terme* adalah *un symbole conventionnel (mot, groupe de mots...) représentant une notion définie dans un certain domaine du savoir*. Hal ini sejalan dengan definisi yang diberikan oleh L’homme (2004 :22) yakni “*Les termes sont des unités lexicales dont le sens est envisagé par rapport à un domaine des spécialités c’est-à-dire un domaine de la connaissance humain, souvent associé à une activité socio-professionnelle.*“ (term-term adalah sekumpulan unit leksikal yang memiliki makna dan terdapat di dalam bidang khusus yaitu bidang ilmu pengetahuan manusia, yang sering dikaitkan dengan aktivitas sosial profesional).



Definisi-definisi mengenai term yang diberikan di atas menerangkan bahwa *terme* merupakan kata atau sekumpulan kata yang memiliki makna mengenai bidang ilmu pengetahuan misalnya bidang kedokteran, contoh term bidang kedokteran antara lain vaksinasi, sistem syaraf.

Dalam modul berjudul *Introduction à la Terminologie* yang ditulis oleh Munõz dalam situs ([www.ocw.um.es](http://www.ocw.um.es)) diungkapkan bahwa *terme* merupakan unit leksikal yang terdiri dari berbagai macam unsur, contoh:

- a. Perluasan yang berasal dari kata yang bersifat umum, contoh *fourche* yang dalam terminologi maritim memiliki arti bagian dari kapal yang berbentuk v dan digunakan sebagai sandaran dayung.
- b. Frasa yang mempunyai makna tunggal dan khusus, contoh *pyramide à degré*
- c. Ungkapan mengenai simbol-simbol misal simbol yang terdapat dalam ilmu kimia dan matematika, seperti *Na*, *H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>*,  $\pi$
- d. Singkatan dan akronim, contoh *CNRTL* (*Centre National Ressources Textuelles et Lexicales*), *SNCF*, *SIM*, *SAR*
- e. Nama organisasi atau lembaga, misal *l'Organisation des Nation Unies*

### 3. Tipe – tipe terminologi

Rey dalam bukunya yang berjudul *Essay On Terminology* (1995:44) mengungkapkan tiga tipe terminologi yaitu:

- a. Terminologi definisi-konsep dalam ilmu murni, merupakan tata istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik ilmu alam yang relevan

dengan kenyataan dimana istilah tersebut digunakan secara luas dan berasal dari dua bahasa yang sudah mati yakni bahasa Yunani dan bahasa Latin.

- b. Terminologi khusus secara teknis dihubungkan dengan penggunaan bahasa asli dan dengan budaya atau kelompok bahasa tersebut
- c. Terdapat beberapa term dari sejumlah bidang yang menunjukkan gabungan leksikal yang berhubungan dengan norma sosial, agama, hukum, dan segala bentuk aturan-aturan sosial yang berasal dari bahasa itu. Terminologi juga menerangkan masalah penerjemahan yang tidak dapat di atasi, tidak hanya satu bahasa dengan bahasa lain tetapi juga bahasa yang sama yang dimiliki oleh dua Negara yang berbeda, misal '*avocat*' dalam bahasa Prancis berbeda dengan '*avocat*' yang digunakan di negara Kanada.

#### **4. Kebutuhan Terhadap Penggunaan Terminologi**

Rey (1995:50) mengemukakan tiga kebutuhan utama terhadap penggunaan terminologi, yaitu kebutuhan untuk mendeskripsikan, hal ini berkaitan dengan kebutuhan manusia untuk mendeskripsikan istilah-istilah tertentu untuk pembentukan suatu wacana yang aspek sosialnya berbeda dengan bidang lain, kemudian kebutuhan untuk menyampaikan, hal ini berkaitan dengan pemberluasan ilmu pengetahuan dengan menggunakan istilah-istilah tertentu. Contoh, komunikasi antar para ahli, dan penyebaran ilmu di kalangan masyarakat dapat tumbuh dan berkembang karena kebutuhan untuk menyampaikan dan menyebarluaskan, dan itu dilakukan dengan peristilahan yang koheren. Terakhir yaitu kebutuhan akan norma, hal ini dirasakan pada setiap

penggunaan bahasa, pembelajaran bahasa, bahkan pada bidang-bidang lain seperti teknologi dan ilmu pengetahuan.

## 5. Produk-produk Terminologi

Blanchon dalam situs ([www.Psydoc-fr.broca.inserm.fr](http://www.Psydoc-fr.broca.inserm.fr)) mengemukakan beberapa tipe produk terminologi yaitu:

- a. Kamus (*dictionnaire*), berisi unit leksikal yang mengandung informasi semantik, definisi, referensi, gramatikal atau fonetik.
- b. Glosari (*glossaire*), berisi definisi atau penjelasan mengenai term kuno, jarang digunakan, atau tidak dikenal.
- c. Leksikon (*lexique*), berisi term dan padanan katanya dalam satu bahasa atau lebih dan tidak menyampaikan definisi.
- d. Tesaurus (*thésaurus*), berisi referensi berupa informasi tentang istilah dari berbagai bidang kehidupan atau pengetahuan.
- e. Kosakata (*vocabulaire*), berisi tentang catatan term suatu bidang dan disertai dengan definisi dan ilustrasi.

## 6. Kaitan antara terminologi dan leksikologi

Leksikologi adalah ilmu tentang leksikon yang satuannya disebut leksem. Leksem merupakan satuan gramatikan bebas terkecil, yang dapat berupa sebuah kata seperti kata meja, kucing dan makan dapat juga berupa gabungan kata seperti meja hijau yang berarti “pengadilan”, bertekuk lutut yang berarti ‘menyerah’ dan tamu yang tidak diundang yang berarti ‘pencuri’. Kumpulan dari leksem suatu

bahasa disebut leksikon. Leksikologi mengacu pada kata yang sudah jadi, baik yang terbentuk secara arbitrer atau suka-suka, maupun kata yang terbentuk sebagai hasil dari proses morfologi. Dalam semantik, leksikologi membahas tentang makna leksikal dengan berbagai aspek dan permasalahannya (Chaer, 2008:6).

Kaitan antara terminologi dan leksikologi juga dapat kita lihat dari contoh yang dijelaskan oleh Rey (1995:91), yang menyatakan bahwa penggunaan term tertentu seperti '*ordinateur*' pada masyarakat Prancis digantikan dengan term '*micro*', karena kata tersebut sudah sekarang sudah jarang digunakan dan faktor lain adalah perubahan term dengan memakai nama merk seperti *un mac*, *un macintosh*, atau, *un apple* untuk menggantikan term '*ordinateur*', namun term '*ordinateur*' masih digunakan dalam karya tulis.

Berdasarkan definisi dan contoh di atas dapat diketahui bahwa dalam kajian leksikologi, terminologi berperan memperkaya leksikon atau kosakata yang berasal dari kata pinjaman dari bahasa lain atau kata baru untuk suatu benda dan mempertahankan pemakaian kosakata umum dari bahasa tersebut. Dengan kata lain, leksikologi mempelajari kata yang bersifat umum, sedangkan terminologi mengkhususkan kata yang lebih khusus pada bidang tertentu yang disebut dengan term. Selain itu terminologi juga erat kaitannya dengan leksikologi, karena untuk menganalisis terminologi diperlukan ilmu leksikologi.

## **7. Kategori Leksikal**

Dalam ilmu bahasa, kata diklasifikasikan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang memiliki bentuk serta perilaku yang sama atau hampir

sama, dimasukkan ke dalam satu kelompok. Di sisi lain, kata yang bentuk dan perilakunya sama atau mirip dengan sesamanya, tetapi berbeda dengan kelompok pertama dimasukkan ke dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata dapat dibedakan berdasarkan kategori leksikalnya. Kategori leksikal sering pula disebut kategori sintaksis atau kategori (kelas) kata. Oleh karena itu, analisis kalimat berdasarkan kategori merupakan penentuan kelas kata yang menjadi unsur-unsur kalimat tersebut. Dubois (2001: 78) mengatakan “ *catégorie lexicale en générale est désigné le membre de gauche dans une règle lexicale. Dans la règle:  $N \rightarrow \text{livre, garçon, chapeau...}$ ,  $N (= \text{Nom.})$  est une catégorie lexicale* “. Secara umum, kategori leksikal biasanya menggambarkan kelompok kata dalam aturan kata. Seperti:  $N \rightarrow$  buku, anak laki-laki, topi..., Jadi, dapat disimpulkan bahwa nomina termasuk kategori leksikal.

Menurut Grevisse (1993: 179-180), kategori leksikal suatu kata dibedakan menjadi dua, yakni (1) kata bervariasi (*mots variables*) dan (2) kata tidak bervariasi (*mots invariables*). Kata bervariasi (*mots variables*) terdiri dari: nom (*le nom*), ajektiva (*l'adjectif*), *le déterminant*, pronomina (*le pronom*), dan verba (*le verbe*). Sedangkan kata tidak bervariasi (*mots invariables*) terdiri dari : adverbia (*l'adverbe*), preposisi (*la préposition*), konjungsi subordinasi (*la conjonction de subordination*), konjungsi koordinasi (*la conjonction de coordination*), *l'introducteur* dan *le mot-phrase*.

#### **a. Kata bervariasi (*mots variable*)**

##### **1) Nomina**

Nomina (*le nom*) adalah kata yang mengandung jenis (*genre*), yang dapat bervariasi dalam jumlah (*nombre*) dan jenis (*genre*) (Grevisse, 1993: 701). Dalam

penggunaannya di sebuah kalimat, nomina biasanya diiringi oleh *déterminant*, atau *épithète*. Nomina dapat menduduki fungsi subjek (*sujet*), atribut (*attribut*), aposisi (*apposition*) dan objek (*complément d'objet*), contoh:

- (4) *Les distillateurs ont toujours favorisé les producteurs d'orge locaux.*  
 “Para pelaku distilasi selalu menyukai produsen gandum hitam local”

Pada kalimat 4, nomina berupa “*les distillateurs*”, dan “*les producteurs*”. Nomina “*les distillateurs*” menduduki fungsi sebagai subjek. Sedangkan nomina “*les producteurs*” menduduki fungsi sebagai objek.

## 2) Adjektiva

Menurut Grevisse (1993: 820), adjektiva (*l'adjectif*) adalah kata yang memberikan kualitas atau memberikan keterangan pada nomina yang diikutinya, contoh:

- (5) *Armorik distillé deux fois dans des alambics traditionnels.*  
 “Armorik didistilasi dua kali dalam alat penyulingan tradisional”

Adjektiva pada kalimat 5 di atas ditunjukkan oleh kata *traditionnels* “tradisional”. Kata tersebut berfungsi memberikan keterangan pada nomina *alambic* ‘alat penyulingan’.

## 3) Déterminant

*Déterminant* adalah kata yang bervariasi dalam jenis (*genre*), dan jumlah (*nombre*) sesuai dengan nomina yang diterangkannya (Grevisse, 1993: 858), contoh:

- (6) *La température ne doit pas dépasser 50°C afin de ne pas détruire les enzymes du malt.*  
 “suhunya tidak boleh melebihi 50°C agar tidak merusak enzim dari malt”

*Déterminant* dalam kalimat 6 ditunjukkan oleh kata *la*. *La* termasuk *déterminant* bentuk *article défini*. *La* menerangkan kata *température* ‘suhu’. *La* adalah *déterminant* untuk nomina jenis *féminin singulier* (FS). *La* tergabung dalam frase nominal (*groupe du nom*) : *la température* ‘suhu’.

#### 4) Pronomina

Pronomina (*le pronom*) atau kata ganti adalah kata yang menggantikan nomina. Pronomina digunakan untuk menghindari pengulangan kata (Grevisse, 1993: 955), contoh:

- (7) Si **elle** tombe sur des roches cristallines, l'eau s'écoulera rapidement et n'entrera pas en contact avec les couches souterraines.  
 “Jika air jatuh di atas batuan, air akan mengalir dengan cepat dan tidak akan meresap ke bawah tanah”

Kata **le** yang dicetak tebal pada kalimat 7 di atas adalah pronomina. Kata tersebut menggantikan nomina *l'eau* ‘air’. Pronomina dalam kalimat di atas menduduki fungsi sebagai subjek.

#### 5) Verba

Menurut Grevisse (1993: 1118), verba adalah suatu kata yang memiliki konjugasi, yakni memiliki variasi tergantung pada orang/subjek (*personne*), jumlah (*nombre*), waktu (*temps*), modus (*mode*), bentuk *participe* dan jenis (*genre*). Verba berfungsi sebagai predikat, contoh:

- (8) Le whisky **est** une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne.  
 “Wiski adalah «eau-de-vie» yang berasal dari distilasi satu atau beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu”

Verba dalam kalimat 8 ditunjukkan oleh kata *est* ‘adalah’. Verba tersebut menduduki fungsi sebagai predikat.

## **b. Kata tidak bervariasi (*mots invariable*)**

### **1) Adverbia**

Adverbia (*l'adverbe*) adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang dapat digunakan sebagai keterangan pada verba, adjektiva, ataupun adverbial lain (Grevisse, 1993: 1346), contoh:

- (9) *A partir du XXe siècle, les producteurs, contraints de faire vieillir leur whisky pour **un minimum** de trois ans.*  
 “Pada awal abad ke 20, para produsen, mewajibkan pengumuran wiski mereka minimal selama tiga tahun”

Adverbia pada kalimat 9 diwakili kata *un minimum*, yang memberi penjelasan pada verba *faire vieillir* (pengumuran).

### **2) Preposisi**

Menurut Grevisse (1993: 1476), preposisi adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang menghubungkan satu elemen dengan elemen lain dalam sebuah kalimat, contoh:

- (10) *La lente maturation des whiskies s'effectue **dans** des fûts de chêne de capacité variable.*  
 “Proses pematangan wiski yang lambat terjadi di dalam tong kayu dengan kapasitas yang bervariasi”

Kata *dans* termasuk salah satu bentuk preposisi, khususnya preposisi yang menunjukkan adanya hubungan tempat.

### **3) Konjungsi Subordinasi**

Menurut Grevisse (1993: 1535), konjungsi subordinasi adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang berfungsi menyatukan dua elemen yang memiliki fungsi berbeda, satu diantaranya berupa kalimat (subjek atau pelengkap).



Konjungsi subordinasi ini antara lain: *comme, lorsque, puisque, quand, que, quoique, si*, contoh:

(11) *Si elle tombe sur des roches cristallines, l'eau s'écoulera rapidement et n'entrera pas en contact avec les couches souterraines.*

“Jika air jatuh di atas batuan, air akan mengalir dengan cepat dan tidak akan meresap ke bawah tanah”

Konjungsi subordinasi dalam kalimat 11 ditunjukkan oleh kata *si* yang berfungsi menghubungkan induk kalimat, yakni *l'eau s'écoulera rapidement et n'entrera pas en contact avec les couches souterraines* ‘air akan mengalir dengan cepat dan tidak akan meresap ke bawah tanah’ dengan anak kalimat *elle tombe sur des roches cristallines* ‘air jatuh di atas batuan’.

#### 4) Konjungsi Koordinasi

Konjungsi koordinasi adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang menggabungkan dan menghubungkan elemen-elemen yang memiliki status sama (Grevisse, 1993: 1542), contoh:

(12) *la nature de l'eau est sous forme de pluie et de neige que l'eau fait sa première apparition.*

“air alami berasal dari air hujan dan salju yang turun pertama kali”

Konjungsi koordinasi dalam kalimat 12 ditunjukkan oleh kata *et* yang berfungsi sebagai kata hubung antar dua kalimat. Tiap-tiap kalimat tersebut pada hakikatnya mampu berdiri sendiri, yakni *la nature de l'eau est sous forme de pluie* ‘air alami berasal dari air hujan’ dan *neige que l'eau fait sa première apparition* ‘salju yang turun pertama kali’.

#### 5) *Introduceur*

Menurut Grevisse (1993 : 1558), *introduceur* adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang berguna untuk memasukkan sebuah kata, frasa ataupun

kalimat ke dalam sebuah kalimat. Dalam hal ini, *introduceur* berbeda dengan preposisi (*préposition*) ataupun konjungsi (*conjonction*) karena dia tidak memiliki fungsi untuk menyatukan dua elemen. Kata yang termasuk dalam *introduceur*, diantaranya *voici* dan *voilà, est-ce que* (untuk mengawali kalimat tanya), *ô* (untuk mengawali kalimat teguran langsung), contoh:

- (13) ***Voici*** *votre scotch*  
 “Ini *scotch* pesanan Anda”

*Introduceur* pada kalimat 13 ditunjukkan oleh kata *voici*. *Voici* merupakan kata yang menjelaskan pesanan yang berupa wiski *scotch* yang dimiliki oleh seseorang.

#### 6) ***Mot-phrase***

*Mot-phrase* adalah kata yang tetap dan tidak berubah-ubah yang berguna untuk menerangkan dirinya sendiri dalam sebuah kalimat (Grevisse, 1993: 1565). Hal ini berarti, kata yang termasuk dalam jenis *mot-phrase* ini jika berdiri sendiri dan tidak diikuti oleh fungsi sintaktis apapun dalam sebuah kalimat tetap memiliki makna dan berterima. Kata yang termasuk ke dalam jenis *mot-phrase* ini diantaranya adalah: *merci* dan *bonjour*. Kata lain yang juga termasuk ke dalam *mot-phrase* adalah interjeksi (*interjection*). Interjeksi adalah ungkapan yang mengungkapkan perasaan (kesedihan, kebahagiaan dan lain-lain). Interjeksi juga merupakan padanan dari eksklamatif (*phrase exclamative*), contoh:

- (14) Patrick : *Tu bois du scotch Thomas?*  
                   “Kamu minum wiski *scotch* Thomas?”  
       Thomas : ***Oui.***  
                   “Ya”

Kata *oui* pada contoh dialog di atas merupakan salah satu contoh *mot-phrase*. Pada contoh tersebut, Patrick bertanya kepada Thomas “*Tu bois du*

*scotch Thomas?* ” ‘Kamu minum wiski *scotch* Thomas?’, dan Thomas menjawab ” *oui*” ‘iya’ dan tidak menjawabnya dengan kalimat ” *oui, je bois du scotch*” ‘iya saya minum wiski *scotch*’. Karena dengan kata *oui* tersebut sudah mewakili jawaban ”*je bois du scotch*” ‘iya saya minum wiski *scotch*’.

## 8. Makna Bahasa

Studi semantik lazim diartikan sebagai bidang dalam linguistik yang meneliti atau membicarakan, atau mengambil makna bahasa sebagai objek kajiannya. Penyebutan “makna bahasa” ini perlu dikedepankan karena dalam kebudayaan kita yang mempunyai makna itu bukan hanya bahasa, melainkan juga berbagai lambang, simbol, dan tanda-tanda lainnya. Padahal yang dikaji semantik hanya makna bahasa, bukan semua macam makna yang ada dalam kehidupan kita.

Chaer (2007:116) mengatakan bahwa makna merupakan suatu konsep, pengertian, ide, atau gagasan yang terdapat dalam satuan ujaran, baik berupa sebuah kata, gabungan kata, maupun satuan yang lebih besar lagi. Misalnya kata *cheval* “kuda” memiliki makna ‘sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarai’. Kata *stylo* ‘pena’ memiliki makna ‘alat untuk menulis dengan tinta, dibuat dari baja dsb yang runcing dan berbelah’.

Kajian makna disini lebih mendasarkan pada peran makna kata dan hubungan makna yang terjadi antarkata dalam suatu bahasa. Hubungan makna antarkata baik yang bersifat sintagmatik dan paradigmatis kerap digunakan untuk menjawab permasalahan makna kata. Kajian makna kata dalam konteks ini pada gilirannya tentu dapat menjawab permasalahan makna kalimat sebagaimana kerap

dikemukakan oleh ahli semantik bahwa makna kalimat bergantung pada makna kata yang tercakup dalam kalimat tempat kata itu terangkai. Peran kajian makna kata berdasarkan hubungan makna ini terasa penting mengingat tidak semua makna kata dapat dijelaskan oleh keterkaitannya dengan objek yang digambarkan oleh kata itu. Makna kata-kata yang bersifat abstrak, misalnya hanya mungkin dapat dijelaskan maknanya oleh hubungan makna antarkata dalam suatu bahasa. Makna bahasa terutama makna kata dapat dipetakan menurut komponennya, hal ini sesuai dengan pernyataan Nida (1975:71) bahwa pemetaan makna bertujuan agar pemakai bahasa dapat menggunakan diksi yang tepat dan sesuai dengan bidang-bidang tertentu.

Selanjutnya yang disebut makna bahasa juga bergantung pada latar belakang budaya, pandangan hidup, norma sosial, dan norma kemasyarakatan lainnya. Dengan demikian, ‘ketunggalan’ dalam makna bahasa itu tidak ada. Maka kita berhadapan dengan berbagai jenis makna yang bila dilihat dari segi dan criteria berbeda memiliki nama atau istilah yang berbeda. Dalam berbagai kepustakaan yang ada disebutkan berbagai nama atau istilah jenis makna yang kadang-kadang karena dilihat dari sudut atau kriteria berbeda, menyebabkan contoh substansi yang sama diberi istilah yang berbeda, atau untuk substansi yang berbeda diberi nama yang sama. Agar tidak terlibat dengan berbagai nama dan istilah itu, Chaer (2007:117) membedakan jenis makna sebagai berikut:

#### **a. Makna leksikal**

Kata ‘leksikal’ adalah bentuk adjektiva dari kata leksikon. Makna secara harfiah, makna leksikal berarti ‘makna yang bersifat leksikon’. Namun, yang

dimaksud sebenarnya adalah makna secara inheren dimiliki oleh setiap leksem (sebagai satuan leksikon). Kalau leksem itu kita samakan konsepnya dengan kata, maka makna leksikal berarti sama dengan makna kata.

Makna kata atau makna leksikal ini adalah makna yang secara inheren ada di dalam kata itu terlepas dari konteks apapun. Misalnya kata pensil memiliki makna ‘sejenis alat tulis yang terbuat dari kayu dan arang’. Kata bus memiliki makna ‘sejenis kendaraan umum yang dapat memuat banyak penumpang’. Kata gubuk memiliki makna ‘bangunan tempat tinggal manusia yang bentuknya sederhana’.

Makna yang dimiliki oleh kata pensil, bus, dan gubuk di atas itulah yang disebut makna leksikal, jadi bisa dikatakan bahwa makna leksikal adalah makna yang apa adanya, makna yang sesuai dengan hasil observasi kita, makna yang sesuai dengan rujukannya, makna yang sesuai dengan konsepnya. Dalam berbagai sumber buku, makna leksikal ini sering disebut dengan makna kamus. Penamaan makna kamus ini karena memang dalam kamus dasar makna-makna yang dicatat sebagai makna dari sebuah kata adalah kata makna leksikal itu.

#### **b. Makna kontekstual**

Dalam pertuturan sehari-hari kita jarang sekali menggunakan kata-kata dalam makna leksikalnya maupun makna gramatikalnya. Kita lebih banyak menggunakan kata-kata itu dalam makna konteksnya. Oleh karena itu, sering dikatakan sebuah makna baru jelas maknanya setelah kata itu berada di dalam konteksnya (Chaer, 2007:119), contoh:

(15): *comment est le nez?*

”bagaimana hidungnya?”

Kalimat tanya tersebut kalau diajukan kepada seseorang yang sedang minum wiski, maka jawabannya “*Fruits compotés*” ‘beraroma buah’ atau “*épicé à l’aération*” ‘beraroma pedas’. Jawaban itu bisa muncul karena pertanyaan tersebut bermakna ‘bagaimana sensasi rasa yang dirasakan oleh indera penciuman yaitu hidung setelah meminum wiski’. Sedangkan bila pertanyaan tersebut diajukan oleh seorang polisi kepada saksi mata, maka jawabannya “*il a long nez*” ‘hidungnya mancung’. Jawaban itu bisa muncul karena pertanyaan tersebut bermakna ‘bagaimana bentuk hidung seseorang’. Demikianlah antara dua konteks yang berbeda tersebut dapat menimbulkan makna yang berbeda pada satu kalimat yang sama.

## **B. Terminologi Bidang Minuman**

Berdasarkan definisi mengenai terminologi di atas dapat diketahui bahwa terminologi merupakan ilmu yang mengkaji tentang kosakata khusus yang digunakan dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, maka yang dimaksud dengan terminologi bidang minuman adalah kajian kosakata khusus yang terdapat dalam bidang minuman. Dalam terminologi minuman, terdapat term – term yang digunakan untuk menerangkan jenis minuman, cara penyajian, cara pembuatan, dan rasa minuman. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut:

1. *champagne*, merupakan salah satu jenis anggur putih yang memiliki ciri – cirri khas tertentu yaitu apabila tutup botolnya dibuka akan muncul buih yang disebabkan oleh keluarnya gas asam atau CO<sub>2</sub>.

2. *Scotch*, merupakan jenis minuman wiski yang didistilasi di Skotlandia dan dimatangkan paling sedikit selama tiga tahun di tong kayu ek, atau memiliki kualitas setara dengan wiski yang diproduksi di daerah Skotlandia.
3. *sec*, merupakan term yang digunakan untuk menjelaskan rasa dari sebuah minuman yaitu minuman beralkohol yang memiliki kandungan gula sebesar 3-5 persen.
4. *doux*, merupakan term yang digunakan untuk menjelaskan rasa dari sebuah minuman yaitu minuman beralkohol yang memiliki kandungan gula di atas 7 persen.
5. *distillation*, merupakan salah satu proses pembuatan minuman beralkohol yaitu proses pemanasan dan pendinginan kembali dengan maksud memperoleh kadar alkohol yang lebih tinggi, karena alkohol yang mempunyai titik didih lebih tinggi daripada air akan menguap terlebih dahulu.

### C. Terminologi *eau-de-vie*

Dalam penelitian ini terminologi *eau-de-vie* merupakan kosakata khusus yang berkaitan dengan bidang tema minuman khususnya *eau-de-vie*. Istilah-istilah dalam bidang kegiatan ini adalah kosakata yang khusus atau tertentu yang tidak digunakan dalam bidang lain. Kosakata-kosakata tersebut akan berbeda maknanya bila dibahas di dalam tema lain atau bidang kajian lain. Pada bab ini, peneliti mengambil wiski untuk dijelaskan lebih lanjut. Karena wiski merupakan *eau-de-vie* yang paling terkenal dan paling banyak dikonsumsi oleh orang di dunia. Wiski juga bisa merepresentasikan *eau-de-vie*.

## **1. Pengertian Wiski**

Wiski merupakan minuman berkadar alkohol tinggi yang dibuat dari distilasi biji-bijian (baik gandum, beras, jagung, atau padi-padian) yang telah melalui proses pengecambahan dan proses fermentasi. Hasil dari proses distilasi tersebut kemudian disimpan dalam tong kayu selama beberapa tahun, antara 3 sampai 12 tahun (Amik, 1991:16).

## **2. Sejarah wiski**

Asal – usul minuman wiski masih menjadi perdebatan antara Irlandia dan Skotlandia. Bangsa Skotlandia mempunyai bukti tertulis yang menyatakan bahwa merekalah yang menciptakan wiski. Sedangkan bangsa Irlandia mempunyai pendapat lain tentang asal-usul minuman wiski, yang harus dipahami oleh mereka, dan mereka mempunyai bukti yang meyakinkan.

Jejak distilasi untuk pertama kalinya ditemukan di Mesir tahun 3000 SM. Hasil distilasi pada masa itu adalah wangi-wangian dan celak mata. Serbuk hasil distilasi tersebut dijadikan sebagai bahan riasan untuk kelopak mata. Kemudian term alkohol muncul setelah abad pertengahan yang diambil dari bahasa arab yakni al khôl. Pada abad 9 SM, arak, minuman manis yang berasal dari penyulingan gula atau buah telah diproduksi di India.

Pada suatu masa dimana kekaisaran romawi jatuh dan terjadi penolakan terhadap umat kristiani, muncullah para missionaris dari Irlandia yang dipimpin oleh St. Patrick. Pada tahun 432 dia menjadi pewarta injil sekaligus mengajarkan



teknik penyulingan dari Irlandia. Kemudian mereka mulai memproduksi *l'uisce beatha*, yang diterjemahkan menjadi l'eau-de-vie.

Meskipun sudah tidak muncul lagi, namun pada abad 15, ada seseorang yang menulis tentang penyulingan minuman yang berasal dari sereal, biji gerst, tanaman gandum, atau padi-padian, yang digunakan sebagai obat-obatan, wewangian atau harum-haruman. Minuman manis tersebut berasal dari tanaman jamu-jamuan dan madu yang mengandung sejenis antibiotik untuk mengobati keracunan terhadap makanan. Itulah mengapa minuman tersebut dinamakan *eau-de-vie*.

Pada tahun 1170, tentara Inggris di bawah pimpinan raja Henry II menyerang dan menduduki Irlandia. Para tentara menemukan minuman beralkohol peninggalan penduduk pribumi. Orang-orang Inggris tertarik pada *l'uisce beatha*. Kata tersebut sangat sulit untuk diucapkan oleh orang-orang Inggris, maka dari waktu ke waktu nama minuman tersebut mengalami beberapa perubahan dari *uisce*, *fuisce*, *uiskie*, *whiskie* dan akhirnya menjadi *whisky*.

### 3. Cara pembuatan whisky

Ada beberapa tahap dalam pembuatan whisky, antara lain sebagai berikut:

#### a. *L'orge et le maltage* (proses pengecambahan gandum hitam)

Dari semua jenis padi-padian, gandum hitam merupakan bahan yang paling baik untuk diolah menjadi whisky, karena bisa menimbulkan aroma yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Gandum hitam direndam dalam air agar terjadi proses pengecambahan. Kecambah itu disebut dengan *malt*.



Gambar. 01. Gandum hitam



Gambar. 02. Gandum hitam yang telah dipanen

b. *La tourbe* (bahan bakar untuk proses pengeringan)

*La tourbe* merupakan bahan yang digunakan dalam proses selanjutnya, yaitu pengeringan. Bahan ini merupakan hasil dari penguraian atau pembusukan tumbuh-tumbuhan, semak-semak, dan lumut yang terjadi selama beberapa tahun. asapnya dapat menimbulkan aroma yang khas seperti aroma ikan asap atau juga seperti aroma getah karet yang terbakar.

Gambar. 03. *La tourbe*Gambar. 04. *La tourbe brulee*

c. *Le brassage* (proses pembuatan adonan)

Setelah melalui proses pengeringan, selanjutnya *malt* dihancurkan atau digiling, kemudian dihaluskan di dalam tangki yang berisi air mendidih sampai lembut. *Malt* yang sudah menjadi bubur ini disebut *wort*.

Gambar. 05. *Le brassage*

d. *Les levures et la fermentation* (proses peragian dan fermentasi)

Fermentasi adalah proses dimana *wort* didinginkan mencapai suhu 20°C dan dipindahkan ke tangki yang disebut *washback*, lalu ditambahkan ragi. Pada proses ini gula dipecah menjadi dua bagian, yaitu gas dan alkohol berkadar ringan yang disebut *wash*.



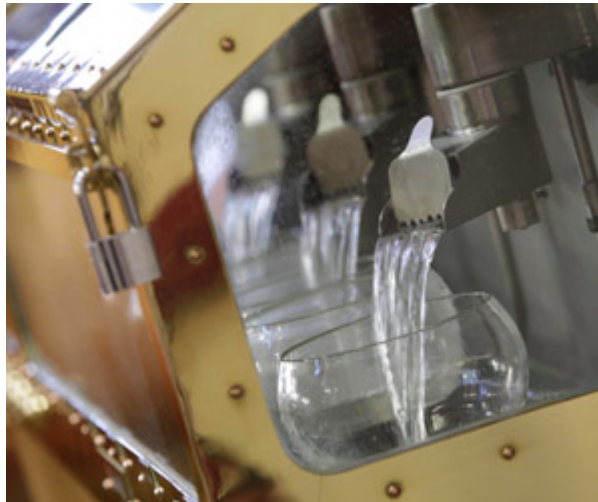
Gambar. 06. *washback*

e. *La distillation* (proses distilasi)

*Wash* kemudian didistilasi atau disuling pada alat penyulingan yang disebut *alambic* sebanyak dua kali. Pada proses ini, *wash* yang mengandung alkohol dapanaskan, dan alkohol akan menguap lebih dahulu karena titik didihnya lebih rendah daripada air. Alkohol yang menguap ini disalurkan melalui pipa pendingin dan akhirnya jatuh menjadi butiran air dan alkohol yang berkadar lebih tinggi.



Gambar. 07. *Les alambic*



Gambar. 08. *La distillation*

f. *Les fûts et les vieillissement* (proses pengumuran)

Whisky yang dihasilkan dari proses distilasi selanjutnya disimpan dalam tong yang terbuat dari kayu oak. Jenis kayu ini didapat dari tumbuhan yang berasal dari belahan bumi utara. Whisky tersebut didiamkan atau diumurkan selama minimal tiga tahun.



Gambar. 09. *Le fût*





Gambar. 10. *les vieillissement*

g. *L'assemblage* (proses pembotolan)

Proses yang terakhir yaitu pembotolan. Setelah wiski selesai dari proses penyimpanan atau pengumuran, selanjutnya wiski dibotolkan dan siap untuk dijual.



Gambar. 11. *L'assemblage*



Gambar. 12. Wiski yang sudah siap diminum.

#### 4. Jenis –jenis wiski

Wiwoho (2009: 49), menyebutkan bahwa ada empat macam jenis wiski, yaitu:

##### a. *Scotch whisky*

Jenis ini adalah wiski asli produksi Negara Skotlandia. Minuman ini memiliki cirri khas berbau asap. Hal itu disebabkan karena pada proses pembuatannya, *malt* dikeringkan pada tangki pengering langsung di atas bara batu bara dan arang tanah liat. Beberapa mereknya yang terkenal adalah:

- Johny Walker
- Black & White
- Ballantine
- White Hourse
- Chivas Regal
- Cutty Shark
- Vat 69
- White Label

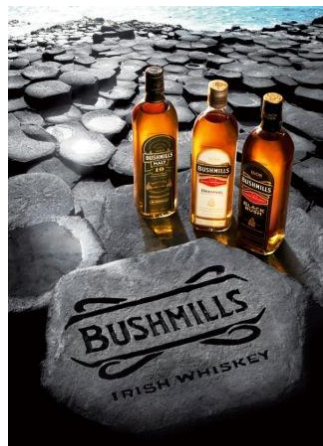


Gambar. 13. Chivas Regal

**b. *Irish whisky***

Whisky jenis ini berasal dari Irlandia. Proses pembuatannya sama dengan proses pembuatan pada *Scotch Whisky*, hanya saja minuman jenis ini tidak beraroma asap. Minuman ini banyak digemari sebagai minuman campuran, dan yang terkenal adalah *Irish coffe*. Beberapa merek yang terkenal antara lain:

- John Jameson
- Tullamore Dew's
- Old Bushmill
- John Power's



Gambar. 14. Old Bushmill



**c. *American whisky (bourbon)***

Minuman jenis ini merupakan produksi dari Amerika Serikat. *Bourbon Whisky* adalah salah satu jenis *American Whisky* yang dibuat di negara bagian Kentucky, daerah Bourbon County. Penemunya adalah Elijah Craig, pada tahun 1789. Whisky jenis ini banyak digemari untuk dibuat minuman campuran. Beberapa mereknya antara lain:

- Four Roses
- Seagram's Seven Crown
- Jim Beam
- Wild Turkey
- Calvert
- Kessler
- Early Times
- Old Crown
- Old Grand Dad
- Marker's Mark
- Antique
- Mattingly & Moore



Gambar. 15. Jim Beam

**d. *Canadian whisky***

Jagung, gandum, gandum hitam adalah jenis padi –padian yang pada umumnya digunakan sebagai bahan dasar pembuatan *Canadian Whisky*. Minuman

ini juga terkenal sebagai *rye whisky* karena karena bahannya lebih banyak menggunakan *rye* (gandum hitam). Cara pembuatannya adalah dengan mengumurkan *rye whisky* selama paling tidak enam tahun atau lebih. Whisky jenis ini juga banyak digunakan sebagai bahan minuman campuran. Beberapa mereknya antara lain:

- Seagram's V.O.
- Canadian Club
- Gold Tassel
- Dominion Ten
- Seagram's Crown Royal



Gambar. 16. Canadian Club

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu peneliti mengkaji term *eau-de-vie*, profil situs, dan berbagai informasi tentang *eau-de-vie*, untuk memahami kata dan frasa yang berhubungan dengan term *eau-de-vie*. Peneliti sendiri bertindak sebagai observer sekaligus yang mengumpulkan data utama secara aktif. Menurut Moleong (2004:168) “peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka”.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah semua kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam situs [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr). Adapun objek dalam penelitian ini adalah term yang dapat berupa kata atau frasa yang berhubungan dengan bidang *eau-de-vie* yang terdapat pada situs internet [www.wiski.fr](http://www.wiski.fr).

#### **C. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang di dalamnya terkandung term *eau-de-vie* . Sumber data adalah situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr), karena dalam situs ini terdapat panduan lengkap tentang *eau-de-vie* yang di dalamnya

dikemukakan tentang jenis-jenis *eau-de-vie*, tentang pembuatan, tentang rasa dari *eau-de-vie*, tentang sejarah, dan karakteristik berbagai macam *eau-de-vie* yang di dalamnya terdapat istilah-istilah khusus mengenai tema tersebut.

Dalam situs ini terdapat empat *link* utama. Pertama, *Notre Catalogue*, di dalamnya kita dapat menemukan tiga kategori utama tentang wiski, yaitu *catalogue whisky* yang berisi semua merek wiski yang terdapat dalam situs ini yang disusun sesuai dengan abjad, masing-masing merek mempunyai beberapa varian yang berbeda, di dalamnya juga tertera informasi tentang minuman tersebut, seperti harga, volume, dan sebagainya sehingga orang bisa langsung memesan minuman yang dikehendaki secara online. *Types de whiskies* yang berisi tentang tipe-tipe wiski yang tersedia dalam situs ini. *Les negociants* yang berisi tentang beberapa perusahaan yang menjual wiski.

*Link* yang kedua yaitu *La Maison du Whisky*, di dalamnya menerangkan profil tentang situs ini, di antaranya menerangkan beberapa toko yang mereka punya, beberapa katalog tentang wiski, tentang komunitas penikmat wiski, selain itu juga terdapat formulir untuk berlangganan majalah wiski yang bisa diunduh.

*Link* yang ketiga yaitu *Découvrir le Whisky*, dalam *link* ini terdapat informasi tentang sejarah wiski, negara- negara penghasil wiski, cara pembuatan wiski, yang memuat secara lengkap tentang bagaimana wiski dibuat dari mulai bahan mentah yaitu berupa macam-macam sereal yang mengalami beberapa proses sampai akhirnya menjadi wiski yang siap untuk dinikmati.

*Link* yang keempat yaitu *Les Bonnes Adresses*, dalam *link* ini kita di sediakan sebuah peta yang menunjukkan tempat-tempat yang berhubungan

dengan wiski. Peta tersebut menunjukkan tempat-tempat pembuatan wiski, gua-gua penyimpanan wiski, toko-toko maupun restoran yang menyediakan wiski.

#### D. Metode dan Teknik Penyediaan Data

Pada tahap penyediaan data, peneliti menjangkau data yang terdapat dalam situs internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr). Peneliti menggunakan metode simak (Sudaryanto, 1993:133), yaitu menyimak penggunaan bahasa, khususnya term yang terdapat pada bidang *eau-de-vie*. Dalam hal ini peneliti membaca dan menyimak, serta dengan cermat dan teliti mendalami semua informasi yang terdapat dalam situs tersebut untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik dasar yang digunakan dalam metode tersebut adalah teknik sadap. Teknik sadap adalah teknik penyediaan data yang diwujudkan dengan penyadapan, atau dengan kata lain mengambil data yang ada dalam suatu konteks (Sudaryanto: 1993). Kemudian, data yang telah dicatat diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi term, kategori leksikal, dan makna term, yang dimasukkan dalam tabel data. Berikut contoh tabel data dalam penelitian ini.

Tabel Data

No	Term	Data	Klasifikasi Term					Kategori Leksikal			Makna		Keterangan
			1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	
1	eau-de-vie	Le whisky est une <b>eau-de-vie</b> obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et	√					√			√		<i>Liquide alcoolique consommable provenant de la distillation du jus fermenté des fruits (eau-de-vie naturelle)</i>

		vieillie en fût de chêne, alors que le cognac et l'armagnac sont obtenus à partir de raisins, le calvados à base de pommes (et de poires), et le rhum à base de canne à sucre.											<i>ou de la distillation de substances alimentaires (céréales, tubercules).</i> (Petit Robert, 2012)
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Kategori Term : 1. Tipe *eau-de-vie*  
 2. Proses Pembuatan *eau-de-vie*  
 3. Material/Bahan Pembuatan *eau-de-vie*  
 4. Alat yang digunakan dalam Proses Pembuatan *eau-de-vie*  
 5. Apresiasi *eau-de-vie*

Kategori leksikal : 1. Nomina  
 2. Adjektiva  
 3. verba

Makna : 1. Leksikal  
 2. Kontekstual

Tabel data di atas terdiri dari beberapa kolom. Kolom pertama merupakan nomor urut term. Kolom kedua berupa term *eau-de-vie*, kolom ketiga berisi data dari penelitian ini yaitu kalimat yang di dalamnya terkandung term *eau-de-vie*. Kolom keempat berisi tentang kategori bentuk term yang terdiri dari lima kolom, yaitu tipe *eau-de-vie*, proses pembuatan *eau-de-vie*, material/bahan pembuatan *eau-de-vie*, media/alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*, dan apresiasi *eau-de-vie*. Kolom kelima berisi tentang kategori leksikal, yang terdiri dari 3 kolom yaitu nomina, adjektiva, dan verba. Kolom keenam berisi tentang

makna dari term, yang terdiri dari dua kolom yaitu makna leksikal dan makna kontekstual, dan kolom terakhir berupa keterangan dari term *eau-de-vie*.

### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah upaya dalam sebuah penelitian untuk menangani secara langsung masalah yang terkandung pada data. Dalam rangka pengelompokan dan pengklasifikasian data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian, tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang menjadi fokus penelitian (Mahsun, 2007: 253).

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kategori term *eau-de-vie*. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka peneliti menggunakan metode padan referensial, yakni metode yang alat penentunya adalah referen bahasa. Referen bisa berupa definisi atau ciri-ciri suatu benda atau suatu konsep, dan bisa juga berupa gambar untuk menjelaskan suatu bahasa.

Cara awal kerja metode padan menggunakan teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu (PUP), alat yang digunakan adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 1993:21). Daya pilah yang digunakan dalam teknik PUP ini adalah daya pilah referensial, yang merupakan daya pilah yang “alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa” (Sudaryanto, 1993 : 13).

Dalam metode padan terdapat hubungan banding antara semua unsur penentu yang relevan dengan semua unsur data yang ditentukan, karena membandingkan berarti pula mencari semua kesamaan dan perbedaan yang ada di

antara kedua hal yang dibandingkan maka, dapatlah hubungan banding itu dijabarkan menjadi hubungan penyamaan dan hubungan pembedaan. Agar dapat tercapai tujuan pertama dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk term *eau-de-vie* maka peneliti menggunakan teknik hubung banding yakni teknik hubung banding menyamakan (HBS), yaitu menyamakan antara definisi term secara teoretis yakni keterangan data dari situs [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) dengan referen term tersebut. Berikut contoh analisis klasifikasi term *eau-de-vie* tersebut :

- (16) *Des marques telles que Ballantine, Chivas Regal, Dewars et Johnie Walker, ont donné au **scotch** whisky ses lettres de noblesse.*  
(Merek-merek wiski skotlandia seperti *ballantine, chivas regal, dewars*, dan *johnie walker* merupakan merek yang terkenal)

*Scotch* merupakan salah satu contoh term yang diklasifikasikan ke dalam jenis *eau-de-vie*, term tersebut berasal dari bahasa Inggris dan digunakan pula dalam bahasa Prancis untuk menyebut nama jenis minuman keras yang berasal dari negara Skotlandia. Berdasarkan pengertian dalam situs [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr), *Scotch* adalah wiski asli produksi Negara Skotlandia yang berbahan dasar sereal, minuman ini memiliki ciri khas berbau asap yang disebabkan oleh proses pembuatannya, yakni malt dikeringkan pada tangki pengering langsung di atas bara batu bara dan arang tanah liat. Beberapa mereknya yang terkenal sebagai berikut Johny Walker, Black & White, Ballantine, White Hourse, Chivas Regal, Cutty Shark, Vat 69, dan White Label.





Gambar. 17. Chivas Regal

Tujuan kedua dari penelitian tentang term *eau-de-vie* dalam situs [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) adalah mendeskripsikan kategori leksikal dalam term *eau-de-vie*. Kategori yang ditemukan dalam penelitian ini adalah nomina, adjektiva dan verba. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (1993 : 13), dalam metode agih, alat penentunya adalah bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan tersebut. Dalam penggunaan metode agih, peneliti menggunakan teknik dasar dan teknik lanjutan.

Teknik dasar yang peneliti gunakan adalah teknik BUL (Bagi Unsur Langsung), cara kerja teknik ini adalah membagi satuan lingual data menjadi beberapa unsur. Kemudian untuk teknik lanjutan peneliti menggunakan teknik ganti, teknik ini berfungsi untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti dengan unsur pengganti dan bila dapat saling menggantikan maka kedua unsur tersebut dalam kelas atau kategori yang sama (Sudaryanto, 1993:48).

Berikut adalah contoh analisis nomina.

$$(17) \left\{ \begin{array}{l} \textit{Le whisky} \\ \textit{L'armagnac} \end{array} \right\} \textit{est une eau-de-vie obtenue par la distillation} \\ \left. \begin{array}{l} \textit{d'une ou de plusieurs} \\ \textit{céréales et vieillie en fût de} \\ \textit{chêne...} \end{array} \right\}$$

“  $\left\{ \begin{array}{l} \text{Whiski} \\ \text{Armagnac} \end{array} \right\}$  adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

Pada kalimat 17, kata *l'armagnac* yang dapat menggantikan kata *le whisky*. *L'armagnac* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina karena kata tersebut memiliki *genre* yaitu *maskulin* yang dinyatakan dengan *article* “*le*” dan bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *le whisky* dengan *l'armagnac*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *le whisky* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat. Selanjutnya adalah contoh analisis adjektiva.

(18) *Pour schématiser, on peut dire que le whisky est une eau-de-vie de céréales...  $\left\{ \begin{array}{l} \text{fermentées} \\ \text{distillées} \end{array} \right\}$*

”sebagai gambaran, dapat dikatakan bahwa wiski merupakan minuman hasil  $\left\{ \begin{array}{l} \text{fermentasi} \\ \text{distilasi} \end{array} \right\}$  sereal...)”

Pada kalimat 18, kata *fermentées* diganti dengan kata *distillées*. *Distillées* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal adjektiva, karena kata tersebut memberi keterangan pada nomina yang diikutinya yaitu *céréales* atau sereal. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *fermentées* dengan *distillées*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini sesuai dengan fungsi dari adjektiva yakni menerangkan nomina. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *fermentées* termasuk kategori leksikal adjektiva, sebab salah satu ciri

adjektiva adalah memberi keterangan pada nomina yang diikutinya. Kemudian berikut contoh analisis verba.

(19) *Néanmoins, on ne peut*  $\left\{ \begin{array}{l} \textit{distiller} \\ \textit{fermenter} \end{array} \right\}$  *directement des céréales, des fruits ou la canne à sucre dans un alambic.*

“Namun kita tidak bisa  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{mendistilasi} \\ \textbf{memfermentasi} \end{array} \right\}$  sereal, buah-buahan,

atau tebu secara langsung di dalam alat penyulingan”.

Pada kalimat 19, kata *distiler* diganti dengan kata *fermenter*, *fermenter* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal verba. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *distiler* dengan *fermenter*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini karena kata *distiler* merupakan kata yang menduduki fungsi predikat. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa fungsi sintaktis predikat hanya dapat diduduki oleh kata yang berkategori leksikal verba atau frasa verbal.

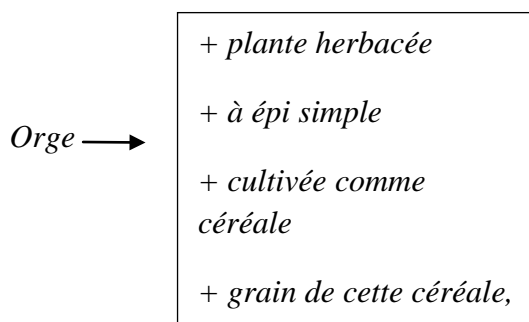
Tujuan ketiga dari penelitian tentang term minuman *eau-de-vie* dalam situs *www.whisky.fr* adalah mendeskripsikan makna term minuman *eau-de-vie*. Terdapat dua macam makna yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal merupakan makna kata yang terdapat dalam kamus atau disebut dengan makna referensial. Untuk menentukan makna leksikal sebuah term, peneliti menggunakan metode padan referensial, dilanjutkan dengan teknik HBS (hubung banding menyamakan). Teknik ini digunakan untuk membandingkan antara semua unsur data yang ditentukan (Sudaryanto, 1993:27), dalam hal ini mencari kesamaan antara definisi dalam

kamus dengan definisi dalam konteks yang ditentukan dengan analisis komponen makna. Berikut adalah contoh analisis makna leksikal.

(20) *l'orge est celle dont la contribution à la palette aromatique est la plus significative.*

“Biji gerst merupakan biji-bijian yang berperan dalam memberikan aroma yang sangat kuat”

Pada kalimat 20 terdapat term *orge* yang di dalam kamus bermakna biji gerst yang berbentuk biji tunggal dan dipakai sebagai salah satu bahan pembuatan wiski. Kemudian peneliti membandingkan definisi tersebut dengan definisi dalam konteks dengan menggunakan analisis komponen makna sebagai berikut.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas, dapat kita ketahui makna term *orge* dari komponen pembentuk maknanya, yakni tanaman rumput-rumputan yang ditunjukkan oleh komponen makna *planté herbacée*, berbentuk biji tunggal yang ditunjukkan oleh komponen makna *à épi simple*. Komponen makna *cultivée comme cereal* menunjukkan proses penanaman tanaman ini seperti sereal, dan biji-biji tersebut sering digunakan dalam proses pencampuran adonan yang merupakan salah satu proses yang terdapat dalam pembuatan wiski, hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *grain de cette cereal surtout en brasserie*.

Dari komponen pembentuk makna *orge* dapat diketahui bahwa makna makna term tersebut sama dengan yang terdapat di dalam kamus yaitu tanaman

rumput-rumputan yang berbentuk biji tunggal, proses pengolahannya seperti sereal, dan biji-biji tersebut sering digunakan dalam proses pencampuran, dalam pembuatan wiski. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa term *orge* memiliki makna leksikal.

Makna kontekstual merupakan makna yang terkandung dalam sebuah kata yang terdapat dalam sebuah konteks, makna tersebut berbeda dengan makna yang terdapat dalam kamus. Untuk menentukan makna kontekstual, peneliti menggunakan teknik perluas. Menurut Sudaryanto (1993:55), kegunaan teknik perluas itu adalah untuk menentukan segi-segi kemaknaan (aspek semantis) satuan lingual tertentu. Berikut contoh analisis makna kontekstual.

- (21) *Ils s'écoulent à travers le spirit safe, véritable **coffre-fort** à alcool.*  
 “Cairan alkohol yang telah disuling dialirkan melalui alat pemantau hasil distilasi, yang merupakan brankas alkohol”

Dari kalimat 21 diambil kata **coffre-fort**, kata tersebut merupakan term dalam penelitian ini. Selanjutnya dari kata tersebut diperluas ke kiri (ke depan), menjadi kalimat sebagai berikut.

- (22) *Il a gardé son argent dans un **coffre-fort**.*  
 “Dia telah menyimpan uangnya dalam sebuah brankas”

Kalimat 21 mengandung term tentang media/alat dalam pembuatan *eau-de-vie* yakni **coffre-fort** yang memiliki makna kontekstual sebuah alat menyerupai kotak brankas yang terkunci dan bersifat tembus pandang, yang bertujuan agar produsen tidak perlu membuka kotak tersebut untuk menghindari menguapnya cairan hasil distilasi. Pada kalimat 22 kata **coffre-fort** mengandung makna

kontekstual yakni peti besi yang digunakan untuk menyimpan barang berharga yang dalam kalimat tersebut adalah uang.

Berdasarkan kalimat 21 dan 22 terdapat perbedaan makna dari term *coffre-fort*, kalimat 21 mengacu pada makna kontekstual yakni alat pemantau alkohol yang menyerupai kotak brankas yang terkunci, dalam hal ini sebagian berbahan kaca sehingga bersifat tembus pandang. Makna tersebut muncul karena adanya kata *à alcool* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut. Kalimat 22 sebagai pembanding menunjukkan bahwa kata *coffre-fort* mengandung makna kontekstual yakni peti besi yang digunakan untuk menyimpan barang berharga dalam hal ini adalah uang. Makna tersebut muncul karena adanya frasa *gardé son argent* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut.

Dalam kalimat 21, *coffre-fort* merupakan sebuah kotak besar yang terkunci rapat, yang sebagian besar berbahan kaca tembus pandang yang terikat atau dibatasi dengan kuningan. Benda ini digunakan oleh pembuat *eau-de-vie* untuk menganalisa cairan hasil distilasi yang keluar dari *alambic* (alat untuk mendistilasi alkohol) tanpa harus menyentuh langsung cairan tersebut. Berikut ini adalah gambar *coffre-fort*.



Gambar. 17. *coffre-fort*

Sumber : [http://en.wikipedia.org/wiki/Spirit\\_safe](http://en.wikipedia.org/wiki/Spirit_safe)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *coffre-fort* termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Validitas

Krippendorff (1993:247) menyatakan “kesahihan menandakan kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk mengakuinya sebagai fakta-fakta yang tidak dapat ditentang”. Validasi (uji kesahihan) yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas semantis. Uji validitas tersebut dianggap sesuai bagi penelitian ini karena menurut Krippendorff (dalam Zuchdi, 1993 : 75) “

validitas semantik mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu”. Alat ukur yang digunakan untuk menguji validitas makna tersebut berupa analisis komponen makna.

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan bahwa hasil-hasil analisis dalam penelitian ini adalah sesuatu yang nyata (Zuchdi : 1993). Krippendorff (dalam Zuchdi: 1993) membagi reliabilitas menjadi tiga jenis yaitu stabilitas, kemunculan kembali dan keakuratan. Ketiga reliabilitas tersebut digunakan guna menguji reliabilitas data dan hasil penelitian yang ditampilkan. Stabilitas data yang ada diuji kestabilitasannya dengan membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang supaya diperoleh hasil yang tepat, tetap dan akurat. Expert judgement juga digunakan untuk menguji stabilitas data serta untuk menguji keakuratan data, dalam hal ini peneliti menunjuk bapak Herman, M.Pd sebagai penilai yang dianggap ahli.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai klasifikasi term *eau-de-vie*, kategori leksikal term *eau-de-vie*, dan deskripsi mengenai makna term *eau-de-vie* dalam situs whisky.fr. Situs tersebut ditulis oleh perusahaan La Maison du Whisky yang didirikan oleh Georges Bénitah pada tahun 1956. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data-data yang berkaitan dengan term *eau-de-vie* yang terdapat dalam situs tersebut. Dari subjudul-subjudul tersebut diperoleh data sebanyak 154 buah.

##### **1. Klasifikasi Term *eau-de-vie***

Hasil penelitian menunjukkan term *eau-de-vie* dapat diklasifikasikan menjadi 5, yakni term yang mengacu pada tipe *eau-de-vie*, term yang mengacu pada proses pembuatan *eau-de-vie*, term yang mengacu pada material/bahan pembuatan *eau-de-vie*, term yang mengacu pada media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie*, dan term yang mengacu pada apresiasi *eau-de-vie*.

Term yang diklasifikasikan ke dalam jenis *eau-de-vie* ditemukan 20 term. Term yang diklasifikasikan ke dalam proses pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 31 term, term yang diklasifikasikan ke dalam material/bahan pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 41 term, term yang diklasifikasikan ke dalam media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 41 term, dan term yang diklasifikasikan ke dalam apresiasi terhadap *eau-de-vie* ditemukan 17 term.

## 2. Kategori Leksikal Term *eau-de-vie*

Hasil penelitian terhadap kategori leksikal ditemukan 3 kategori, yang terdiri dari kategori nomina, kategori adjektiva, dan kategori verba. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kategori nomina, peneliti menemukan 126 term. Hasil penelitian tentang kategori adjektiva ditemukan 25 term. Kemudian kategori verba ditemukan 3 term.

## 3. Makna Term *eau-de-vie*

Hasil penelitian mengenai makna term, ditemukan 2 makna, yakni makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal disebut juga makna referensial atau makna denotasi, maksudnya makna suatu kata atau frasa tersebut tidak dipengaruhi oleh sebuah konteks. Makna kontekstual adalah makna yang terkandung pada suatu kata atau frasa yang dipengaruhi oleh konteks, sehingga akan berbeda makna jika kata atau frasa tersebut berada pada konteks yang berbeda pula.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 112 term yang mengandung makna leksikal yang terdapat dalam kelima kategori term, yaitu makna leksikal yang terdapat dalam kategori tipe *eau-de-vie* ditemukan 10 term. Makna leksikal yang terdapat dalam kategori proses pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 28 term. Makna leksikal yang terdapat dalam kategori material/bahan pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 37 term. Makna leksikal yang terdapat dalam kategori media/alat pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 27 term, dan makna leksikal yang terdapat dalam kategori apresiasi *eau-de-vie* ditemukan 9 term.

Hasil penelitian terhadap makna kontekstual ditemukan 42 term yang terdapat di dalam kelima kategori term, yakni yang terdapat dalam kategori tipe *eau-de-vie* ditemukan 12 term bermakna kontekstual. Makna kontekstual yang terdapat dalam kategori proses pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 5 term. Makna kontekstual yang terdapat dalam kategori material/bahan pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 4 term. Makna kontekstual yang terdapat dalam kategori media/alat pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 14 term, dan makna kontekstual yang terdapat dalam kategori apresiasi *eau-de-vie* ditemukan 8 term.

## B. Pembahasan

Uraian berikut merupakan deskripsi mengenai bentuk term, kategori leksikal, dan makna term *eau-de-vie* dalam situs whisky.fr.

### 1. Klasifikasi Term *eau-de-vie*

Berdasarkan hasil penelitian tentang klasifikasi term *eau-de-vie*, diketahui bahwa term *eau-de-vie* dalam situs whisky.fr dapat diklasifikasikan menjadi 5, yaitu tipe *eau-de-vie*, proses pembuatan *eau-de-vie*, material/bahan pembuatan *eau-de-vie*, media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie* dan apresiasi *eau-de-vie*. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kelima klasifikasi bentuk term.

#### a. Term yang mengacu pada tipe *eau-de-vie*

Term yang diklasifikasikan ke dalam tipe *eau-de-vie* ditemukan 22 term. Berikut contoh analisis term tersebut.

(23) *Des marques telles que Ballantine, Chivas Regal, Dewars et Johnie Walker, ont donné au **scotch whisky** ses lettres de noblesse.*

“Merek-merek wiski skotlandia seperti *ballantine*, *chivas regal*, *dewars*, dan *johnie walker* merupakan merek yang terkenal”

*Scotch whisky* merupakan salah satu contoh term yang berkaitan dengan tipe *eau-de-vie*, term tersebut berasal dari bahasa inggris dan digunakan pula dalam bahasa prancis untuk menyebut nama jenis minuman keras yang berasal dari negara Skotlandia. *Scotch whisky* adalah wiski asli produksi Negara Skotlandia, minuman ini memiliki ciri khas berbau asap yang disebabkan oleh proses pembuatannya, yakni malt dikeringkan pada tangki pengering langsung di atas bara batu bara dan arang tanah liat.

Pernyataan tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah definisi dari term tersebut yaitu minuman berkadar alkohol tinggi yang berasal dari proses distilasi sereal, dan diumurkan dalam tong kayu selama sekitar 3-12 tahun. Minuman ini beraroma asap, dan berasal dari Negara Skotlandia. Beberapa mereknya yang terkenal sebagai berikut Johny Walker, Black & White, Ballantine, White Hourse, Chivas Regal, Cutty Shark, Vat 69, dan White Label.



Gambar 18. Chivas Regal  
Sumber: <http://www.eclixxo.com>

(24) *Des marques telles que **Ballantine**, Chivas Regal, Dewars et Johnie Walker, ont donné au scotch whisky ses lettres de noblesse.*

“Merek-merek wiski skotlandia seperti *ballantine*, *chivas regal*, *dewars*, dan *johnie walker* merupakan merek yang terkenal”

Term *ballantine* dianalisis dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah definisi dan ciri-ciri dari term tersebut. Kata *ballantine* berasal dari bahasa Skotlandia yang digunakan sebagai nama salah satu merek wiski yang diproduksi di Skotlandia. *Ballantine* merupakan salah satu merk wiski Skotlandia yang didirikan tahun 1827 di Édimbourg. Minuman ini telah diekspor ke Amerika Serikat mulai tahun 30-an dan berkembang pesat di Eropa. *Ballantine* memiliki beberapa jenis yakni *ballantine's finest 200cl 40%*, *ballantine's finest 40%*, *ballantine's 12ans 40%*, dan *ballantine's 17ans 43%*, dari 4 jenis tersebut *ballantine's 17ans 43%* yang merupakan minuman wiski premium di jenisnya yang diolah dari biji-bijian dan malt dengan kualitas terbaik. Minuman ini memiliki ciri-ciri berwarna coklat keemasan, memiliki percampuran aroma kayu ek yang dibakar, vanili dan moka, di dalam mulut terasa kuat dan berminyak, terdapat rasa manis dan pahit dari kopi yang dipanggang, dan juga memiliki karakter floral yang halus dari bunga mawar.

Pernyataan di atas dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, referennya adalah benda wiski *ballantine* yang ditunjukkan oleh gambar wiski *ballantine* sebagai berikut.



Gambar.19 *ballantine's 17ans*  
Sumber: [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr)

#### b. Term yang mengacu pada Proses Pembuatan *eau-de-vie*

Term yang diklasifikasikan ke dalam proses pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 35 term, berikut adalah contoh analisis term tersebut.

(25) ... *puis transformer les sucres contenus dans les grains de céréale ou dans les fruits en alcool à l'aide de levures : la **fermentation** est en effet le pivot de ce processus complexe.*

“kemudian mengubah gula yang terkandung dalam biji sereal atau dalam buah menjadi alkohol dengan menggunakan ragi, fermentasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses tersebut”

*Fermentation* merupakan salah satu term yang berkaitan dengan proses fermentasi yang memiliki makna mengubah zat tertentu dengan bantuan enzim yang diproduksi oleh mikro-organisme dalam hal ini adalah ragi. Pada proses tersebut, fermentasi berperan untuk mengubah gula yang terkandung dalam buah atau biji sereal menjadi alkohol menggunakan ragi. Pernyataan tersebut dapat

diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah ciri-ciri proses fermentasi yakni sebagai berikut, menggunakan ragi atau mikro-organisme, berlangsung pada wadah atau tempat tertutup, penstabilan suhu ruangan agar proses tersebut dapat lebih maksimal, membutuhkan rentang waktu tertentu, dan bertujuan untuk memisahkan zat gula dengan alkohol.



Gambar. 20. La fermentation  
Sumber: <http://www.whisky.fr>

Gambar 19 menunjukkan adonan bahan pembuatan wiski yang ditempatkan dalam suatu wadah untuk difermentasi.

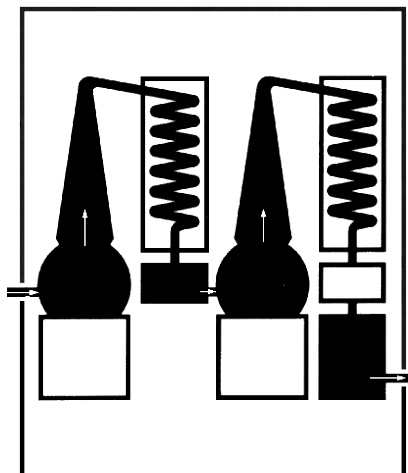
(26) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la **distillation** d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...*

“Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

*Distillation* merupakan salah satu term yang berkaitan dengan proses distilasi, hal tersebut dapat diketahui setelah dilakukan analisis dengan metode padan referensial, alat penentunya berupa definisi dari term tersebut yaitu

merupakan salah satu term yang berkaitan dengan proses distilasi yang memiliki makna, proses penyulingan alkohol bekadar ringan yang berasal dari proses fermentasi *malt* (*wash*). Pada proses tersebut, *wash* yang mengandung alkohol dapanaskan, dan alkohol akan menguap lebih dahulu karena titik didihnya lebih rendah daripada air. Alkohol yang menguap ini disalurkan melalui pipa pendingin dan akhirnya jatuh menjadi butiran air dan alkohol yang berkadar lebih tinggi.

Pernyataan tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial dengan alat penentu proses distilasi yang ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut.



Gambar 21. *Le procès de distillation*

Sumber: <http://dcs.ed.ac.uk>

(27) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...*

“Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

*Vieille* merupakan salah satu term yang berkaitan dengan proses pengumuran, yang diketahui setelah dilakukan analisis dengan menggunakan



metode padan referensial dengan alat penentu definisi term *vieille* yaitu sebuah proses pengumuran wiski yang masih muda di dalam sebuah tong selama minimal 3 tahun. Pernyataan tersebut dapat diperjelas dengan metode padan referensial yang referennya adalah proses pengumuran yang ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut.



Gambar. 22. *le chais*

Sumber: <http://www.chateaubellevue.org>

### c. Term yang mengacu pada Material/Bahan Pembuatan *eau-de-vie*

Term yang diklasifikasikan ke dalam material/bahan pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 41 term, berikut contoh analisis term tersebut.

(28) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs **céréales**...*

“Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal...”

*Céréales* merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan wiski. Hal tersebut diketahui setelah melakukan analisis dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah definisi dari *cereals*. Bahan ini merupakan jenis biji-bijian yang diolah melalui proses fermentasi untuk mengeluarkan kandungan gula yang terdapat didalamnya dan kemudian diubah menjadi alkohol. Term *céréales* termasuk dalam material/bahan

utama pembuatan wiski, karena dalam proses ini, *cereals* berperan sebagai bahan utama yang disuling sehingga dapat menghasilkan minuman wiski.

Pernyataan tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah benda dari *cereals* yang ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut.



Gambar. 23. *Céréales*  
Sumber: <http://www.whisky.fr>

(29) *Dès la fin du printemps et tout au long de l'été, lorsque le climat trop doux ne permettait plus de distiller, les employés récoltaient la **tourbe** dans les tourbières.*

“Dari akhir musim semi sampai sepanjang musim panas, ketika cuaca sangat lembab dan tidak memungkinkan untuk melakukan proses distilasi para pekerja memanen bahan bakar dari lahan”

Setelah melakukan analisis, diketahui *tourbe* merupakan bahan yang digunakan dalam proses pengeringan *malt*. Analisis menggunakan metode padan referensial dengan alat penentu berupa definisi dari *tourbe*. Bahan ini merupakan hasil dari penguraian atau pembusukan tumbuh-tumbuhan, semak-semak, dan lumut yang terjadi selama beberapa tahun. Asapnya dapat menimbulkan aroma yang khas seperti aroma ikan asap atau juga seperti aroma getah karet yang terbakar. Term *tourbe* termasuk dalam material/bahan pembuatan wiski, karena

dalam proses pembuatan wiski, bahan ini berperan memberikan aroma asap pada minuman wiski.

Pernyataan tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah benda dari *tourbe* yang ditunjukkan oleh gambar berikut.



Gambar. 24. *La tourbe*

Gambar. 25. *La tourbe brulee*

Sumber: <http://www.whisky.fr>

#### **d. Term yang berkaitan dengan Media/Alat Yang Digunakan Dalam Pembuatan *eau-de-vie***

Term yang diklasifikasikan ke dalam media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 42 term, berikut contoh term alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*.

- (30) *Néanmoins, on ne peut distiller directement des céréales, des fruits ou la canne à sucre dans un **alambic**.*  
 “Namun kita tidak bisa menyuling sereal, buah-buahan, atau tebu secara langsung di dalam alat penyulingan”

Setelah dilakukan analisis diketahui term *alambic* termasuk salah satu alat yang digunakan dalam proses pembuatan wiski. Analisis menggunakan metode padan referensial, alat penentunya berupa definisi dan ciri-ciri dari *alembic*. *Alambic* merupakan alat penyulingan yang digunakan untuk menyuling *wash* agar

diperoleh alkohol yang berkadar lebih tinggi. Benda ini berbentuk menyerupai ketel logam berupa tembaga, yang dihubungkan dengan pipa besi yang memiliki fungsi mengalirkan cairan hasil distilasi. Definisi tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah benda dari *alambic* yang ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut.



Gambar. 26. *Alambic*  
Sumber: <http://www.whisky.fr>

Berdasarkan penjelasan yang disertai dengan benda *alambic* yang ditunjukkan dengan gambar sebagai referennya, maka dapat disimpulkan bahwa term *alambic* termasuk dalam term alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*.

- (31) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...*  
“Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

*Fût de chêne* termasuk salah satu alat yang digunakan dalam proses pengumuran wiski. Pernyataan tersebut diketahui setelah dilakukan analisis menggunakan metode padan referensial yang alat penentunya adalah definisi dari term *fût de chêne*. *Fût de chêne* merupakan tong yang berbahan dasar kayu pohon

oak yang digunakan untuk menyimpan wiski untuk diumurkan selama minimal 3 tahun. Hal tersebut dapat diperjelas dengan menggunakan metode padan referensial, alat penentunya benda dari *fût de chêne* yang ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut.



Gambar. 27. *le fut de chêne*

Sumber : <http://www.whisky.fr>

Berdasarkan penjelasan yang disertai dengan benda yang ditunjukkan dengan gambar sebagai referennya, maka dapat disimpulkan bahwa term *fût de chêne* termasuk dalam term alat yang digunakan dalam proses pengumuran wiski.

#### e. Term tentang Apresiasi *eau-de-vie*

Term yang diklasifikasikan ke dalam apresiasi wiski ditemukan 18 term. Berikut salah satu contoh term apresiasi *eau-de-vie*.

(32) *A l'extrême, les whiskies tourbés développent des arômes de poisson fumé, voire même de caoutchouc brûlé.*

“Pada tingkat yang ekstrim, wiski yang dibakar menghasilkan aroma ikan asap atau karet terbakar ”

Term *poisson fumé* merupakan term yang berkaitandengan apresiasi *eau-de-vie*. *Poisson fumé* adalah aroma yang dihasilkan dari pengeringan malt melalui proses pembakaran dengan menggunakan *tourbe*. Pernyataan tersebut dapat dijelaskan dengan metode padan referensial, alat penentunya adalah definisi dari

term *poisson fumé*, yaitu merupakan aroma dari wiski, yang menyerupai aroma ikan asap. Aroma ini diperoleh pada saat proses pengeringan *malt* yang dilakukan dengan menggunakan *tourbe* yang dibakar.

## 2. Kategori leksikal

Berdasarkan hasil penelitian tentang kategori leksikal term *eau-de-vie*, diketahui memiliki kategori nomina, adjektiva, dan verba. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga kategori tersebut.

### a. Nomina

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terungkap 133 term *eau-de-vie* yang termasuk dalam kategori nomina. Berikut contohnya.

#### 1) Nomina yang terdapat dalam klasifikasi term tentang tipe *eau-de-vie*

Berikut adalah contoh analisis nomina tersebut.

$$(33) \left\{ \begin{array}{l} \textbf{Le whisky} \\ \textbf{Le cognac} \end{array} \right\} \left\{ \begin{array}{l} \textit{est une eau-de-vie obtenue par la distillation} \\ \textit{d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de} \\ \textit{chêne...} \end{array} \right.$$

$$\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Wiski} \\ \textbf{Cognac} \end{array} \right\} \left\{ \begin{array}{l} \textit{Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal} \\ \textit{dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam} \\ \textit{tong kayu...} \end{array} \right.$$

Pada kalimat di atas kedudukan kata *cognac* dapat menggantikan kata *whisky*. *Cognac* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, yang dapat diketahui dari cirri-ciri kata tersebut. *Cognac* memiliki *genre* yaitu *maskulin* yang bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *whisky* dengan *armagnac*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *whisky* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat.

- (34) *Des marques telles que*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Ballantine} \\ \textbf{Teacher's} \end{array} \right\}$ , *Chivas Regal, Dewars*  
*et Johnie Walker, ont donné au scotch whisky ses lettres de*  
*noblesse.*  
 “Merek-merek wiski skotlandia seperti  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Ballantine} \\ \textbf{Teacher's} \end{array} \right\}$ , *chivas*  
*regal, dewars, dan johnie walker* merupakan merek yang terkenal”

Pada kalimat di atas kedudukan kata *teacher's* dapat menggantikan kata *ballantine*. *Teacher's* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina karena dalam kalimat tersebut menduduki fungsi sebagai subjek. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *ballantine* dengan *teacher's*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *ballantine* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat.

## 2) Nomina yang terdapat dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan

Berikut adalah contoh analisis dari kategori nomina tersebut.

- (35) *... puis transformer les sucres contenus dans les grains de céréale ou*  
*dans les fruits en alcool à l'aide de levures : la*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{fermentation} \\ \textbf{distillation} \end{array} \right\}$   
*est en effet le pivot de ce processus complexe.*  
 “kemudian mengubah gula yang terkandung dalam biji sereal atau  
 dalam buah menjadi alkohol dengan menggunakan ragi,  
 merupakan hal yang sangat penting dalam proses tersebut”.  $\left\{ \begin{array}{l} \text{fermentasi} \\ \text{distilasi} \end{array} \right\}$

Pada kalimat di atas kedudukan kata *fermentation* dapat digantikan kata *distillation*. *distillation* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre* yaitu *feminin* yang ditunjukkan oleh *article* “*la*”, dan bervariasi dengan jumlah yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *fermentation* dengan *distillation*, kalimat tetap gramatikal

dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *fermentation* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat.

- (36) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{la distillation} \\ \textbf{la fermentation} \end{array} \right\}$   
*d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...*  
 “Whisky adalah minuman hasil  $\left\{ \begin{array}{l} \text{Distilasi} \\ \text{fermentasi} \end{array} \right\}$  yang berasal dari  
 beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

Pada kalimat di atas kedudukan kata *fermentation* dapat menggantikan kata *distillation*. *Fermentation* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre* yaitu *feminin* yang ditunjukkan oleh *article* “*la*”, dan bervariasi dengan jumlah yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *distillation* dengan *fermentation*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *distillation* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai objek dalam sebuah kalimat.

- (37) *Il existe plus de cinquante variétés de chêne dans le monde, mais seules quelques-unes possèdent les propriétés requises pour le du*  
 $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{vieillissement} \\ \textbf{distillation} \end{array} \right\}$  *whisky.*  
 “terdapat lebih dari 50 jenis kayu ek di dunia namun hanya beberapa yang cocok digunakan untuk proses  $\left\{ \begin{array}{l} \text{pengumuran} \\ \text{distilasi} \end{array} \right\}$  wiski”

Pada kalimat di atas kedudukan kata *distillation* dapat menggantikan kata *vieillissement*. *distillation* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre* yaitu *feminine* yang ditunjukkan dengan



*article* “la”, dan bervariasi dengan jumlah yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *vieillisement* dengan *distillation*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *vieillisement* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai objek dalam sebuah kalimat.

### 3) Nomina yang terdapat dalam klasifikasi term tentang material/bahan pembuatan *eau-de-vie*

Berikut adalah contoh analisis dari nomina tersebut.

- (38) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{céréales} \\ \textbf{raisins} \end{array} \right\}$  *et vieillie en fût de chêne...*

“Whisky adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis  $\left\{ \begin{array}{l} \text{sereal} \\ \text{anggur} \end{array} \right\}$  dan diumurkan dalam tong kayu...”

Pada kalimat di atas kedudukan kata *raisins* dapat menggantikan kata *céréales*. *Raisins* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre maskulin* dan bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *pluriel*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *céréales* dengan *raisins*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *céréales* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai objek dalam sebuah kalimat.

- (39) *...puis transformer les sucres contenus dans les grains de céréale ou dans les fruits en alcool à l'aide de*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Levures} \\ \textbf{ferment} \end{array} \right\}$

“...selanjutnya, mengubah gula yang terkandung di dalam biji sereal atau buah menjadi alkohol dengan bantuan ragi...”

Pada kalimat kedudukan kata *ferment* dapat menggantikan kata *levure*. *Ferment* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre* yaitu *maskulin* dan bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *levure* dengan *ferment*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *levure* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai keterangan dalam sebuah kalimat.

#### 4) Nomina yang terdapat dalam klasifikasi term tentang media/alat pembuatan *eau-de-vie*

Berikut adalah contoh nomina yang berhubungan dengan alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*.

- (40) *Néanmoins, on ne peut distiller directement des céréales, des fruits ou la canne à sucre dans un*  $\left\{ \begin{array}{l} \text{alambic} \\ \text{cuve} \end{array} \right\}$   
 “Namun kita tidak bisa menyuling sereal, buah-buahan, atau tebu secara langsung di dalam  $\left\{ \begin{array}{l} \text{alat penyulingan} \\ \text{tangki} \end{array} \right\}$ ”

Pada kalimat di atas kedudukan kata *cuve* dapat menggantikan kata *alambic*. *Cuve* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre* yaitu *feminine*, dan bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *alambic* dengan *cuve*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *alambic* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai keterangan dalam

sebuah kalimat, dalam kalimat tersebut yaitu keterangan tempat. Selanjutnya contoh nomina yang berhubungan dengan alat yang digunakan dalam proses pengumuran adalah sebagai berikut.

- (41) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en*  $\left\{ \begin{array}{l} \text{fût de chêne} \\ \text{seau} \end{array} \right\}$   
 “Whiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam  $\left\{ \begin{array}{l} \text{tong kayu} \\ \text{ember} \end{array} \right\}$ ”

Pada kalimat di atas kedudukan kata *seau* dapat menggantikan kata *fût de chêne*. *Seau* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, kerana memiliki *genre* yaitu *maskulin*, dan bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *fût de chêne* dengan *seau*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *fût de chêne* termasuk kategori leksikal nomina, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai keterangan dalam sebuah kalimat, dalam kalimat tersebut yaitu keterangan tempat.

##### 5) Nomina yang terdapat dalam klasifikasi term tentang apresiasi *eau-de-vie*

Berikut adalah contoh analisis nomina tentang apresiasi *eau-de-vie*.

- (42) *Ceux de plus de vingt-cinq ans révèlent, quelle que soit leur région d'origine, de fins*  $\left\{ \begin{array}{l} \text{arômes} \\ \text{goût} \end{array} \right\}$  *exotiques (lait de coco) provenant des lactones (très présentes dans le chêne) qui mettent un certain temps à migrer dans le whisky.*  
 “Lebih dari dua puluh lima tahun menunjukkan bahwa  $\left\{ \begin{array}{l} \text{aroma} \\ \text{rasa} \end{array} \right\}$  eksotis whisky dari santan yang berasal dari lakton ditemukan pada saat masa migrasi”

Pada kalimat di atas kata *arômes* diganti dengan kata *goût*. *Goût* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal nomina, karena memiliki *genre* yaitu *maskulin*, dan bervariasi dengan jumlah (*nombre*) yaitu *singulier*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *arômes* dengan *goût*, kalimat tetap gramatikal dan berterima, sebab salah satu ciri nomina adalah mampu menduduki fungsi sebagai objek dalam sebuah kalimat.

## b. Adjektiva

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 25 term *eau-de-vie* yang termasuk dalam kategori adjektiva

### 1) Adjektiva yang terdapat dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie*

Berikut contoh analisis adjektiva yang terdapat dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie*.

- (43) *Pour schématiser, on peut dire que le whisky est une eau-de-vie de céréales*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{fermentées} \\ \textbf{distillées} \end{array} \right\}$
- “sebagai gambaran, dapat dikatakan bahwa wiski merupakan minuman hasil  $\left\{ \begin{array}{l} \text{fermentasi} \\ \text{distilasi} \end{array} \right\}$  sereal”

Pada kalimat di atas kata *fermentées* diganti dengan kata *distillées*. *Distillées* sendiri merupakan kata yang memiliki kategori leksikal adjektiva. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *fermentées* dengan *distillées*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini karena kata *fermentées*

merupakan kata yang memberi keterangan pada *céréales* atau sereal. Hal ini sesuai dengan fungsi dari adjektiva yakni menerangkan nomina. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *fermentées* termasuk kategori leksikal adjektiva, sebab salah satu ciri adjektiva adalah memberi keterangan pada nomina yang berada di depannya.

(44) *Les vapeurs d'alcool sont les plus légères et très*

“Uap alkohol yang sangat ringan sehingga mudah  $\left\{ \begin{array}{l} \text{menguap} \\ \text{panas} \end{array} \right\}$ ”

Pada kalimat di atas kata *volatiles* diganti dengan kata *chaud*. *Chaud* merupakan kata yang member keterangan pada nomina *les vapeurs d'alcool*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *volatiles* dengan *chaud*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *volatiles* termasuk kategori leksikal adjektiva, sebab salah satu ciri adjektiva adalah memberi keterangan pada nomina yang diikutinya.

## 2) Adjektiva yang terdapat dalam klasifikasi term tentang material/bahan pembuatan *eau-de-vie*

Berikut contoh analisis adjektiva yang terdapat dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie*.

(45) *Le whisky perdra ainsi en  $\left\{ \begin{array}{l} \text{force alcoolique} \\ \text{force sucrée} \end{array} \right\}$  mais pas en volume.*

“Wiski akan kehilangan  $\left\{ \begin{array}{l} \text{kadar alkohol} \\ \text{kadar gula} \end{array} \right\}$  yang kuat namun tidak demikian dengan isinya”

Pada kalimat di atas kata *force alcoolique* diganti dengan kata *force sucrée*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *force alcoolique*

dengan *force sucrée*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini karena kata *alcoolique* merupakan kata yang memberi keterangan pada *force*. Hal ini sesuai dengan fungsi dari adjektiva yakni menerangkan nomina. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *alcoolique* termasuk kategori leksikal adjektiva, sebab salah satu ciri adjektiva adalah memberi keterangan pada nomina yang diikutinya.

### 3) Adjektiva yang terdapat dalam klasifikasi term tentang apresiasi *eau-de-vie*

Berikut contoh analisis adjektiva yang terdapat dalam klasifikasi term tentang apresiasi *eau-de-vie*.

- (46) *Ceux de plus de vingt-cinq ans révèlent, quelle que soit leur région d'origine, de fins arômes*  $\left\{ \begin{array}{l} \textit{exotiques} \\ \textit{fruités} \end{array} \right\}$  *(lait de coco) provenant des lactones (très présentes dans le chêne) qui mettent un certain temps à migrer dans le whisky.*  
 “Lebih dari dua puluh lima tahun menunjukkan bahwa aroma  $\left\{ \begin{array}{l} \text{eksotis} \\ \text{buah} \end{array} \right\}$  wiski dari santan yang berasal dari lakton ditemukan pada saat masa migrasi”

Pada kalimat di atas kata *exotiques* diganti dengan kata *fruités*. *Fruités* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal adjektiva, karena kata tersebut member keterangan pada kata *arômes*. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *exotiques* dengan *fruitée*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini sesuai dengan fungsi dari adjektiva yakni menerangkan nomina. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *exotique* termasuk kategori leksikal adjektiva, sebab salah satu ciri adjektiva adalah memberi keterangan pada nomina yang diikutinya.

### c. Verba

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 4 data memiliki kategori leksikal sebagai verba. Berikut contoh analisis verba-verba tersebut.

- (47) *Il faut avant cela*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Extraire} \\ \textbf{prendre} \end{array} \right\}$  *puis transformer les sucres*  
*contenus dans les grains de céréale ou dans les fruits en alcool à*  
*l'aide de levures*  $\left\{ \begin{array}{l} \text{diekstraksi} \\ \text{diambil} \end{array} \right\}$  *kemudian mengubah gula*  
 “sebelumnya harus yang terkandung dalam biji gandum atau dalam buah menjadi alkohol dengan bantuan ragi”

Pada kalimat di atas kata *extraire* diganti dengan kata *prendre*, *prendre* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal verba. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *extraire* dengan *prendre*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini karena kata *extraire* merupakan kata yang menduduki fungsi predikat. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa fungsi sintaktis predikat hanya dapat diduduki oleh kata yang berkategori leksikal verba atau frasa verbal.

- (48) *Néanmoins, on ne peut*  $\left\{ \begin{array}{l} \textbf{Distiller} \\ \textbf{fermenter} \end{array} \right\}$  *directement des céréales, des*  
*fruits ou la canne à sucre dans un alambic.*  
 “Namun kita tidak bisa  $\left\{ \begin{array}{l} \text{menyuling} \\ \text{memfermentasi} \end{array} \right\}$  sereal, buah-buahan,  
 atau tebu secara langsung di dalam alat penyulingan”

Pada kalimat di atas kata *distiller* diganti dengan kata *fermenter*, *fermenter* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal verba. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *distiller* dengan *fermenter*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini karena kata *distiller* merupakan kata yang menduduki fungsi predikat. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa fungsi sintaktis

predikat

hanya dapat diduduki oleh kata yang berkategori leksikal verba atau frasa verbal.

- (49) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et*  $\left\{ \begin{array}{c} \text{vieille} \\ \text{fermenté} \end{array} \right\}$  *en fût de chêne...*
- “Whisky adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan  $\left\{ \begin{array}{c} \text{Diumurkan} \\ \text{difermentasi} \end{array} \right\}$  dalam tong kayu”

Pada kalimat di atas kata *vieille* diganti dengan kata *fermenté*, *fermenté* merupakan kata yang memiliki kategori leksikal verba. Setelah melakukan teknik ganti dengan mengganti kata *vieille* dengan *fermenté*, kalimat tetap gramatikal dan berterima. Hal ini karena kata *vieille* merupakan kata yang menduduki fungsi predikat. Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa fungsi sintaktis predikat hanya dapat diduduki oleh kata yang berkategori leksikal verba atau frasa verbal.

### 3. Makna Term *eau-de-vie*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna term dikelompokkan menjadi 2 yakni makna leksikal dan makna kontekstual. Makna leksikal merupakan makna kata yang terdapat dalam kamus atau disebut dengan makna referensial sedangkan makna kontekstual merupakan makna yang terkandung dalam sebuah kata dalam sebuah konteks.

#### a. Makna leksikal

##### 1) Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang jenis *eau-de-vie*

Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang jenis *eau-de-vie* ditemukan 7 term, berikut adalah contoh analisis makna tersebut

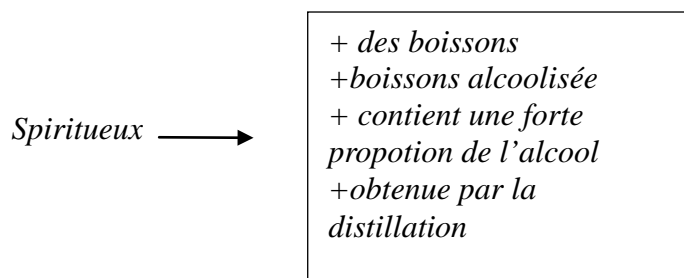
- (50) *L'art de l'assemblage ne se limite pas aux whiskies, il concerne*



*également d'autres spiritueux...*

“pembotolan tidak hanya dilakukan kepada wiski, namun juga minuman beralkohol lainnya...”

Term *spiritueux* di dalam kamus memiliki makna *boisson riche en alcool* atau minuman yang mengandung kadar alkohol tinggi, yang dihasilkan dari hasil penyulingan. Kemudian definisi dalam kamus tersebut dibandingkan dengan definisi term yang ada pada data penelitian.



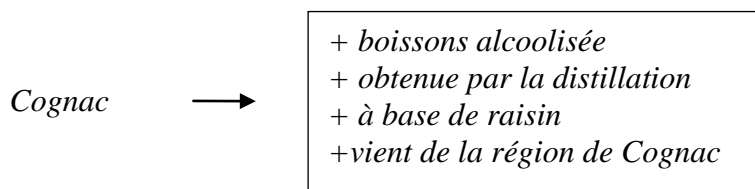
Berdasarkan analisis komponen makna di atas, dapat diketahui makna leksikal term *spiritueux* dari komponen pembentuk maknanya yakni jenis minuman, yang ditunjukkan oleh komponen makna *des boissons*. Komponen makna *boisson alcoolisée* menunjukkan bahwa jenis minuman yang dimaksud adalah minuman beralkohol, bukan minuman yang lain. Komponen makna *contient une forte propotion de l'alcool* menunjukkan bahwa minuman tersebut mengandung kadar alkohol yang sangat tinggi, yaitu sekitar 40% lebih, dan diperoleh dari hasil distilasi atau penyulingan yang ditunjukkan oleh komponen makna *obtenue par la distillation*.

Dari komponen-komponen pembentuk makna *spirituex* tersebut, dapat kita ketahui bahwa makna term yang ada dalam kamus sama dengan makna term yang terdapat dalam data, yaitu salah satu jenis minuman keras yang mengandung kadar alkohol tinggi, yang dihasilkan dari proses distilasi atau penyulingan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa term *spirituex* memiliki makna

leksikal.

- (51) *le cognac est une eau-de-vie obtenu par la distillation de raisin.*  
 “cognac adalah *eau-de-vie* yang berasal dari distilasi buah anggur”

Term *cognac* di dalam kamus memiliki makna *eau-de-vie de vin réputée, fabriquée dans la région de Cognac*, yang berarti salah satu jenis *eau-de-vie* yang berasan dari minuman anggur dan sangat terkenal. Minuman ini berasal dari daerah Cognac. Definisi makna term yang terdapat dalam kamus tersebut kemudian dibandingkan dengan definisi makna yang terdapat dalam data penelitian.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas, dapat diketahui makna term *cognac* dari komponen pembentuk maknanya yakni jenis minuman beralkohol, yang ditunjukkan oleh komponen makna *des boissons alcoolisé* dan diperoleh dari hasil distilasi atau penyulingan yang ditunjukkan oleh komponen makna *obtenue par la distillation*. Minuman ini dihasilkan dari pengolahan buah anggur, yang ditunjukkan dengan komponen makna *à base de raisin*. Minuman ini berasal dari daerah Cognac, Prancis.

Dari komponen - komponen pembentuk makna *cognac* tersebut, dapat kita ketahui bahwa makna term pada data tersebut sama dengan makna yang terdapat di dalam kamus, yaitu salah satu jenis minuman keras yang dihasilkan dari proses distilasi atau penyulingan buah anggur, dan diproduksi di daerah Cognac, Prancis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa term *cognac*

memiliki makna leksikal

## 2) Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie*

Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 28 term. Berikut adalah contoh analisis makna leksikal yang terkandung dalam proses pembuatan *eau-de-vie*.

- (52) ... *la fermentation est en effet le pivot de ce processus complexe.*  
 “proses fermentasi merupakan hal yang pokok dari serangkaian proses tersebut”

Term *fermentation* dalam kamus memiliki makna proses dari zat organik yang disebabkan oleh pengaruh enzim-enzim yang diproduksi oleh mikro-organisme. Pada proses ini, yang diubah adalah zat gula yang terkandung di dalam biji-bijian dan buah-buahan menjadi zat alkohol dengan bantuan ragi. Makna dalam kamus tersebut kemudian dibandingkan dengan makna yang terdapat dalam data penelitian.

*Fermentation* →

+ *transformation de substance organique*  
 + *prend un certain temps*  
 + *traitée à l'intérieur d'une certaine température*  
 + *stabilité de la température de l'air doit être maintenue*  
 + *sous l'influence d'enzymes*  
 + *produites par des micro-organismes (levure)*  
 + *qui transforme le sucre en alcool.*

Berdasarkan analisis komponen makna di atas dapat kita ketahui makna term *fermentation* dari komponen pembentuk maknanya, yakni proses perubahan zat organik, hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *transformation de*

*substance organique*; membutuhkan waktu beberapa lama, hal ditunjukkan oleh komponen makna *prend un certain temps*; diproses dalam suhu udara tertentu, hal ini ditunjukkan dengan komponen makna *traitée à l'intérieur d'une certaine température*. Kestabilan suhu udara harus dijaga, hal ini ditunjukkan dengan komponen makna *stabilité de la température de l'air doit être maintenue*. Perubahan zat organik tersebut disebabkan karena pengaruh enzim, dijelaskan oleh komponen makna *sous l'influence d'enzymes*, enzim tersebut dihasilkan dari mikro-organisme yang disebut dengan ragi, yang ditunjukkan oleh komponen makna *produites par des micro-organismes (levure)*. Komponen makna *qui transforme le sucre en alcool* menunjukkan bahwa proses tersebut bertujuan untuk mengubah zat gula menjadi alkohol.

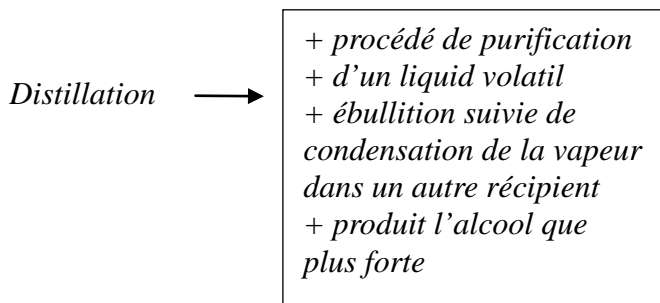
Dari komponen pembentuk makna *fermentation* dapat kita ketahui bahwa makna term tersebut sama dengan makna yang ada di dalam kamus, yaitu proses perubahan zat organik yang membutuhkan waktu beberapa lama, proses tersebut berada di dalam suhu udara tertentu dan dijaga kestabilan suhunya. Proses ini disebabkan oleh pengaruh enzim yang dihasilkan dari mikro-organisme yang disebut dengan ragi dan bertujuan untuk mengubah zat gula menjadi alkohol. Dengan demikian term *fermentation* bermakna leksikal.

(53) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la **distillation** d'une ou de plusieurs céréales*

“Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal”

Term *distillation* dalam kamus bermakna penyulingan, bisa buah atau biji-bijian untuk dijadikan minuman keras. Makna dalam kamus tersebut selanjutnya dibandingkan dengan makna yang terdapat dalam data penelitian dengan

menggunakan analisis komponen makna.



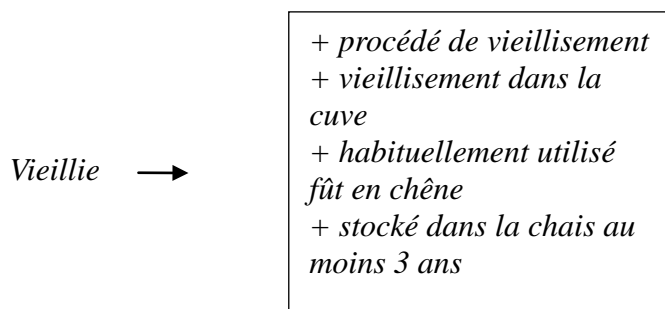
Berdasarkan analisis komponen makna di atas dapat kita ketahui makna term *distillation* dari komponen pembentuk maknanya, yakni proses penyulingan atau pemurnian, hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *procédé de purification*. Benda yang disuling adalah alkohol berkadar ringan, dijelaskan oleh komponen makna *d'un liquid volatil*, alkohol tersebut dididihkan sampai berubah wujud menjadi uap air dan kemudian uap air tersebut diembunkan dalam wadah yang lain, yang ditunjukkan oleh komponen makna *ébullition suivie de condensation de la vapeur dans un autre recipient*. Komponen makna *produit l'alcool que plus forte* menunjukkan bahwa proses tersebut akan menghasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi.

Dari komponen pembentuk makna *distillation* dapat kita ketahui bahwa makna term tersebut sama dengan makna yang terdapat dalam kamus, yaitu proses penyulingan alkohol berkadar ringan yang diperoleh dari bahan dasar buah atau biji-bijian, dengan cara mendidihkan alkohol tersebut sampai berubah wujud menjadi uap, dan mengembunkan uap air tersebut supaya dapat menghasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi. Dengan demikian term *distillation* bermakna leksikal.

(54) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...*

“Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

Term *vieillie* dalam kamus memiliki makna menjadi tua, yang menjadi lebih enak rasanya (karena disimpan lama). Makna tersebut dibandingkan dengan makna yang ada dalam data penelitian.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas dapat kita ketahui makna term *vieillie* dari komponen pembentuk maknanya, yakni proses pengumuran, hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *procédé de vieillissement*. Proses pengumuran tersebut dilakukan di dalam tong, dijelaskan oleh komponen makna *vieillissement dans la cuve*, pada umumnya proses pengumuran dalam tong tersebut menggunakan tong kayu ek, yang ditunjukkan oleh komponen makna *habituellement utilisé fût en chêne*. Komponen makna *stocké dans la chais au moins 3 ans* menunjukkan bahwa proses pengumuran tersebut berlangsung minimal 3 tahun.

Dari komponen pembentuk makna *vieille* dapat kita ketahui bahwa makna term tersebut sama dengan makna yang ada dalam kamus, yaitu proses pengumuran yang dilakukan di dalam tong, pada umumnya tong yang digunakan adalah tong kayu ek. Kemudian tong-tong tersebut disimpan di gudang bawah

tanah selama minimal 3 tahun. Proses tersebut dilakukan agar dapat diperoleh rasa minuman yang lebih enak. Dengan demikian term *vieille* memiliki makna leksikal.

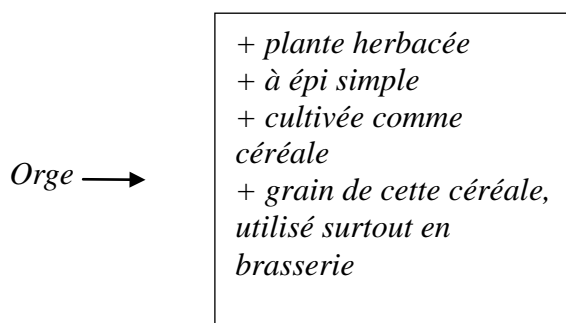
### 3) Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang material/bahan pembuatan *eau-de-vie*

Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang material/bahan pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 38 term. Berikut adalah contoh analisis makna leksikal yang terkandung dalam material/bahan pembuatan *eau-de-vie*.

(55) *l'orge est celle dont la contribution à la palette aromatique est la plus significative*

“Biji gerst merupakan biji-bijian yang berperan dalam memberikan aroma yang sangat kuat”

Pada kalimat di atas terdapat term *orge* yang dalam kamus berarti biji gerst yang dipakai sebagai salah satu bahan pembuatan wiski. Makna tersebut kemudian dibandingkan dengan makna yang terdapat dalam data penelitian.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas, dapat diketahui makna term *orge* dari komponen pembentuk maknanya, yakni tanaman rumput-rumputan yang ditunjukkan oleh komponen makna *planté herbacée*, berbentuk biji tunggal yang ditunjukkan oleh komponen makna *à épi simple*. Komponen makna *cultivée*

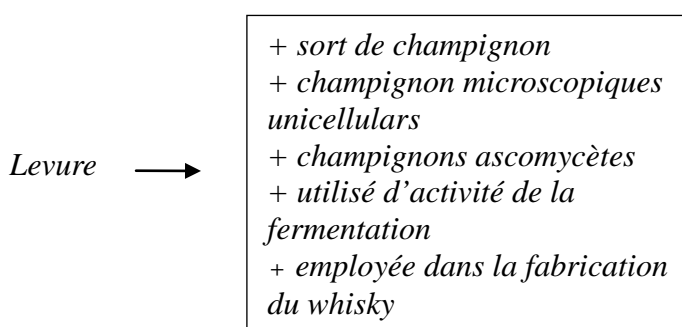
*comme cereal* menunjukkan proses penanaman tanaman ini seperti sereal, dan biji-biji tersebut sering digunakan dalam proses pencampuran adonan yang merupakan salah satu proses yang terdapat dalam pembuatan wiski, hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *grain de cette cereal surtout en brasserie*.

Dari komponen pembentuk makna *orge* dapat kita ketahui bahwa makna term tersebut sama dengan makna yang ada dalam kamus, yaitu tanaman rumput-rumputan yang berbentuk biji tunggal, proses pengolahannya seperti sereal, dan biji-biji tersebut sering digunakan dalam proses pencampuran, dalam pembuatan minuman seperti wiski. Dengan demikian term *orge* memiliki makna leksikal.

(56) ...*puis transformer les sucres contenus dans les grains de céréale ou dans les fruits en alcool à l'aide de levures...*

“...selanjutnya, mengubah gula yang terkandung dalam biji sereal atau buah menjadi alkohol dengan bantuan ragi...”

Pada kalimat di atas terdapat term *levure* yang dalam kamus bermakna *pâte ou poudre utilisée pour provoquer une fermentation*, yang berarti ragi yang digunakan untuk proses fermentasi. Makna dalam kamus tersebut kemudian dibandingkan dengan makna yang terdapat dalam data penelitian.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas, dapat kita ketahui makna



term *levure* dari komponen pembentuk maknanya, yakni salah satu jenis jamur yang ditunjukkan oleh komponen makna *sort de champignon*, jamur yang berukuran sangat kecil dan bersel tunggal yang ditunjukkan oleh komponen makna *champignon microscopiques unicellulaires*. Komponen makna *champignons ascomycètes* menunjukkan salah satu jenis jamur ragi yakni *ascomycète*, digunakan dalam proses fermentasi ditunjukkan dengan komponen makna *utilisé d'activité de la fermentation* dan jenis jamur tersebut digunakan dalam proses pembuatan wiski ditunjukkan oleh komponen makna *employée dans la fabrication du whisky*.

Dari komponen pembentuk makna *levure* dapat kita ketahui bahwa makna term tersebut sama dengan makna yang terdapat dalam kamus, yaitu salah satu jenis jamur yakni *ascomycète* yang digunakan dalam proses fermentasi yang merupakan salah satu komponen pendukung dalam proses pembuatan wiski. Dengan demikian *levure* merupakan term yang bermakna leksikal.

#### **4) Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie***

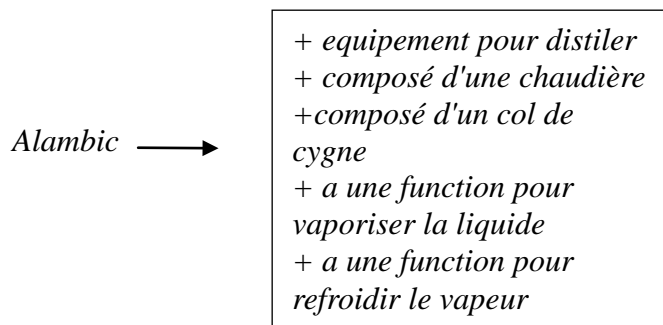
Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie* ditemukan 27 term, yang dikelompokkan menjadi 2 yakni makna leksikal yang terkandung dalam alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie* dan makna leksikal yang terkandung dalam alat yang digunakan dalam proses pengumuran *eau-de-vie*. Berikut adalah contoh makna leksikal yang terkandung dalam alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*.

(57) *Néanmoins, on ne peut distiller directement des céréales, des fruits ou*

*la canne à sucre dans un **alambic**.*

“Namun kita tidak bisa menyuling sereal, buah-buahan, atau tebu secara langsung di dalam alat penyulingan”

Term **alambic** dalam kamus bermakna *un appareil de distillation de l'alcool*, yang berarti alat penyulingan alkohol. Makna tersebut kemudian dibandingkan dengan makna yang terdapat dalam data penelitian.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas term *alambic* memiliki komponen pembentuk makna sebagai berikut, alat penyulingan atau distilasi, yang ditunjukkan oleh komponen makna *équipement pour distiler*, kemudian terdiri dari ketel uap yang dapat dilihat dari komponen makna *compose d'une chaudière*, terdiri dari pipa yang dijelaskan oleh komponen makna *compose d'un col de cygne*, ketel uap berfungsi untuk menguapkan cairan, hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *chaudière a une fonction pour vaporiser la liquid*. Sedangkan komponen makna *col de cygne a une fonction pour refroidir le vapeur* menunjukkan bahwa benda ini terdapat sebuah pipa berfungsi untuk mendinginkan uap air.

Dari komponen pembentuk makna term *alambic*, makna dapat kita ketahui bahwa term tersebut bermakna sama dengan yang ada dalam kamus, yaitu alat penyulingan yang terdiri dari ketel uap dan pipa. Ketel uap berfungsi untuk

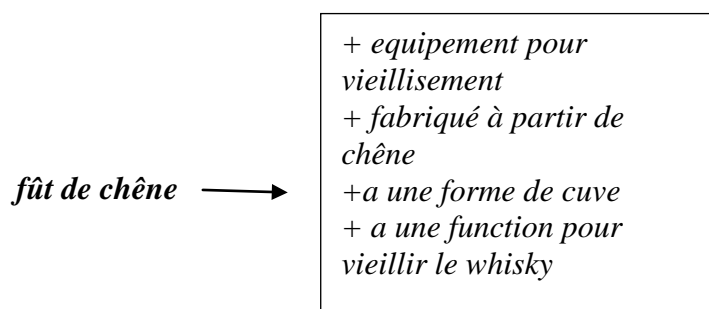
menguapkan cairan dan pipa berfungsi untuk mendinginkan kembali uap tersebut.

Dengan demikian term *alembic* bermakna leksikal.

Kemudian contoh makna leksikal yang terkandung dalam alat yang digunakan dalam proses pengumuran wiski adalah sebagai berikut.

- (58) *Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne*  
 “Wiski adalah minuman hasil distilasi yang berasal dari beberapa jenis sereal dan diumurkan dalam tong kayu...”

Term *fût de chêne* memiliki makna tong yang terbuat dari kayu ek yang digunakan untuk menyimpan wiski. Pernyataan tersebut dapat diperjelas dengan analisis komponen makna sebagai berikut.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas term *fût de chêne* memiliki komponen pembentuk makna sebagai berikut alat pengumuran, yang ditunjukkan oleh komponen makna *équipement pour vieillir*, terbuat dari kayu ek yang dapat dilihat dari komponen makna *fabriqué à partir de chêne*, memiliki bentuk menyerupai tong yang dijelaskan oleh komponen makna *a une forme de cuve*. Sedangkan komponen makna *a une fonction pour vieillir le whisky* menunjukkan bahwa benda ini berfungsi menyimpan wiski untuk diumurkan.

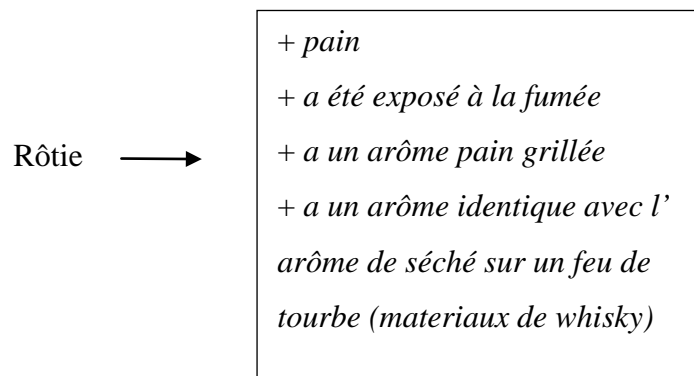
Dari komponen pembentuk makna term *fût de chêne*, makna dapat kita ketahui bahwa makna leksikal term tersebut adalah alat pengumuran wiski yang

terbuat dari bahan kayu ek, berbentuk menyerupai tong dan berfungsi menyimpan wiski untuk diumurkan.

**5) Makna leksikal yang terkandung dalam klasifikasi term tentang apresiasi *eau-de-vie***

(59) *Séché sur un feu de tourbe, il développe alors des notes rôties*  
 “Pengeringan yang dilakukan melalui pembakaran dari tumbuh-tumbuhan lapuk, menghasilkan aroma roti bakar”

Term *rôties* dalam kamus bermakna roti panggang atau roti bakar. Makna dalam kamus tersebut kemudisn dibandingkan dengan makna yang terdapat dalam data penelitian.



Berdasarkan analisis komponen makna di atas term *rôties* memiliki komponen pembentuk makan sebagai berikut, roti atau *pain*, dimasak dengan cara dipanggang yang ditunjukkan oleh komponen makna *a été exposé à la fumée*, menghasilkan aroma asap, ditunjukkan oleh komponen makna *a un arôme pain grillée*, dan aroma asap tersebut memiliki kesamaan dengan aroma asap yang dihasilkan dari pengeringan bahan baku pembuatan wiski atau dalam hal ini ditunjukkan oleh komponen makna *a un arôme identique avec l’arôme de séché sur un feu de tourbe (materiaux de whisky)*.

Dari komponen pembentuk makna di atas dapat kita ketahui bahwa makna

term *rôties* sama dengan makna yang ada dalam kamus, yakni roti yang dimasak dengan cara dipanggang hingga menghasilkan aroma asap yang memiliki kesamaan dengan aroma asap yang dihasilkan dari pengeringan bahan baku pembuatan wiski. Dengan demikian term *rôtie* bermakna leksikal.

#### **b. Makna kontekstual**

##### **1) Makna kontekstual yang terkandung dalam klasifikasi term tentang tipe *eau-de-vie*.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kontekstual dalam klasifikasi term tentang jenis *eau-de-vie* terdapat 13 buah. Berikut contoh analisisnya.

- (60) *Une version originale et fumée d'un single malt de l'île d'Islay sélectionnée par La Maison du Whisky et mis en bouteille par Signatory Vintage.*  
 “Sebuah versi asli dan diasapkan dalam sebuah single malt dari pulau Islandia dipilih oleh *La Maison du Whisky* dan dibotolkan oleh *Signatory Vintage*”

Pada kalimat diatas terdapat kata *Islay* yang memiliki makna kontekstual, yakni nama sebuah pulau dimana terdapat rumah produksi wiski, pulau ini terletak paling selatan dari negara Skotlandia. *Islay* merupakan pulau terbesar kelima di Skotlandia dan salah satu dari tujuh pulau terbesar di Inggris Raya, dengan total walayah seluas 620 km<sup>2</sup>. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan analisis berikut.

- (61) *Une version originale et fumée d'un single malt de l'île d'Islay sélectionnée par La Maison du Whisky et mis en bouteille par Signatory Vintage.*  
 “Sebuah versi asli dan diasapkan dalam sebuah single malt dari pulau Islandia dipilih oleh *La Maison du Whisky* dan dibotolkan oleh *Signatory Vintage*”

Dari kalimat 61 diambil kata *Islay* yang merupakan term dalam penelitian ini. Kemudian term tersebut diperluas sebagai berikut.

(62) *Superbe introduction aux single malts d'Islay.*

“perkenalan yang bagus dari wiski *single malts Islay*”

Term *Islay* dalam kalimat tersebut berubah makna, term *Islay* di dalam kalimat 61 dan 62 mengandung makna yang berbeda hal ini dikarenakan pada kalimat 61 terdapat kata *l'île* yang memiliki kadar keintian yang tinggi dan dapat membentuk makna kontekstual term *Islay* sebagai nama sebuah pulau dimana terdapat rumah produksi wiski dan terletak di bagian paling selatan negara Skotlandia.

Pada kalimat 62, term *Islay* bermakna salah satu merek minuman wiski produksi pulau Islandia, makna tersebut muncul karena adanya kata majemuk *single malts* yang menjadi unsur inti pembentukan makna tersebut . Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *Islay* termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

## **2) Makna kontekstual yang terkandung dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kontekstual dalam klasifikasi term tentang proses pembuatan *eau-de-vie* terdapat 5 term. Berikut contoh analisis makna kontekstual tersebut.

(63) *Cette opération, qui en fonction des conditions **atmosphériques** varie de quarante-huit à soixante-douze heures...*

“Proses ini berlangsung tergantung pada kondisi cuaca berkisar antara 48 sampai 72 jam”

Pada kalimat 63 terdapat kata *atmosphériques* yang memiliki makna kontekstual yakni kondisi cuaca yang menjadi penentu lama dan tidaknya suatu proses dalam salah satu tahapan pembuatan wiski. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan analisis berikut.

- (64) *Cette opération, qui en fonction des conditions **atmosphériques** varie de quarante-huit à soixante-douze heures...*

“Proses ini berlangsung tergantung pada kondisi cuaca berkisar antara 48 sampai 72 jam”

Pada kalimat 64, kata **atmosphériques** yang merupakan term dalam penelitian ini diambil, kemudian diperluas menjadi kalimat sebagai berikut.

- (65) *En règle générale, la pression atmosphérique diminue de moitié à environ 5 500 mètres et la température moyenne de l'atmosphère diminue de 6,5 °C par 1 000 mètres*

“Pada umumnya, tekanan udara berkurang setengahnya hingga sekitar 5500 meter dan suhu rata-rata atmosfer menurun sebesar 6,5 °C per 1.000 meter”

Maka kata **atmosphériques** dalam kalimat tersebut berubah makna, kata **atmosphériques** di dalam kalimat 64 dan 65 mengandung makna yang berbeda dikarenakan pada kalimat 64 terdapat kata *conditions* yang memiliki kadar keintian yang tinggi dan dapat membentuk makna kontekstual term **atmosphériques** yang bermakna kondisi cuaca. Pada kalimat 65, kata *la pressions* mempunyai kadar keintian yang tinggi dalam membentuk makna **atmosphériques** yang bermakna tekanan udara. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata **atmosphériques** termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

- (66) *Riches en esters aromatiques en aldéhydes et en acides, les **têtes de distillation (foreshots)** titrent entre 72% et 80% vol.*

“kaya akan asam dan kandungan ester yang beraroma, cairan distilasi berkadar antara 72% dan 80%”

Pada kalimat 66 terdapat kata **têtes de distillation** yang memiliki makna kontekstual, yakni cairan distilasi pertama yang kaya akan kandungan asam dan ester yang beraroma. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan analisis

berikut.

(67) *Riches en esters aromatiques en aldéhydes et en acides, les **têtes** de distillation (foreshots) titrent entre 72% et 80% vol.*

“kaya akan asam dan kandungan ester yang beraroma, cairan distilasi berkadar antara 72% dan 80%”

Pada kalimat 67, kata **têtes** yang merupakan term dalam penelitian ini diambil, kemudian diperluas menjadi kalimat sebagai berikut.

(68) *riche en cholestérol, 10 g de **têtes** de veau titrent 1,200 g*

“kaya akan kolesterol, setiap 10 gram kepala sapi muda mengandung 1.200 gram”

Maka kata **têtes** dalam kalimat 68 berubah makna, hal ini dikarenakan pada kalimat 67 terdapat frasa *esters aromatiques en aldéhydes et en acides* dan kata *distillation* yang memiliki kadar keintian yang tinggi dan dapat membentuk makna kontekstual term **têtes** sebagai cairan distilasi pertama yang kaya akan kandungan asam. Pada kalimat 68, kata *cholestérol* dan *veau* mempunyai kadar keintian yang tinggi dalam membentuk makna **têtes** yaitu kepala anak sapi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata **têtes** termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

(69) *Pour d'autres, cette étape, le **marrying**, est perçue comme un élément déterminant favorisant le développement et le mélange harmonieux des arômes.*

“Bagi orang lain, langkah ini, pencampuran, dipandang sebagai elemen penting untuk mendukung pengembangan dan perpaduan rasa yang tepat”

Pada kalimat 69 terdapat kata *marrying* yang memiliki makna kontekstual, yakni proses pencampuran wiski untuk memperoleh rasa yang diinginkan. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan analisis berikut.

(70) *Pour d'autres, cette étape, le **marrying**, est perçue comme un élément déterminant favorisant le développement et le mélange harmonieux*



*des arômes.*

“Bagi orang lain, langkah ini, pencampuran, dipandang sebagai elemen penting untuk mendukung pengembangan dan perpaduan rasa yang tepat”

Kata ***marrying*** dalam kalimat 70 yang merupakan term dalam penelitian ini diambil, kemudian diperluas menjadi kalimat sebagai berikut

(kalimat 71) *Pour d'autres, cette étape, le **marrying**, est perçue comme un élément déterminant favorisant le développement une vie meilleure.*

“Bagi orang lain, tahap pernikahan, merupakan elemen penting dalam membuat kehidupan yang lebih baik”

Maka kata ***marrying*** dalam kalimat 70 berubah makna, kata ***marrying*** di dalam kalimat 70 dan 71 mengandung makna yang berbeda hal ini dikarenakan pada kalimat 70 terdapat frasa *mélange harmonieux des arômes* yang memiliki kadar keintian yang tinggi dan dapat membentuk makna kontekstual term ***marrying*** sebagai proses pencampuran wiski untuk memperoleh rasa yang diinginkan. Proses ini biasanya dilakukan oleh orang yang ahli dalam proses pencampuran yang biasa disebut dengan *master blender*. *Marrying* dilakukan pada dua jenis minuman atau lebih untuk memperoleh rasa yang diinginkan.

Pada kalimat 71, frasa *une vie meilleure* mempunyai kadar keintian yang tinggi dalam membentuk makna ***marrying*** yakni proses pernikahan antara dua manusia. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata ***marrying*** termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

### 3) Makna kontekstual yang terkandung dalam klasifikasi term tentang material/bahan dalam pembuatan *eau-de-vie*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kontekstual dalam klasifikasi term tentang material/bahan dalam pembuatan wiski terdapat 3 buah yang masuk

dalam kategorikan material/bahan utama pembuatan wiski. Berikut contoh analisis makna tersebut.

- (72) *Composée d'une enveloppe qui renferme un **embryon** (future plante) et d'une poche d'amidon ...*  
 “terdiri dari selubung yang berisi benih (benih tanaman) dan sekantong kanji”

Kalimat 72 mengandung term material/bahan dalam pembuatan wiski yakni *embryon* yang memiliki makna kontekstual benih tanaman yang dipakai sebagai bahan dalam pembuatan wiski. Pernyataan tersebut dapat diperjelas melalui analisis berikut.

- (73) *Composée d'une enveloppe qui renferme un **embryon** (future plante) et d'une poche d'amidon ...*  
 “terdiri dari selubung yang berisi benih (benih tanaman) dan sekantong kanji”

Pada kalimat 73 kata **embryon** diambil dan diperluas sehingga berada dalam konteks baru sebagai berikut.

- (74) *En tout **embryon**, ce qui est ébauché d'abord, c'est le système nerveux*  
 “Setiap janin, pada awalnya terbentuk dari system syaraf”

Berdasarkan dua kalimat di atas terdapat perbedaan makna kontekstual dari term *embryon*, kalimat 73 mengacu pada makna benih tanaman sereal yang dipakai sebagai bahan pembuatan wiski, hal itu ditentukan oleh kata *future plante* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut. Pada kalimat 74 menunjukkan bahwa kata *embryon* mengandung makna setiap janin pada awal terbentuknya terdiri dari sistem syaraf, makna tersebut muncul karena adanya kata *système nerveux* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata **embryon** termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

**4) Makna kontekstual yang terkandung dalam klasifikasi media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie*.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kontekstual dalam klasifikasi term tentang media/alat yang digunakan dalam pembuatan *eau-de-vie* terdapat 14 term. Berikut contoh analisis makna kontekstual alat yang digunakan dalam proses pembuatan.

(75) *Ils s'écoulent à travers le spirit safe, véritable **coffre-fort** à alcool*  
 “Cairan alkohol yang telah disuling dialirkan melalui alat pemantau hasil distilasi, yang merupakan brankas alkohol”

Kalimat di atas mengandung term tentang media/alat dalam pembuatan *eau-de-vie* yakni **coffre-fort** yang memiliki makna kontekstual sebuah alat menyerupai kotak brankas yang terkunci yang digunakan untuk memantau alkohol hasil distilasi yang terdapat dalam proses pembuatan *eau-de-vie*. Pernyataan tersebut dapat diperjelas melalui analisis berikut.

(76) *Ils s'écoulent à travers le spirit safe, véritable **coffre-fort** à alcool*  
 “Cairan alkohol yang telah disuling dialirkan melalui alat pemantau hasil distilasi, yang merupakan brankas alkohol”

Dari kalimat 76 diambil kata **coffre-fort**, kata tersebut merupakan term dalam penelitian ini. Selanjutnya dari kata tersebut diperluas ke kiri (ke depan), menjadi kalimat sebagai berikut.

(77) *Il a gardé son argent dans un **coffre-fort**.*  
 “Dia menyimpan uangnya dalam sebuah brankas”

Kalimat 76 di atas mengandung term tentang media/alat dalam pembuatan *eau-de-vie* yakni **coffre-fort** yang memiliki makna kontekstual sebuah alat menyerupai kotak brankas yang terkunci dan bersifat tembus pandang, yang bertujuan agar produsen tidak perlu membuka kotak tersebut untuk menghindari

menguapnya cairan hasil distilasi. Pada kalimat 77 kata *coffre-fort* mengandung makna kontekstual yakni peti besi yang digunakan untuk menyimpan barang berharga yang dalam kalimat tersebut adalah uang.

Berdasarkan kalimat 76 dan 77 terdapat perbedaan makna dari term *coffre-fort*, kalimat 76 mengacu pada makna kontekstual yakni alat pemantau alkohol yang menyerupai kotak brankas yang terkunci, dalam hal ini sebagian berbahan kaca sehingga bersifat tembus pandang. Makna tersebut muncul karena adanya kata *à alcool* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut. Kalimat 77 sebagai pembanding menunjukkan bahwa kata *coffre-fort* mengandung makna kontekstual yakni peti besi yang digunakan untuk menyimpan barang berharga dalam hal ini adalah uang. Makna tersebut muncul karena adanya frasa *gardé son argent* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut.

Dalam konteks ini *coffre-fort* merupakan sebuah kotak besar yang terkunci rapat, yang sebagian besar berbahan kaca tembus pandang yang terikat atau dibatasi dengan kuningan. Benda ini digunakan oleh pembuat *eau-de-vie* untuk menganalisa cairan hasil distilasi yang keluar dari *alambic* (alat untuk mendistilasi alkohol) tanpa harus menyentuh langsung cairan tersebut. Berikut ini adalah gambar *coffre-fort*.



Gambar. 28. *coffre-fort*  
 Sumber : [http://en.wikipedia.org/wiki/Spirit\\_safe](http://en.wikipedia.org/wiki/Spirit_safe)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata ***coffre-fort*** termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya. Selanjutnya, berikut adalah contoh analisis makna kontekstual alat yang digunakan proses pengumuran *eau-de-vie*.

(78) *Avec le développement de la pratique des affinages, d'autres variétés ont été introduites, notamment le chêne français du **Limousin** (**quercus pedunculata**), utilisé pour l'élevage du cognac.*

“Dengan perkembangan praktek perbaikan, varietas lain telah diperkenalkan, termasuk kayu ek Prancis dari kota Limousin (*quercus pedunculata*), yang digunakan untuk mengembangkan cognac”

Pada kalimat 78 terdapat kata *limousin* yang memiliki makna kontekstual, yakni salah satu kota yang terletak di sebelah barat daya Prancis dengan kepadatan penduduk paling kecil dan dikenal sebagai kota penghasil daging sapi dan kayu. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan analisis berikut.

(79) *Avec le développement de la pratique des affinages, d'autres variétés ont été introduites, notamment le chêne français du **Limousin** (**quercus pedunculata**), utilisé pour l'élevage du cognac.*

“Dengan perkembangan praktek perbaikan, varietas lain telah diperkenalkan, termasuk kayu ek Prancis dari kota Limousin (*quercus pedunculata*), yang digunakan untuk mengembangkan cognac”

Jika frasa *le chêne français* diganti dengan frasa lain maka kata *limousin* akan mengalami perubahan makna sebagai berikut.

(80) *Avec le développement de la pratique des affinages, d'autres variétés ont été introduites, notamment le bovin du **Limousin**, utilisé pour l'élevage du bétail.*

“Dengan perkembangan praktek perbaikan, varietas lain telah diperkenalkan, termasuk sapi limusin, yang digunakan untuk mengembangkan ternak”

Maka kata *limousin* dalam kalimat 79 berubah makna, kata *limousin* di dalam kalimat 79 dan 80 mengandung makna yang berbeda hal ini dikarenakan pada kalimat 79 terdapat frasa *le chêne français* yang memiliki kadar keintian yang tinggi dan dapat membentuk makna kontekstual term *limousin* sebagai salah satu kota di Prancis. Pada kalimat 80, frasa *notamment le bovin* dan pada kata *du bétail* mempunyai kadar keintian yang tinggi dalam membentuk makna *limousin* sebagai nama jenis sapi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *limousin* termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

##### **5) Makna kontekstual yang terkandung dalam klasifikasi term tentang apresiasi *eau-de-vie*.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kontekstual dalam klasifikasi term tentang jenis wiski terdapat 8 buah. Berikut contoh analisisnya.

(81) *Séché sur un feu de tourbe, il développe alors des notes rôties, **fumées** et médicinales que l'on retrouve après la distillation.*

“Pengeringan yang dilakukan melalui pembakaran dari tumbuh-tumbuhan lapuk, menghasilkan aroma roti bakar, asap, dan obat-obatan yang dapat kita rasakan aromanya setelah proses distilasi”

Kalimat 81 mengandung term tentang apresiasi wiski yakni *fumées* yang memiliki makna kontekstual yakni aroma asap yang dihasilkan dari proses pengeringan bahan baku wiski melalui pembakaran tumbuh-tumbuhan lapuk. Pernyataan tersebut dapat diperjelas melalui analisis berikut.

(82) *Séché sur un feu de tourbe, il développe alors des notes rôties, **fumées** et médicinales que l'on retrouve après la distillation.*

“Pengeringan yang dilakukan melalui pembakaran dari tumbuh-tumbuhan lapuk, menghasilkan aroma roti bakar, asap, dan obat-obatan yang dapat kita rasakan aromanya setelah proses distilasi”

Kata *fumée* dalam kalimat 82 yang merupakan term dalam penelitian ini diambil, kemudian diperluas menjadi kalimat sebagai berikut.

(83) *Le **fumée** sort de la cheminée d'un paquebot*  
 “Asap keluar dari cerobong asap kapal”

Berdasarkan dua kalimat di atas terdapat perbedaan makna kontekstual dari term *fumées*, kalimat 82 mengacu pada makna kontekstual yakni aroma asap yang muncul dari pengeringan bahan baku pembuatan wiski dengan bahan bakar tumbuhan lapuk. Makna tersebut muncul karena adanya kalimat *il développe alors des notes rôties* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut. Kalimat 83 menunjukkan bahwa kata *fumées* mengandung makna kontekstual yakni asap yang keluar dari cerobong asap kapal. Makna tersebut muncul karena adanya frasa *cheminée d'un paquebot* yang menjadi unsur inti munculnya makna tersebut. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *fumées* termasuk ke dalam makna kontekstual, karena maknanya dapat berubah tergantung konteksnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian terhadap term *eau-de-vie* dalam situs [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) menghasilkan deskripsi klasifikasi term *eau-de-vie*, deskripsi kategori leksikal term *eau-de-vie*, dan deskripsi makna term *eau-de-vie*.

##### **1. Klasifikasi term**

Dari hasil penelitian tentang klasifikasi term, dapat disimpulkan bahwa term *eau-de-vie* dapat diklasifikasikan menjadi 5. Pertama, term yang mengacu pada tipe *eau-de-vie*. Kedua term yang mengacu pada proses pembuatan *eau-de-vie*. Ketiga, term yang mengacu pada material/bahan dalam pembuatan *eau-de-vie*. Keempat, term yang mengacu pada media/alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*. Kelima, term yang mengacu pada apresiasi *eau-de-vie*.

##### **2. Kategori Leksikal**

Deskripsi terhadap kategori leksikal ditemukan 3 kategori, yang terdiri dari kategori nomina, kategori adjektiva, dan kategori verba. Berdasarkan kategori nomina, peneliti menemukan 126 term. Nomina-nomina tersebut kecenderungan terdapat dalam klasifikasi term tentang tipe *eau-de-vie*, bahan pembuatan *eau-de-vie*, dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan *eau-de-vie*.

Dari hasil penelitian tentang kategori adjektiva ditemukan 25 term. Adjektiva-adjektiva tersebut kecenderungan terdapat dalam bentuk term tentang



proses pembuatan *eau-de-vie*, dan apresiasi *eau-de-vie*. Kemudian kategori verba ditemukan 3 term yang semuanya terdapat dalam bentuk term tentang proses pembuatan *eau-de vie*.

### 3. Makna Term

Deskripsi mengenai makna term ditemukan 2 makna yakni makna leksikal dan makna kontekstual. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 112 term yang mengandung makna leksikal. Term-term yang terdapat dalam *eau-de-vie* ditentukan bermakna leksikal karena term-term tersebut tidak berubah makna meskipun berada pada kontek yang lain, sehingga term-term tersebut bermakna tunggal, yaitu makna yang terdapat dalam kamus.

Kemudian penelitian tentang makna kontekstual ditemukan 42 term. Term-term yang terdapat dalam *eau-de-vie* ditentukan bermakna kontekstual karena term-term tersebut berbeda maknanya bila berada pada konteks yang lain, artinya makna tersebut muncul tergantung pada konteksnya. Penggunaan term yang sama untuk merujuk makna yang berbeda ditentukan berdasarkan persamaan sifat dari dua term tersebut.

Contoh term *coffre-fort*, dalam term *eau-de-vie* term tersebut bermakna alat pemantau hasil distilasi, sedangkan dalam konteks lain term tersebut bermakna brankas. Meskipun makna dari term tersebut berbeda, tetapi term *coffre-fort* yang terdapat dalam dua konteks tersebut memiliki sifat atau karakteristik yang sama yaitu, berbahan dasar material yang kuat seperti besi atau tembaga, berbentuk kotak tiga dimensi, dan berfungsi untuk menyimpan barang

yang berharga yaitu uang dan perhiasan, sedangkan *coffre-fort* dalam konteks *eau-de-vie*, barang berharga yang dimaksud adalah cairan hasil distilasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil yang ditemukan berimplikasi pada penyusunan kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran khususnya di sekolah pariwisata. Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternatif bahan ajar bagi pengajar untuk membuat materi dalam bidang pengajaran bahasa Prancis khusus atau dikenal dengan nama *Français sur Objectifs Spécifiques* (FOS). Contoh dalam pengajaran *food and beverage* (FB) di Universitas maupun SMK dan sebagai referensi bagi para peneliti bidang terminologi minuman atau pun acuan bagi para penyaji minuman atau kalangan tertentu yang terkait dengan bidang minuman.

## **C. Saran**

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan. Dengan demikian bagi peneliti lain, diharapkan mampu termotivasi untuk mengkaji dan mendalami permasalahan bidang terminologi yang belum terselesaikan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amik, Hamami. 1991. *Diktat Perkuliahan "Pengetahuan Minuman dan Bar"*. Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Dubois, Jean. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse
- Galisson, R. 1976. *Dictionnaire de Didactique des Langues*. Paris : Hachette.
- Grevisse, Murice. 1993. *Le Bon Usage Grammaire Française*. Paris : DUCULOT
- Kentjono, Djoko. 1984. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi Metode, dan Tekniknya (edisi : revisi empat)*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, M. A. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nida, Eugene A. 1975. *Componential Analysis Of Meaning*. Paris: Mouton.
- Robert, Paul et Alain Rey. 1976. *Dictionnaire Alphabétique de la Langue Française*. Paris : Dictionnaire Le Robert.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Analisis Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Wiwoho, Ardjuno. 2009. *Pengetahuan Minuman dan Bartending*. Jakarta : Esensi Penerbit Erlangga.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Blanchon, Elisabeth. *La Terminologie*. 2012. <http://www.psydoc-fr.broca.inserm.fr/colloques/cr/j4/blanchon.html>//diunduh pada tanggal 24 April 2012.
- L'homme, Marie-Claude.2004. *La Terminologie : Principes et Techniques*. Diunduh tanggal 18 April 2012.

Munõz, Manuel Sevilla & Elena Macias Otón. 2012. *Module 1: Introduction À La Terminologie*. <http://www.ocw.um.es/cc.-sociales/terminologia/material-de.../module-i-fr.pdf//>. Diunduh tanggal 18 April 2012.

Rey, Alain. 1995. *Essay On Terminology*. Diunduh pada tanggal 18 April 2012.

Robert, Paul. 2012. *Petit Robert Dictionnaire en ligne*. Diunduh pada 18 April 2012.

<http://www.awa.dk>. Diunduh pada 5 Juni 2012

<http://www.dictionarycentral.com>. Diunduh pada 5 Juni 2012

<http://www.futura-science.com>. Diunduh pada 10 Juni 2012

<http://www.ichscotlandwiki.org>. Diunduh pada 27 Maret 2012

<http://www.larousse.com>. Diunduh pada 27 Maret 2012

<http://www.lemondedesvinsetspiritueux.com>. Diunduh pada 27 Maret 2012

<http://www.masterofmalt.com>. Diunduh pada 27 Maret 2012

<http://whiskies-de-caractere.com>. Diunduh pada 18 Juni 2012

<http://www.whisky-distilleries.info>. Diunduh pada 5 Juni 2012

<http://www.whisky.fr>. Diunduh pada 1 Maret 2012

<http://www.whiskymag.com>. Diunduh pada 5 Agustus 2012

<http://www.whisky-news.com>. Diunduh pada 1 September 2012

# LAMPIRAN

TABEL DATA

No	Term	Data	Klasifikasi Term					Kategori Leksikal			Makna		Keterangan
			1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	
1	eau-de-vie	Le whisky est une <b>eau-de-vie</b> obtenue par <b>la distillation</b> d'une ou de plusieurs <b>céréales</b> et <b>vieillie</b> en fût de chêne, alors que <b>le cognac</b> et <b>l'armagnac</b> sont obtenus à	√					√			√		Liquide alcoolique consommable provenant de la distillation du jus fermenté des fruits (eau-de-vie naturelle) ou de la distillation de substances alimentaires (céréales, tubercules). (Petit Robert,2012)
2	cognac	partir de raisins, <b>le calvados</b> à base de pommes (et de poires), et le <b>rhum</b> à base de canne à sucre.	√					√			√		le plus beau et le plus connu des eaux de vie de la région viticole en Charente et Charente-Maritime départements dans l'ouest de la France, centrée sur la ville de Cognac Cognac est normalement fabriqué à partir de raisins Trebbiano. ( <a href="http://www.dictionarycentral.com">www.dictionarycentral.com</a> )

3	armagnac		√					√			v		Eau-de-vie de raisin que l'on produit en Armagnac (www.whisky.fr)
4	calvados		√					√			√		Eau-de-vie de cidre fabriquée dans le Calvados et certains départements avoisinants. (Petit Robert, 2012)
5	rhum		√					√			√		Eau-de-vie obtenue par fermentation alcoolique et distillation du jus de canne à sucre, ou de mélasses. (Petit Robert, 2012)
6	uisge beatha	Véritable source de vie, elle est à l'origine même du processus d'élaboration de <b>l'uisge beatha</b> .	√					√			√		Le mot " whisky" dérive du nom gaélique (celtique) "Uisge Beatha" qui signifie "eau-de-vie", une traduction directe du Latin "aqua vitae". Le Whisky a été crée en Irlande ou en Ecosse, mais personne ne peut dire de

													façon certaine quel a été le premier. La première mention de whisky en Ecosse date de 1494. (www.whisky-news.com)
7	whisky de malt	Pour la production du <b>whisky de malt</b> ou celle de Scottish ales (bières écossaises de malt), les distillateurs et les brasseurs se tournent vers une orge riche en amidon qui permettra d'obtenir des sucres fermentescibles et par conséquent de l'alcool.	✓					✓			✓		Eau-de-vie de grains (seigle, orge, avoine, → maïs), fabriquée dans les îles Britanniques et en Amérique du Nord. Whisky écossais (1. scotch), irlandais (→ whiskey), canadien (→ rye), américain (→ bourbon). (Petit Robert, 2012)
8	Islay	Superbe introduction aux single malts d'Islay	✓					✓				✓	une marque de whisky de l'île.
9	low wines	Les <b>low wines (bas vins)</b> obtenus après condensation des vapeurs d'alcool, titrent en moyenne 25% vol.	✓					✓				✓	Les low wines, correspondent au liquide obtenu après condensation des vapeurs d'alcools à l'issue de la première



													distillation. Ils titrent en moyenne 25% vol. (www.whisky.fr)
10	bas vins		√					√				√	Les low wines, correspondent au liquide obtenu après condensation des vapeurs d'alcools à l'issue de la première distillation. Ils titrent en moyenne 25% vol. (www.whisky.fr)
11	new spirit	Le goût et la typicité du futur whisky ( <b>new spirit</b> ) dépendent en grande partie de cet intervalle.	√					√				√	Véritable coffre à alcool scellé, fait de cuivre et de verre, à partir duquel le stillman, le distillateur, peut juger de la pureté de l'alcool s'écoulant des alambics. Le spirit safe permet ainsi de sélectionner le middle cut et d'éliminer les têtes et les queues de distillation. (www.whisky.fr)

12	spiritueux	L'art de l'assemblage ne se limite pas aux whiskies, il concerne également d'autres <b>spiritueux</b> , mais aussi les vins, les parfums, le thé, le café, etc.	√					√			√		Spirit juste à côté de l'alambic, prête à être diluée à force Fût concernant le vieillissement (www.whiskymag.com)
13	John Walker	Cette pratique s'est développée en Ecosse à partir du XIXe siècle avec l'apparition de négociants en vins et spiritueux : <b>John Walker</b> de Kilmarnock (1820), <b>George Ballantine</b> d'Edimbourg (1827), <b>William Teacher</b> de Glasgow (1830), <b>James Chivas</b> d'Aberdeen (1839), <b>John Dewar</b> de Perth	√					√				√	Avec environ 85 millions de bouteilles commercialisées en 1999, ce blend est le whisky le plus vendu à travers le monde.  De couleur orangée, le nez est dominé par une douceur maltée. La bouche est sèche avec une trace de tourbe. La finale de longueur moyenne est douce amère. (www.whisky.fr)
14	George Ballantine	(1846). Ces " <b>barons du whisky</b> ", véritables	√					√				√	Fondée en 1827 à Edimbourg, la maison de Ballantine's était à

		<p>visionnaires, marquèrent profondément l'industrie du whisky et surent inscrire leur action dans le temps et au-delà des frontières.</p>											<p>l'origine un épicier, avant de se spécialiser dans le whisky et devenir assembleur professionnel. Déménageant à Glasgow en 1872, elle était vendue à de nouveaux propriétaires dans les années 20. Agrandissant peu à peu ses opérations, elle était l'une des toutes premières maisons à concevoir l'idée du whisky super-premium, lançant en 1930 deux embouteillages de luxe – 17 ans et 30 ans. Exporté aux Etats-Unis à partir des années 30, Ballantine's développa progressivement sa présence en Europe et, en 2005, fut racheté par Pernod Ricard qui en fit le 2e</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

												marque mondiale. (www.whisky.fr)	
15	William Teacher		√					√				√	L'un des blended scotch les plus maltés créé en 1884. Parmi les malts de base qui le composent, figurent Ardmore et Glendronach. De couleur dorée légèrement ambrée, le nez est marqué par des notes chocolatées, de toffee sur fond de caractère huileux. La bouche est onctueuse et évoque nettement l'influence du single malt Glendronach dans l'assemblage. La finale est fruitée (prune) avec un léger fumé. (www.whisky.fr)
16	James Chivas		√					√				√	Chivas lance une nouvelle version âgée de 25 ans : tout simplement l'un des meilleurs

													<p>whiskies au monde ! Une présentation luxueuse pour ce grand whisky, flacon, bouchon et coffret. Rendu célèbre grâce au Regal 12 ans, au Royal Salute 21 ans et plus récemment au Regal 18 ans, le nom Chivas est passé dans le langage commun. Il faut dire que ce blended scotch possède un pedigree exceptionnel, jugez-en : Strathisla, Longmorn et Glenlivet, pour ne citer qu'eux, entrent dans sa composition. Le nouveau Regal 25 ans transcende les arcanes qui ont fait la réputation de ce whisky, à savoir, un caractère hautain, puissant et ferme, pour tout dire Régalien.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

													La richesse des saveurs de Chivas Regal est le fruit du mariage par Colin Scott, le maître assembleur, d'une sélection des meilleurs whiskies de malt et de grain d'Ecosse. Ce véritable artiste, à la manière d'un nez qui marie les essences pour donner naissance au parfum, assemble les différents whiskies pour réaliser l'accord parfait. (www.whisky.fr)
17	John Dewar		√					√				√	Elaboré à partir de single malts de chaque région d'Ecosse, ce blend prestigieux comporte notamment un vieux Highland de la distillerie Aberfeldy et un single malt du Speyside, Glen Deveron, âgé de plus de 30 ans. (www.whisky.fr)

18	blended scotchs	Les <b>blended scotchs</b> sont issus de l'assemblage de single malts et de <b>whiskies de grain</b> .	√					√				√	Blended Scotch whiskies sont une combinaison de scotchs single malt à partir de différentes distilleries en Ecosse qui sont mélangés avec des whiskies de grain. Chaque maison mélange de whisky aura un mixeur maître dont le travail consiste à faire en sorte que le mélange goûte exactement le même d'année en année, même si les approvisionnements de l'un des whiskies dans le mélange peut ne pas être disponible ou la distillerie peut-être pas produit suffisant. Blended Scotch whiskies peuvent contenir jusqu'à 20, 30 ou même plus de 40 single malts des distilleries
----	-----------------	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	---	--

													différentes autour de l'Ecosse mélangé avec du whisky léger grain. Blended Scotch Whisky comptes pour 90% de la Scotch whisky consommé dans le monde, ce qui en fait de loin le style préféré de Scotch whisky pour la plupart des consommateurs.
19	whiskies de grain		√					√			√		Le blended scotch est élaboré à partir d'un mélange de single malt et de single grain. En Ecosse l'art de l'assemblage s'appuie sur un très grand nombre de distilleries. Il pourra ainsi contenir plusieurs dizaine de single malts, ainsi que deux voire trois single grains différents. Le critère essentiel de



													qualité du blend écossais est le % de single malt contenu dans l'assemblage. Lorsqu'il dépasse 40%, on pourra parler de blend de luxe. (www.whisky.fr)
20	scotch	Des marques telles que Ballanyine, Chivas Regal, Dewars et Johnie Walker, ont donné au <b>scotch</b> whisky ses lettres de noblesse.	√					√			√		Eau-de-vie de grains (seigle, orge, avoine, maïs), (Petit Robert,2012)
21	distillation	Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la <b>distillation</b> d'une ou de plusieurs céréales et <b>vieillie</b> en fût de chêne, alors que le cognac et l'armagnac sont obtenus à partir de raisins, le calvados à		√				√			√		Procédé de purification (d'un liquide peu volatil, d'un corps solide : bois, houille) par ébullition suivie d'une condensation de la vapeur dans un autre récipient. (Petit Robert,2012)
22	vieillie	base de pommes (et de		√						√	√		L'âge indiqué sur une bouteille

		poires), et le rhum à base de canne à sucre.											de whisky est celui de la plus jeune whisky dans la cuvaison (www.whiskymag.com)
23	distiller	Néanmoins, on ne peut <b>distiller</b> directement des céréales, des fruits ou la canne à sucre dans un alambic.		√						√	√		Soumettre (qqch.) à la distillation. (Petit Robert,2012)
24	extraire	Il faut avant cela <b>extraire</b> puis transformer les sucres contenus dans les grains de		√						√	√		Séparer (une substance) du corps dont elle fait partie (Petit Robert,2012)
25	fermentation	céréale ou dans les fruits en alcool à l'aide de levures : la <b>fermentation</b> est en effet le pivot de ce processus complexe.		√				√			√		Transformation de substances organiques sous l'influence d'enzymes produites par des micro-organismes. (Petit Robert,2012)
26	fermentées	Pour schématiser, on peut dire que le whisky est une eau-de-vie de céréales		√					√		√		Faire fermenter une substance, la soumettre au processus de fermentation (Petit Robert,2012)

		<b>fermentées</b> , de bière en quelque sorte, au même titre que le cognac est une eau-de-vie de vin ou le calvados une eau-de-vie de cidre.											
27	distillateurs	Depuis plus de trois cent ans, <b>les distillateurs</b> apportent un soin tout particulier à la sélection de l'orge, qui représente la dépense la plus importante pour une <b>distillerie</b> .		√				√			√		Personne qui fabrique et vend les produits obtenus par la distillation (Petit Robert,2012)
28	brasseurs	Pour la production du whisky de malt ou celle de Scottish ales (bières écossaises de malt), les distillateurs et les <b>brasseurs</b> se tournent vers une orge riche en amidon qui permettra d'obtenir des sucres		√				√			√		Personne qui fabrique de la bière ou en vend en gros. (Petit Robert,2012)
29	fermentescibles			√				√			√		Qui est susceptible de fermenter (Petit Robert,2012)

		<b>fermentescibles</b> et par conséquent de l'alcool.											
30	maltage	Depuis les années 1970, le <b>maltage</b> , qui constitue la première étape du processus de transformation du grain en alcool, est réalisé en dehors de l'enceinte des distilleries.		√				√			√		Opération qui transforme une céréale, l'orge en malt; son résultat. (Petit Robert,2012)
31	malteries	Outre les considérations de temps et de coût, les		√				√			√		Usine où l'on prépare le malt. (Petit Robert,2012)
32	maltée	<b>malteries</b> produisent une orge <b>maltée</b> de qualité constante, en tenant compte des spécificités propres à chaque distillerie.		√				√			√		Converti en malt (Petit Robert,2012)
33	phases d'humidification	Composée d'une enveloppe qui renferme un embryon (future plante) et d'une poche		√				√			√		Rerendre humide.(Petit Robert,2012)
34	oxygénation	d'amidon (réserve d'énergie),		√				√			√		Action d'oxygéner, de

		l'orge est soumise à plusieurs <b>phases d'humidification</b> et <b>d'oxygénation</b> afin d'activer l'embryon en sommeil.											s'oxygéner; son résultat (Petit Robert,2012)
35	atmosphériques	Cette opération, qui en		√					√			√	Qui a rapport à l'atmosphère.
36	taux d'humidité	fonction des conditions <b>atmosphériques</b> varie de quarante-huit à soixante-douze heures, s'achève dès que le <b>taux d'humidité</b> du grain passe de 15% à plus de 40%		√					√		√		Poucentage caractère de ce qui est humide, chargé d'eau,
37	germination	<b>La germination</b> peut alors débuter.		√				√			√		Reprise de la vie active par un végétal, après une période de repos, sous forme de graine ou de spore. (Petit Robert,2012)
38	séchage	Il est transféré au four (kiln) pour <b>séchage</b> .		√				√			√		Action de faire sécher; opération destinée à éliminer un liquid (Petit Robert,2012)

39	kilning	Autrefois le séchage, <b>kilning</b> , s'effectuait exclusivement à l'aide de tourbe, de charbon ou de coke.		√				√			√		Dans le maltage, le processus d'arrêter la croissance de l'orge en germination avant d'amidon peut être utilisé. (www.whiskymag.com)
40	extraction	Enfin, une troisième eau <b>d'extraction</b> appelée sparge, chauffée entre 80°C et 85°C, servira au brassage suivant.		√				√			√		Action d'extraire, de retirer (une chose) d'un lieu (où elle se trouve enfouie ou enfoncée).(Petit Robert,2012)
41	fabrication maison	Si les variétés de levures utilisées par les distilleries sont connues, toutes gardent farouchement le secret des souches utilisées, de leurs proportions et de leurs mélanges. Ceci constitue une recette de " <b>fabrication maison</b> ".		√				√			√		distilleries
42	brassage	A l'issue du <b>brassage</b> , le		√				√			√		Ensemble des opérations

		wort, mélange d'eau et de malt, est refroidi à environ 20°C (température de "démarrage" des levures).											consistant à brasser la bière. (Petit Robert,2012)
43	rummager	Ce dispositif baptisé <b>rummager</b> est absent des alambics chauffés à la vapeur.		√					√		√		Les rummagers sont des bras rotatif entraînant une chaîne de cuivre qui équipent les wash stills (alambics de première distillation) à chauffe directe. Ce dispositif empêche le wash (moût fermenté) de coller ou de brûler. Les rummagers sont inutiles pour les alambics chauffés à la vapeur. Cette méthode de chauffage indirect est aujourd'hui la plus répandue. (www.whisky.fr)
44	têtes de distillation	Riches en esters aromatiques en aldéhydes et en acides, les <b>têtes de distillation</b>		√				√				√	Correspondent au premier distillat obtenu à l'issue de la seconde distillation.

		(foreshots) titrent entre 72% et 80% vol.											(www.whisky.fr)
45	foreshots			√				√				√	Aussi connu sous Têtes du premier esprit à se détacher de l'Esprit encore les foreshots sont riches en alcool (75-80 pour cent abv), contiennent aussi de nombreux composés volatils, et sont re-distillées. (www.whiskymag.com)
46	volatiles	Les vapeurs d'alcool les plus légères, très <b>volatiles</b> , s'élèvent facilement et passent à travers le col de cygne.		√					√		√		Qui passe spontanément ou facilement à l'état de vapeur (Petit Robert,2012)
47	vieillissement	Il existe plus de cinquante variétés de chêne dans le monde, mais seules quelques-unes possèdent les propriétés requises pour le <b>vieillissement</b> du whisky. La		√					√		√		Processus naturel ou provoqué, par lequel les vins se modifient, acquièrent leur bouquet. (Petit Robert,2012)



		variété la plus couramment employée, quercus alba (chêne blanc), est originaire des forêts du nord-est des Etats-Unis.											
48	wine seasonning	Tous ces fûts peuvent être utilisés en l'état ou subir différents types de traitements, dont le <b>wine seasonning</b> (le fût est loué aux bodegas pour l'élevage du xérès puis rendu aux distilleries pour le vieillissement du whisky (www.whisky.fr))		√					√		√		le fût est loué aux bodegas pour l'élevage du xérès puis rendu aux distilleries pour le vieillissement du whisky (www.whisky.fr)
49	charring	<b>seasonning</b> (le fût est loué aux bodegas pour l'élevage du xérès puis rendu aux distilleries pour le <b>vieillissement</b> du whisky) ou le <b>charring</b> (l'intérieur du fût est brûlé de façon plus ou moins intensive afin de concentrer en surface les composés aromatiques du chêne).		√					√		√		l'intérieur du fût est brûlé de façon plus ou moins intensive afin de concentrer en surface les composés aromatiques du chêne (www.whisky.fr)

50	évaporation	Les rack warehouses permettent d'entreposer les fûts dans des racks métalliques sur plusieurs mètres de hauteur et de profondeur. Ce type d'entrepôt favorise le contrôle de la température ambiante et limite <b>l'évaporation</b> de l'alcool. Ce phénomène indissociable du vieillissement en fût est connu sous le nom poétique de part des anges, the angel's share.		√				√			√		Transformation d'un liquide en vapeur par sa surface libre, à toute température (Petit Robert,2012)
51	assemblage	L'art de l' <b>assemblage</b> ne se limite pas aux whiskies, il concerne également d'autres spiritueux, mais aussi les		√				√			√		Action de mettre ensemble, d'assembler. (Petit Robert,2012)

		vins, les parfums, le thé, le café, etc.											
52	vatting	C'est Andrew Usher qui, en qualité d'agent pour Smith's of Glenlivet, lança la première marque commerciale de whisky, le Usher's Old Vatted Glenlivet. Celui-ci résultait de l'assemblage ( <b>vatting</b> ) de plusieurs fûts d'une même distillerie (Glenlivet), d'âges différents.		√				√			√		Le vatting, à ne pas confondre avec le blending, est le fait d'assembler des whiskies d'une même distillerie provenant de fûts différents et choisis en fonction de l'âge ou de l'origine des fûts. Les irlandais sont passés maître dans l'art du vatting. (www.whisky.fr)
53	master blender	Malgré l'identité très affirmée de certains whiskies, le <b>master blender</b> cherche avant tout à rendre l'ensemble harmonieux et complexe.		√				√			√		Les « maîtres assembleurs » sont de véritables « nez » du whisky. Ils élaborent les assemblages pour obtenir les whiskies blended. Depuis 2008, ce poste est occupé dans la distillerie

													MacDuff par Stéphanie McLeod, l'une des rares femmes de la profession. (whiskies-de-caractere.com)
54	mariage	Certaines maisons embouteillent directement le mélange ainsi obtenu après seulement quelques jours de <b>mariage</b> , mariage en anglais.		√				√				√	Processus dans lequel le blended whisky est laissé dans de grands contenants après mélange, mais avant la mise en bouteille. Maintenant rarement fait. (www.whiskymag.com)
55	marrying	Pour d'autres, cette étape, le <b>marrying</b> , est perçue comme un élément déterminant favorisant le développement et le mélange harmonieux des arômes.		√				√				√	Processus dans lequel le blended whisky est laissé dans de grands contenants après mélange, mais avant la mise en bouteille. Maintenant rarement fait. (whiskymag.com)
56	céréales	Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs <b>céréales</b>			√			√			√		Plante dont les grains sont la base de l'alimentation de l'homme et des animaux

		et vieillie en fût de chêne, alors que le cognac et l'armagnac sont obtenus à partir de raisins, le calvados à base de pommes (et de poires), et le rhum à base de canne à sucre.										omnivores (ex. mammifères, oiseaux). (Petit Robert,2012)
57	levures	Il faut avant cela extraire puis transformer les sucres contenus dans les grains de céréale ou dans les fruits en alcool à l'aide de <b>levures</b> : la fermentation est en effet le pivot de ce processus complexe.			√			√			√	masse blanchâtre constituée par des champignons ascomycètes, employée dans la fabrication de la bière, du vin ou du pain (→ levain), en raison de l'intense activité de fermentation de ces champignons. (Petit Robert,2012)
58	orge	De toutes les céréales entrant dans la composition des différents types de whiskies,			√			√			√	Plante herbacée (graminées) à épi simple, cultivée comme cereal (Petit Robert,2012)

		l' <b>orge</b> est celle dont la contribution à la palette aromatique est la plus significative											
59	grains	A l'époque, plusieurs variétés sont déjà connues. La plus			√			√					les grains récoltés des céréales. (Petit Robert,2012)
60	bere	réputée est composée d'un épi de deux rangs de <b>grains</b> . L'autre, plus communément utilisée, dispose de quatre rangées de grains. Cette			√			√					l'ancêtre de l'orge actuelle), est encore cultivée dans les Orcades pour la production du bere bannock (www.whisky.fr)
61	bere bannock	dernière variété, connue sous le nom de <b>bere</b> (l'ancêtre de l'orge actuelle), est encore cultivée dans les Orcades pour la production du <b>bere bannock</b> , galettes qui furent longtemps l'aliment de base des habitants de ces îles.			√			√					Un bannock bere est une sorte de pain plat fait avec bere, un grain d'orge, comme ce qui a été cultivé dans les Orcades depuis des milliers d'années, à la fois pour l'alimentation humaine et animale. Dans les temps anciens, il a été appelé Bygg et aujourd'hui, est généralement

													appelé le maïs dans les Orcades. Sa culture à n'importe quelle échelle se limite actuellement aux Orcades. Bere est encore broyé à l'usine baronnie par le Loch Boardhouse sur île principale des Orcades et des sacs de la farine peut être acheté là-bas, ou dans les magasins de village. Si vous l'utilisez pour la fabrication du pain, il va produire un lourd seigle comme pain et peut être mélangé avec de la farine de blé entier pour un briquet résultat. (www.ichscotlandwiki.org)
62	amidon	Pour la production du whisky de malt ou celle de Scottish ales (bières écossaises de			√			√			√		Glucide de poids moléculaire élevé, de formule $(C_6H_{10}O_5)_n$ (polymère du glucose),

		malt), les distillateurs et les brasseurs se tournent vers une orge riche en <b>amidon</b> qui permettra d'obtenir des sucres fermentescibles et par conséquent de l'alcool.											emmagasiné par les organes de réserve des végétaux (racines, tubercules, graines) sous forme de granules qui, broyés avec de l'eau chaude, fournissent un empois. (Petit Robert,2012)
63	embryon	Composée d'une enveloppe qui renferme un <b>embryon</b> (future plante) et d'une poche d'amidon (réserve d'énergie), l'orge est soumise à plusieurs phases d'humidification et d'oxygénation afin d'activer l'embryon en sommeil.			√			√				√	Ensemble de cellules donnant naissance à une plantule au sein de la graine
64	malt vert	L'orge, à ce stade, est appelée <b>malt vert</b> .			√			√				√	Au cours du maltage l'orge est mise à tremper afin de germer. A l'issue de la germination, l'orge est appelée malt vert. (www.whisky.fr)



65	farine grossière	A l'issue du maltage, le malt est stocké puis broyé en une <b>farine grossière</b> , le grist, par			√			√			√		farine par broyage du grain de blé entier, y compris le son (www.vocabulary.com)
66	malt mill	l'intermédiaire d'un moulin, <b>le malt mill</b> .			√			√			√		Malt Mill était une petite distillerie qui utilisait les méthodes traditionnelles de production avec notamment ses alambics chauffés au charbon. Sa première année rendit une production modeste de 113500 litres de whisky; une fraction comparativement à celle de ses voisins bien établis. La distillerie demeura active jusqu'en 1962, après avoir été absorbée par ses propriétaires, Lagavulin, où les alambics furent transférés et demeurèrent en production pour encore sept années. (www.whiskymarketplace.fr)

67	tourbe	Dès la fin du printemps et tout au long de l'été, lorsque le climat trop doux ne permettait plus de distiller, les employés récoltaient <b>la tourbe</b> dans les tourbières.			√			√			√		Matière spongieuse et légère, qui résulte de la décomposition de végétaux à l'abri de l'air, et utilisée comme combustible (médiocre). → 1. bousin. Tourbe mousseuse, superficielle, à filaments végétaux. Tourbe feuilletée. Tourbe compacte ou noire. Feu de tourbe.(Petit Robert,2012)
68	peat	La tourbe, <b>peat</b> , est utilisée au cours de l'étape ultime du maltage, le séchage.			√			√			√		La tourbe combustible acide de couleur noirâtre est constituée de végétaux (algues, bruyère, herbe, mousse) en décomposition. Elle intervient au cours du maltage, première étape de l'élaboration des single malts écossais, afin de sécher l'orge. La nature de la

													<p>tourbe varie selon les régions. Dans les Lowlands ou le Speyside la tourbe peu compacte est riche en végétaux. Sur les îles ou le long des côtes la tourbe dense est riche en éléments marins (algues, sel). L'échelle de valeur employée pour mesurer le degré de tourbage est le ppm (parts per million) de phénols. Dans le Speyside le taux moyen de phénols oscille entre 2 et 3 ppm. Sur l'île d'Islay ce taux peut atteindre 50 ppm. (www,whisky.fr)</p>
69	enzymes	La température ne doit pas dépasser 50°C afin de ne pas détruire <b>les enzymes</b> du malt.			√			√			√		<p>Grandes protéines produits par des organismes pour catalyser des reaction chimique. Les enzymes peuvent être extraits et</p>

													purifiés, puis ajoutés à une solution de façon à provoquer une transformation chimique.
70	malt broyé	Le <b>malt broyé (grist)</b> , mélangé à de l'eau chaude, est brassé afin d'en extraire <b>l'amidon soluble</b>			√			√			√		A l'issue du maltage, l'orge maltée est broyée en une farine grossière appelée grist. Le grist est ensuite brassé à de l'eau chaude afin d'en extraire l'amidon soluble. (www.whisky.fr)
71	grist				√			√			√		A l'issue du maltage, l'orge maltée est broyée en une farine grossière appelée grist. Le grist est ensuite brassé à de l'eau chaude afin d'en extraire l'amidon soluble. (www.whisky.fr)
72	amidon soluble				√			√			√		Glucide de poids moléculaire

													élevé, de formule $(C_6H_{10}O_5)_n$ (polymère du glucose), emmagasiné par les organes de réserve des végétaux (racines, tubercules, graines) sous forme de granules qui, peut se dissoudre (dans un liquide). (Petit Robert,2012)
73	esters	Cette substance est essentielle au développement de la palette aromatique des whiskies et notamment des <b>esters</b> à l'origine des arômes fruités et floraux						√			√		Ces substances sont formées pendant la fermentation et résultent d'une interaction de l'alcool et des acides.  Composé organique provenant d'une réaction lente entre les acides du vin et l'acool.
74	moût sucré	Le liquide ainsi obtenu, un <b>moût sucré</b> , appelé <b>wort</b> , s'écouleà travers le mash tun						√			√		Jus de raisin qui n'a pas encore fermenté ou qui est en cours de fermentation.

75	wort	puis est stocké dans une cuve intermédiaire, l'underback						√			√		Le wort est le liquide obtenu à l'issue du brassage d'eau et de céréales. (www.whisky.fr)
76	sparge	Enfin, une troisième eau d'extraction appelée <b>sparge</b> , chauffée entre 80°C et 85°C, servira au brassage suivant.						√			√		Une pincée. (www.thefreedictionary.com)
77	drêche	Le résidu du grist, <b>la drêche (draff)</b> , riche en protéines, est destiné au bétail.			√			√			√		Matière résiduelle solide qui subsiste dans la cuve après la fermentation du grain dont on fait le whisky.
78	draff				√			√			√		Matière résiduelle solide qui subsiste dans la cuve après la fermentation du grain dont on fait le whisky.
79	yeasts	Les levures ( <b>yeasts</b> ) sont des <b>micro-organismes</b>			√			√			√		Les levures sont des micro-organismes unicellulaires de la

		unicellulaires de la famille des champignons qui, en se nourrissant de sucre, produisent de <b>l'alcool</b> et du <b>dioxyde de carbone</b> .											<p> famille des champignons, capables de produire une fermentation. Les levures, tout en se nourrissant des sucres fermentescibles contenus dans les céréales, dégagent du gaz carbonique. Elles transforment non seulement le sucre en alcool, mais véhiculent également des arômes spécifiques. Les distilleries ont généralement recours à deux types de levures, des levures de brasserie et des levures de culture, également appelées levures de distillation, qui sont les plus répandues. Les levures de brasseries, plus instables, sont aujourd'hui rarement employées. Les levures </p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

													interviennent au moment de la fermentation, troisième étape de l'élaboration des whiskies. (www.whisky.fr)
80	micro-organismes			√			√			√			Organisme vivant visible seulement au microscope ou à l'ultramicroscope. Micro-organismes bactériens (bactéries, virus), végétaux (protophytes, levures, protistes; → microflore), animaux (protozoaires). Micro-organismes saprophytes, pathogènes. (Petit Robert,2012)
81	alcool			√			√				√		Liquide incolore, volatil, inflammable, obtenu par la distillation du vin et des jus sucrés fermentés



82	naturel microbien	Elles sont fragiles et leur action est soumise aux conditions climatiques, à l'environnement <b>naturel microbien</b> , sur lequel l'homme n'a aucune emprise.			√			√			√		Relatif aux microbes (Petit Robert,2012)
83	wort	A l'issue du brassage, le <b>wort</b> , mélange d'eau et de malt, est refroidi à environ 20°C (température de "démarrage" des levures).			√			√			√		Vapeur invisible qui résulte de la combinaison du carbone avec l'oxygène (Petit Robert,2012)
84	gaz carbonique.	Lorsque le washback est rempli aux deux tiers, on y incorpore les levures. Sous leur action, les sucres contenus dans le wort se transforment en alcool et en <b>gaz carbonique</b> .			√			√			√		La fermentation du sucre sous l'effet des levures le transforme à peu près en parts égales d'alcool et gaz carbonique.
85	pot ale	Ce résidu appelé <b>pot ale</b> , qui peut représenter plus des			√			√			√		Composé organique renfermant un groupement –CHO, obtenu

		deux tiers du wash initial, sert à l'alimentation du bétail.											par oxydation (ou élimination d'hydrogène) d'un alcool primaire. (Petit Robert,2012)
86	aldéhydes	Riches en esters aromatiques en <b>aldéhydes</b> et en <b>acides</b> , les têtes de distillation (foreshots) titrent entre 72% et 80% vol.			√			√			√		Liquide volatile obtenu par l'oxydation de l'alcool ; nombreux composés intermédiaires entre l'alcool et les acides. Ces aldéhydes jouent un rôle important dans le vin, surtout en ce qui concerne le bouquet. Une trop grande proportion d'aldéhydes donne des goûts mûrs
87	acides				√			√			√		Les feints correspondent au distillat obtenu après la récupération du middle cut (cœur de chauffe). Les feints sont acheminés vers le spirit safe (coffre à alcool) afin d'être

													analysées puis sont redistillées. Riches en sulfures et en composants aromatiques lourds et puissants, les queues de distillation, qui titrent moins de 70% vol. se troublent par adjonction d'eau distillée. (www.whisky.fr)
88	feints	En dessous de 70% vol., les queues de distillations ( <b>feints</b> ), riches en sulfures et en composés aromatiques lourds et puissants, sont redistillées avec la charge suivante de low wines.			√			√				√	Queues de distillation du whisky, riches en produits lourds et à saveur désagréable.
89	spent lees	La distillation s'achève lorsque le liquide encore présent dans le spirit still titre moins de 1% vol.. Ce résidu,			√			√				√	Les spent lees désignent le résidu de distillation qui subsiste au fond de l'alambic de deuxième distillation (spirit still). Titrant

		appelé <b>spent lees</b> , est traité avant rejet.											moins de 1% vol., les spent lees sont généralement traitées avant rejet. (www.whisky.fr)
90	force alcoolique	Le whisky perdra ainsi en <b>force alcoolique</b> mais pas en volume.			√			√			√		Qui contient force de l'alcool
91	tanins	Le bouquet des whiskies est le fruit de réactions chimiques complexes entre le distillat et les différents composants du bois. Ces derniers sont les <b>tanins</b> , la <b>lignine</b> , les <b>lactones</b> , le <b>glycérol</b> , les <b>polysaccharides</b> (sucres), les <b>acides gras</b> et les <b>aldéhydes</b> aromatiques.			√			√			√		Substance d'origine végétale, contenant des groupes acides et phénoliques, rendant les peaux imputrescibles. (Petit Robert,2012)
92	lignine				√			√			√		Composé organique qui imprègne les tissus des plantes arbustives (Petit Robert,2012)
93	lactones				√			√			√		les lactones sont présentes dans de nombreuses bases et compositions utilisées par l'industrie de l'aromatisation. Les lactones contribuent à l'arôme de

													produits alimentaires naturels ou transformés, très divers ( <u>fruits</u> , produits laitiers, etc.). (www.wikipedia.org)
94	glycérol			√			√			√			Triolcool $C_3H_5(OH)_3$ , liquide incolore, sirupeux, de saveur sucrée, soluble dans l'alcool, existant sous forme d'esters dans divers lipides. → glycerol (Petit Robert,2012)
95	polysaccharides			√			√			√			Glucide naturel, végétal ou animal, formé par la polymérisation de plusieurs sucres simples en $C_6$ (oses). → polysaccharide. (Petit Robert,2012)
96	acides gras			√			√			√			Un <u>acide</u> gras est une famille de <u>molécules</u> lipidiques, qui renferme notamment les <u>oméga-3</u> et les <u>oméga-6</u> . (www.futura-

												science.com)
97	fût de chêne	Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en <b>fût de chêne</b> , alors que le cognac et l'armagnac sont obtenus à partir de raisins, le calvados à base de pommes (et de poires), et le rhum à base de canne à sucre.				√		√			√	Tonneau où l'on met le vin, le cidre et eau-de-vie en chêne. (www.larousse.com)
98	Alambic	Néanmoins, on ne peut distiller directement des céréales, des fruits ou la canne à sucre dans un <b>alambic</b> .				√		√			√	Appareil servant à la distillation (Petit Robert,2012)
99	Distillerie	Depuis plus de trois cent ans, les distillateurs apportent un soin tout particulier à la				√		√			√	Industrie qui s'occupe de la distillation industrielle, et spécialt de la fabrication des


		sélection de l'orge, qui représente la dépense la plus importante pour une <b>distillerie</b> .											eaux-de-vie (→ distillateur). (Petit Robert)
100	malting floor	L'orge humide est répandue sur des aires de maltage ( <b>malting floor</b> ) en couches épaisses d'environ 30 à 50 cm.				√		√			√		Au cours du maltage artisanal, l'orge est répandue sur un sol en béton ou en ciment appelé malting floor. (www.whisky.fr)
101	shiels	Traditionnellement, cela est réalisé par le biais de pelles en bois ( <b>shiels</b> ) ou de râteaux.				√		√				√	le biais de pelles en bois (www.whisky.fr)
102	kiln	Il est transféré au four ( <b>kiln</b> ) pour séchage.				√		√			√		Le kiln est un immense four, équipé d'un plancher perforé, dans lequel le malt vert est mis à sécher à l'issue de la germination. (www.whisky.fr)
103	tourbières	Dès la fin du printemps et tout au long de l'été, lorsque				√		√			√		Association végétale décomposée qui forme une

		le climat trop doux ne permettait plus de distiller, les employés récoltaient la tourbe dans les <b>tourbières</b> .											certaine épaisseur de tourbe. (Petit Robert,2012)
104	cuve	Le brassage s'effectue dans une <b>cuve</b> généralement fermée, en acier ou en fonte, appelée <b>mash tun</b> , équipée de pales tournantes et d'un fond en acier perforé.				√		√			√		Grand récipient de bois ou de maçonnerie utilisé pour la fermentation du raisin. (Petit Robert,2012)
105	mash tun					√		√			√		Aussi connu sous le nom baignoire Mash. Le récipient dans lequel se déroule brassage. (www.whiskymag.com)
106	underback	Le liquide ainsi obtenu, un moût sucré, appelé wort, s'écouleà travers le mash tun puis est stocké dans une cuve intermédiaire, l' <b>underback</b>				√		√				√	Underback est le récipient intermédiaire, situé au-dessous de la mashtun, à travers lequel s'écoule le moût chaud avant d'entrer dans le refroidisseur qui va l'amener à la température




													adéquate requise pour la fermentation. ( <a href="http://www.awa.dk">http://www.awa.dk</a> )
107	washbacks	Il est ensuite acheminé vers <b>les washbacks</b> , cuves de fermentation, dont la taille peut varier de 1 000 à plus de 50 000 litres.				√		√				√	En Écosse, le récipient dans lequel les Worts sont fermentés ( <a href="http://www.whiskymag.com">www.whiskymag.com</a> )
108	wash-chargers	Le wash est ensuite acheminé dans des cuves de stockage, <b>les wash-chargers</b> , avant distillation.				√		√				√	Un récipient utilisé pour recueillir le lavage avant la distillation dans le wash still. ( <a href="http://www.masterofmalt.com">http://www.masterofmalt.com</a> )
109	pot still	L'alambic employé pour la distillation des single malts écossais est de type <b>pot still</b> .				√		√				√	Le pot still est l'alambic employé pour la distillation des single malts écossais et irlandais. En forme d'oignon, de poire ou de cloche, sa taille varie considérablement selon les distilleries. Cet alambic en cuivre, terminé par un col de

													<p>cygne lui même relié à un condenseur, est chauffé jusqu'au point d'ébullition de l'alcool, plus bas que celui de l'eau. Les vapeurs d'alcool les plus légères s'élèvent facilement et passent à travers le col de cygne. Les plus lourdes retombent parfois au fond de l'alambic pour être redistillées. Ainsi plus l'alambic est grand, plus le whisky sera léger. Un col de cygne peu incliné produira le même effet. (www.whisky.fr)</p>
110	onion shape	L'onion shape et le boil ball à compartiment sphérique				√		√			√		a une form de oignon

111	boil ball	sont les plus répandus.				√		√				√	
112	lantern still	Citons également le classic pot still ou <b>lantern still</b> qui rappelle les anciens alambics clandestins, le <b>pear shape</b> avec sa forme inhabituelle de poire, le <b>bell shape</b> en forme de cloche, sans oublier le très rare <b>Lomond still</b> , encore utilisé par Scapa et Dalmore, dont le chapiteau évoque la forme cylindrique d'un <b>patent still</b> , l'alambic à colonnes				√		√				√	Le pot still est l'alambic employé pour la distillation des single malts écossais et irlandais. En forme d'oignon, de poire ou de cloche, sa taille varie considérablement selon les distilleries. Cet alambic en cuivre, terminé par un col de cygne lui même relié à un condenseur, est chauffé jusqu'au point d'ébullition de l'alcool, plus bas que celui de l'eau. Les

		(procédé de distillation en continu utilisé pour l'élaboration des whiskies de grain).											vapeurs d'alcool les plus légères s'élèvent facilement et passent à travers le col de cygne. Les plus lourdes retombent parfois au fond de l'alambic pour être redistillées. Ainsi plus l'alambic est grand, plus le whisky sera léger. Un col de cygne peu incliné produira le même effet. (www.whisky.fr)
113	pear shape					√		√			√		a une form de poire
114	bell shape					√		√			√		a une form de cloche



													
115	Lomond still				√		√				√	Un Lomond still est différent d'un alambic traditionnel. Le col de cygne est remplacé par un système de plaques parallèles horizontales, tout comme dans le reste Coffey. Contrairement à l'alambic, le processus de distillation continue pas Coffey. (www.whisky-distilleries.info)	
116	patent still				√		√				√	Alambic à colonnes composé d'un analyseur et d'un rectificateur permettant la distillation en continu d'alcool de grains. Ce procédé de distillation,	

													inventé en 1826 par Robert Stein, fût perfectionné en 1931 par Aeneas Coffey. Il est également appelé Coffey still. (www.whisky.fr)
117	col de cygne	Quelle que soit sa forme, le pot still en cuivre s'achève par un <b>col de cygne</b> lui-même relié à un condenseur.				√		√			√		Pièce, tuyau ou robinet à double courbure (Petit Robert,2012)
118	wash stills.	La bière, le wash, obtenue à l'issue de la fermentation, est tout d'abord acheminée vers un ou plusieurs alambics de grande taille baptisés <b>wash stills</b> .				√		√				√	Alambic en cuivre utilisé au cours de la première distillation. Il permet, après ébullition puis condensation des vapeurs d'alcool, d'obtenir un distillat titrant environ 25 %, appelé low wines. (www.whisky.fr)
119	coffre-fort	Ils s'écoulent à travers le spirit safe, véritable <b>coffre-fort</b> à alcool, permettant au				√		√				√	une grande caisse verrouillée, dont la plupart sont en verre translucide avec laiton lié . Ces

		stillman, le distillateur, de mesurer avec précision sa densité.											objets sont utilisés par les distillateurs pour analyser le liquide whisky distillé qui sort de alambic (outil pour la distillation d'alcool) sans avoir à toucher directement le liquide.
120	spirit still,	Les low wines sont ensuite acheminés vers un alambic de plus petite taille, le <b>spirit still</b> , pour y subir une deuxième distillation.				√		√				√	une grande caisse verrouillée, dont la plupart sont en verre translucide avec laiton lié . Ces objets sont utilisés par les distillateurs pour analyser le liquide whisky distillé qui sort de alambic (outil pour la distillation d'alcool) sans avoir à toucher directement le liquide.
121	worms	Il existe deux types de condenseurs : les traditionnels				√		√			√		Le tube de cuivre enroulé le long de laquelle se condensent dans

		serpentins ( <b>worms</b> ) et les plus modernes <b>tube</b>											une seconde still (www.whiskymag.com)
122	tube condensers	<b>condensers</b> en forme de U.				√		√			√		Appareil de forme cylindrique, ou conduit à section circulaire, généralement rigide (verre, quartz, plastique, métal), ouvert à une extrémité ou aux deux dans lequel on condense un gaz pour le purifier. (Petit Robert,2012)
123	quercus alba	Il existe plus de cinquante variétés de chêne dans le monde, mais seules quelques-unes possèdent les propriétés requises pour le vieillissement du whisky. La variété la plus couramment employée, <b>quercus alba</b> ( <b>chêne blanc</b> ), est originaire des forêts du nord-est des				√		√				√	Le chêne blanc ou chêne blanc d'Amérique (Quercus alba) est une espèce de <u>chêne</u> mesurant en général une trentaine de mètres, le plus grand connu atteint les 44 mètres de hauteur. Certains spécimen vivent plus de 500 ans. On le trouve principalement en <u>Amérique du Nord</u> dans un climat continental humide.



		Etats-Unis.											(www.wikipedia.org)
124	chêne blanc	Le <b>chêne blanc</b> est surtout utilisé pour l'élevage des whiskeys américains mais aussi pour celui des <b>xérès fino</b> et <b>amontillado</b> .				√		√			√		Le chêne blanc est l'espèce qui se démarque le plus parmi toutes les espèces d'arbres et est très répandu à travers tout l'est de l'Amérique du Nord jusqu'au sud du Québec. C'est un arbre très important pour la bille commerciale. (www.formana.com)
125	xérès fino					√		√			√		sec et léger, bien que titrant souvent 17 % d'alcool à l'exportation. Il peut provenir des trois secteurs de l'appellation contrôlée, mais ceux de Jerez sont les plus appréciés. (www.lemondedesvinsetspiritueux.com)
126	amontillado					√		√			√		c'est un fino âgé, dont la flor n'a pas survécu, et qui, en continuant

													de vieillir, prend un caractère plus riche, avec des notes de noisette caractéristique. Mais il existe aussi des amontillados résultant d'assemblage entre des finos et des olorosos doux, beaucoup moins intéressants. (www. lemondedesvinsetspiritueux.com)
127	quercus robur	Le chêne européen, de type <b>quercus robur</b> , <b>quercus sessilis</b> ou <b>petrae</b> , intervient notamment dans l'élevage des <b>xérès oloroso</b> , dont les fûts sont très convoités par les distilleries écossaises.				√		√			√		Le Chêne pédonculé (Q. pedunculata Ehrh. = Quercus robur L. pour partie) est un <u>arbre</u> à <u>feuillage</u> caduc originaire des régions tempérées d'Europe, appartenant à la famille des <u>Fagacées</u> . Son fruit est porté par un long <u>pédoncule</u> . Il est parfois appelé Chêne blanc, Chêne femelle, Gravelin, Chêne à

													grappe ou Chêne. (www.wikipedia.org)
128	quercus sessilis				√		√			√			Quercus sessile, connu sous le Petraea binôme Quercus, est souvent utilisé en tonnellerie vin. Ceci est plus lent que la croissance Quercus Robur, avec des tanins plus fins et une haute teneur en vanilline. (www.masterofmalt.com)
129	petrae				√		√			√			Connu sous le Petraea binôme Quercus, est souvent utilisé en tonnellerie vin. Ceci est plus lent que la croissance Quercus Robur, avec des tanins plus fins et une haute teneur en vanilline. (www.masterofmalt.com)

130	xérès oloroso				√		√			√		à l'origine, c'est un vin sec, riche et parfumé, de couleur sombre. Mais le terme désigne aussi des vins d'assemblage, plus sucrés, issus de xérès ordinaires. (www.lemondedesvinsetspiritueux.com)
131	Limousin	Avec le développement de la pratique des affinages, d'autres variétés ont été			√		√				√	De la région de Limoges, du Limousin.
132	quercus pedunculata	introduites, notamment le chêne français du <b>Limousin (quercus pedunculata)</b> , utilisé pour l'élevage du cognac.			√		√			√		C'est l'arbre par excellence de la forêt mixte, allant des forêts riveraines sur alluvions, la chênaie charmaie, la hêtraie chênaie, la chênaie acidophile, la chênaie sessiliflore calcicole. (www.homeodel.com)
133	ex-fûts	Le hogshead, 250 litres. Il est constitué de douelles <b>d'ex-fûts</b> de bourbon augmentées			√		√			√		Fût de chêne qui est réutilisé

		de quelques douelles neuves ou usagées.											
134	fûts de xérès	Les premiers <b>fûts de xérès</b> provenaient des bodegas de Jerez de la Frontera (la bota de Jerez), en Andalousie. Ces fûts, les plus chers du marché, sont de plus en plus difficiles à trouver				√		√			√		Tonneau où l'on met le vin, le cidre et eau-de-vie en xérès. (www.larousse.com)
135	dunnage warehouses	Au cours des 30 dernières années, les chais traditionnels en terre battue, <b>dunnage warehouses</b> , construits à proximité des distilleries, ont été peu à peu remplacés par des chais de type <b>rack warehouses</b> répartis sur différents sites en Ecosse.				√		√			√		Un type traditionnel d'entrepôt. Ce sont des bâtiments très courts, avec un toit en ardoise, un sol en terre battue et les murs épais en pierre ou en brique. Ceux-ci sont empilés pas plus de trois barils élevée et une circulation d'air supérieure. Le sol permet plus d'humidité et l'humidité ainsi plus élevée. Ce sont capables de

													fournir un meilleur whisky, bien que les coûts d'exploitation sont beaucoup plus élevés, et des barils doit être déplacé à la main. ( <a href="http://www.masterofmalt.com">http://www.masterofmalt.com</a> )
136	rack warehouses				√		√				√		Une conception d'entrepôts d'origine dans les années 1950. Un entrepôt embroché est construit à partir d'acier, des briques ou des blocs de ciment. Ils sont beaucoup plus grands entrepôts Dunnage et sont généralement empilés huit barils élevé. Ils sont moins coûteux à exploiter et des chariots élévateurs peuvent être utilisés pour déplacer les barils. ( <a href="http://www.masterofmalt.com">http://www.masterofmalt.com</a> )

137	chais				√		√			√		Alambic à colonnes composé d'un analyseur et d'un rectificateur permettant la distillation en continu d'alcool de grains. Ce procédé de distillation, inventé en 1826 par Robert Stein, fût perfectionné en 1931 par Aeneas Coffey. Il est également appelé Coffey still. (www.whisky.fr)
138	toastées	Séché à l'air chaud, il se pare de douces notes biscuitées, <b>toastées</b> et <b>torréfiées</b> .					√		√		√	Faire légèrement griller.)
139	torréfiées						√		√		√	Début de calcination à feu nu, que l'on fait subir à certaines matières organiques (pour éliminer un principe nuisible, provoquer la dessiccation, faire apparaître des essences aromatiques

140	rôties	Séché sur un feu de tourbe, il développe alors des notes <b>rôties, fumées</b> et <b>médicinales</b> que l'on retrouve après la distillation.					√		√		√		Tranche de pain grillée que l'on mange beurrée, trempée dans un liquide ou que l'on utilise en cuisine (canapés) (Petit Robert,2012)
141	fumées						√		√			√	Mélange plus ou moins dense et de couleur variable de produits gazeux et de très fines particules solides, qui se dégage des corps en combustion ou portés à haute température
142	médicinales						√		√			√	Qui a des propriétés curatives. Herbe, plante medicinal
143	poisson fumé	A l'extrême, les whiskies tourbés développent des arômes de <b>poisson fumé</b> , voire même de caoutchouc brûlé.					√		√		√		poisson cuit avec la façon fumé



144	palette aromatique	Cette substance est essentielle au développement de la <b>palette aromatique</b> des					√	√			√		les arômes du whisky
145	arômes	whiskies et notamment des esters à l'origine des <b>arômes</b> fruités et floraux					√	√			√		Odeur agréable de certaines essences naturelles de végétaux, d'essences chimiques, ou d'acides volatils. (Petit Robert,2012)
146	légers	Les single malts distillés trois fois se révèlent plus <b>légers</b> et marqués par d'élégantes notes <b>florales</b> et <b>fruitées</b> .					√		√		√		Qui n'est pas lourd, pas massif. (Petit Robert,2012)
147	florales						√		√		√		Qui présente des fleurs, est composé de fleurs (Petit Robert,2012)
148	fruitées						√		√		√		Qui a un goût de fruit frais (spécialt en parlant des huiles, des alcools de fruits). (Petit Robert,2012)
149	arômes exotiques	Ceux de plus de vingt-cinq ans révèlent, quelle que soit					√		√			√	Odeur agréable de certaines essences naturelles de végétaux,

		leur région d'origine, de fins <b>arômes exotiques</b> (lait de coco) provenant des lactones (très présentes dans le chêne) qui mettent un certain temps à migrer dans le whisky.											d'essences chimiques, ou d'acides volatils Qui provient des pays lointains et chauds
150	agrumes	Pour le thème principal, il utilise les senteurs les plus parfumées, les arômes de fruits ( <b>agrumes</b> ), de <b>fruits secs</b> et de <b>fleurs</b> .											
151	fruits secs					√		√			√		whiskies goût fruité et se sentir au sec dans la gorge quand vous buvez.
152	fleurs					√		√			√		whiskies goût florale.
153	vertes	Pour l'harmonie, il recherche des notes plus <b>vertes</b> , plus <b>herbacées</b> ainsi que des notes				√		√			√		Se dit des végétaux qui ont encore de la sève

		épicées.											
154	herbacées						√		√		√		De la nature de l'herbe. Plante herbacée (opposé à ligneuse). (Petit Robert,2012)

## **L'ANALYSE DU TERME DE L'EAU-DE-VIE DANS LE SITE INTERNET WWW.WHISKY.FR**

Resumé

Par: Dony Mustafa

### **A. Introduction**

La langue est un outil de communication utilisée par les hommes. Selon Djoko Kentjono (1984:1)<sup>1</sup> “dans la société, la langue est souvent utilisée dans des contextes différents avec des significations différentes”. La langue est aussi un outil de communication qui est universel, qui nous permet de communiquer avec des gens partout dans le monde bien sûr, le code est différent l'un des autres dans chaque région ou dans chaque pays. La langue est non seulement utilisée pour communiquer en général, mais aussi dans les domaines des mathématiques, par exemple la science, la linguistique, l'informatique, la médecine, l'architecture, l'enseignement, la philosophie, la musique, la nourriture et ainsi de suite.

Selon le *Dictionnaire de didactique des langues* (1976)<sup>2</sup> le terme se compose d'un ensemble de concepts ou d'objets qui varient dans un domaine particulier de connaissances ou de l'activité humaine. La terminologie est le langage utilisé dans les domaines de la science. Le terme est généralement le mot qui n'est pas familier pour tout le monde mais fréquemment utilisé par des spécialistes. Chaque domaine possède des termes spéciaux, tels que le domaine de l'hôtellerie, du tourisme, du culinaire, et ainsi de suite.

On utilise un mot ou combinaison de mots pour décrire le type de boisson, le mode de présentation, le mode de fabrication, et les arômes des boissons. Ces termes ont des significations différentes lorsqu'ils sont utilisés dans d'autres domaines, par exemple le champagne, ce qui implique, en particulier, une sorte de vin blanc qui possède les caractéristiques typiques que lorsque l'on ouvre le

---

<sup>1</sup> Kentjono, Djoko. 1984. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta : Universitas Indonesia.

<sup>2</sup> Galisson, R. 1976. *Dictionnaire de Didactique des Langues*. Paris : Hachette.

bouchon, les mousses apparaîtraient par le déversement de gaz sulfureux (CO<sub>2</sub>). Cette boisson est produite seulement en Champagne-Marne, France.

Les boissons peuvent être classées en trois types, le premier est les boissons non alcoolisées, c'est le type de boisson qui ne contient pas d'alcool, deuxième, les boissons alcoolisées, ce sont les boissons alcoolisées et troisièmement, les types des boissons mélangées des 2 premiers types. Wiwoho (2009)<sup>3</sup> remarque que les boissons alcoolisées sont celles qui sont produit par le processus de fermentation et de la distillation. Cette recherche prend en compte des termes spéciaux du whisky. Terminologie du whisky est très importante d'étudier parce que les termes spécifiques ne seront pas facilement compris, qui va provoquer des malentendus dans leur utilisation. Par exemple si nous étions dans un restaurant et commandé le whisky.

(1): *“Je voudrais boire du Whisky, s'il vous plait!”*

Dans la première phrase le sens du whisky n'est pas encore clair, car il ya au moins 250 marques de whisky avec toutes sortes de variantes différentes. Si nous ne connaissons pas le sens de la terminologie utilisée dans le thème de whisky, puis nous aurons du mal à obtenir du whisky pour répondre à nos désirs. Parce que chaque type de whisky a une saveur particulière qui n'est pas nécessairement approprié aux goûts de chacun. Voici un autre exemple de l'utilisation des termes du whisky.

(2): *Il Prend un scotch avec un repas.*<sup>4</sup>

(3): *Comment éliminer du scotch double face colle au mur?*

Dans la phrase (2), le scotch signifie que le whisky est distillé en Ecosse et vieillie pendant au moins trois ans en fûts de chêne, ou un whisky de qualité équivalente produite en Ecosse. Alors que dans la phrase (3), le scotch signifie un ruban en plastique collant. Dans les exemples ci-dessus, on voit qu'il existe les

---

<sup>3</sup> Wiwoho, Ardjuno. 2009. *Pengetahuan Minuman dan Bartending*. Jakarta : Esensi Penerbit Erlangga.

<sup>4</sup> [Http://renaissanceinvestments.ca](http://renaissanceinvestments.ca) diunduh pada tanggal 24 April 2012.

différentes significations de même mot. Le Scotch pourrait avoir le sens différent dans d'autres domaines.

Le site [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) contient un guide complet de boissons qui sont donnés les types de boissons, sur le goût de la boisson, la fabrication du whisky, l'histoire du whisky, et les caractéristiques d'une variété de boissons. D'après les exemples, on voit que cette recherche est importante de faire, afin qu'on n'aura aucune difficulté à comprendre les termes spécifiques contenus dans le thème de boisson particulier sur les sites internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr). Pour le chercheur, de comprendre la terminologie de l'eau-de-vie permettra d'éviter de consommer cette boisson car elle ne correspond pas à la culture en Indonésie.

Sur la base des questions on formule les questions suivantes : comment sont des formes de termes dans le site [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr)? Comment sont les catégories lexicales utilisées dans le terme boisson de whisky dans le site [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr)? Comment sont les sens du terme boisson de whisky dans le site [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr)?

Cette étude vise à : décrire la forme de whisky boissons terme dans les sites internet [whyski.fr](http://whyski.fr) , décrire l'expression lexicale catégories des boissons whisky dans les sites Internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr), et décrire la signification de terme boisson de whisky dans les sites internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr).

Les résultats de cette étude peuvent ajouter à la richesse de la recherche dans le domaine de la sociolinguistique, en particulier dans les termes. Les avantages pratiques, il ajoute de la connaissance de la langue vocabulaire étude français spécialisé dans l'enseignement des langues française spéciale (FOS), comme un point de repère ou de référence pour les chercheurs dans le domaine de la sociolinguistique, whisky en particulier, et Contribuer à la connaissance dans le domaine de la terminologie à l'Université d'État de Yogyakarta.

## **B. Développement**

### **1. Définition de la terminologie**

La terminologie dérive du latin “*terminus*”, c’est la science de la durée et de son utilisation. Le dictionnaire Petit Robert (1976:1767)<sup>5</sup> dit que le terme est “Ensemble des mots technique appartenant à une science, un art, à un rechercheur. La terminologie de la médecine; de la critique cinématographique”. On voit que la terminologie est une collection de vocabulaire spécialisé utilisé dans le domaine de la science, de l’art ou de la recherche, par exemples le terme de la médicale, le terme du critique film, le terme de la linguistique.

Cette énoncé correspond à la définition de Galisson (1976: 559)<sup>6</sup> à propos de la terminologie.

“Terminologie est un ensemble des termes qui renvoient aux concepts ou aux objets différents à un domaine particulier de connaissance ou d’activité humain. La plupart des termes relatifs à une discipline ne sont connus et employés correctement que par les spécialistes de cette discipline”.

Donc nous pouvons conclure que la terminologie est une étude des termes, mots ou phrases spécifiques et leur utilisation dans les sciences, par exemple la terminologie médicale, la terminologie informatique et ainsi de suite. Ces termes n’est pas familier pour tout le monde mais fréquemment utilisé par des spécialistes.

### **2. Définition des termes**

"Terme" (Felber via Elisabeth Blanchon,2012)<sup>7</sup> est un symbole conventionnel (mot, groupe de mots...) représentant une notion définie dans un certain domaine du savoir. Elle est en accord avec la définition de Marie-Claude L'Homme (2004: 22)<sup>8</sup> qui désigne que "les termes sont des unités lexicales dont le

---

<sup>5</sup> Robert, Paul & Alain Rey. 1976. *Dictionnaire Le Petit Robert: Alphabétique & Analogique de la Langue Française*. Paris. Dictionnaire le Robert.

<sup>6</sup> Galisson, R. 1976. *Dictionnaire de Didactique des Langues*. Paris : Hachette.

<sup>7</sup> Blanchon, Elisabeth. *La Terminologie*. 2012. <http://www.psydoc-fr.broca.inserm.fr/colloques/cr/j4/blanchon.html> Diunduh pada tanggal 24 April 2012.

<sup>8</sup> L'homme, Marie-Claude.2004. *La Terminologie : Principes et Techniques*. <http://www.books.google.co.id/>. Diunduh tanggal 18 April 2012.

sens et envisagé par rapport à un domaine des spécialités c'est-à-dire un domaine de la connaissance humain, souvent associé à une activité socio-professionnelle". Basé sur les définitions données, on voit que le terme est un mot ou un ensemble de mots, dont le sens correspond aux domaines de la science comme la médecine, des exemples de termes médicaux comme la vaccination, le système nerveux.

### 3. Catégorie Lexical

Selon Jean Dubois (2001: 78)<sup>9</sup> "catégorie lexicale désigne en générale Est Le Membre de gauches une dans règle lexicale. Dans la règle: N → livre, garçon, chapeau ..., N (= nom.) est une catégorie lexicale ". En général, les catégories lexicales décrivent habituellement un groupe de mots dans le mot de règle. Tels que: N → livres, les garçons, casquette ..., Donc, on peut conclure que la catégorie des noms lexicale.

Selon Grevisse (1993: 179-180)<sup>10</sup>, la catégorie lexicale d'un mot divisée en deux, à savoir (1) mots variables. Les mots se composent de: les noms, les adjectif, le déterminant, les pronoms, et les verbes. (2) mots invariables se composent de: les adverbes, les prépositions, la conjonction de subordination, les conjonctions de la coordination, l'introducteur et le mot-phrase.

### 4. Signification de la langue

Chaer (2007:116)<sup>11</sup> affirme que la signification est un concept, notion, une idée ou des idées contenues dans les unités de la parole, que ce soit un mot, une combinaison de mots. Par exemple, le mot cheval signifié un quadrupède généralement monté. Le stylo signifie un outil en métal à bille pour écrire, qui est pointue. L'étude de sens ici est le sens des mots sur les rôles et les relations de sens entre les mots qui se produit dans une langue. Etudier le sens de ce mot dans ce contexte, répondre aux problèmes de la signification de la phrase, comme suggéré par les experts que le sens sémantique de la phrase dépend de la

<sup>9</sup> Dubois, Jean. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse

<sup>10</sup> Grevisse, Maurice. 1993. *Le Bon Usage Grammaire Française*. Paris : DUCULOT

<sup>11</sup> Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta :Rineka Cipta.



signification de mots contenus dans la phrase où le mot. Cette étude donne un sens précis des mots qui sont n'expliquée par son objet décrit par le mot. Le sens des mots qui sont abstraits, comme seule signification peut être expliqué par la relation de sens entre les mots d'une langue. Le sens de la langue, en particulier le sens du mot peuvent être mappés en fonction de ses composants.

## **5. Terminologie de boisson**

Dans la terminologie de boissons, il ya un champs de lexique spécifique utilisé pour dessigner le type de boisson, le mode de présentation, le mode de fabrication, et les arômes des boissons. Quelques exemples sont les suivants:

1. champagne (n.m), ce qui implique, en particulier, une sorte de vin blanc qui possède les caractéristiques typiques que lorsque l'on ouvre le bouchon, les mousses apparaîtraient par le déversement de gaz sulfureux (CO<sub>2</sub>). Cette boisson est produite seulement en Champagne-Marne, France.
2. scotch (n.m), est un whisky distillé en Ecosse et vieillie pendant au moins trois ans en fûts de chêne, ou un whisky de qualité équivalente produite en Ecosse.
3. sec (adj), est un terme utilisé pour décrire le goût d'une boisson alcoolique qui a une teneur en sucre de 3-5%.
4. doux (adj), est un terme utilisé pour décrire le goût d'une boisson alcoolique qui a la teneur en sucre supérieure à 7 %.
5. distillation (n.m), est un processus de fabrication de boissons alcoolisées est le processus de chauffage et de refroidissement en vue d'obtenir des niveaux plus élevés de l'alcool, car l'alcool a un point d'ébullition plus élevé que l'eau s'évapore en premier.

## **6. Terminologie d'eau-de-vie**

Dans cette recherche, la terminologie d'eau-de-vie constitue un glossaire dans le domaines de boisson. Les termes dans ce domaine sont les lexiques qui ne sont familier pour tout le monde mais fréquemment utilisés par des spécialistes. On voit qu'il existe les différentes significations de même lexique. Le Scotch pourrait avoir le sens différent dans d'autres domaine, dans le domaine de boisson

signifie une boisson à forte teneur en alcool à base de céréales distillées (soit le blé, le riz, le maïs, ou grain) qui passe le processus de germination et de la fermentation. Les résultats du processus de distillation sont ensuite stockés dans des fûts en bois pendant plusieurs années, entre 3 à 12 ans (Hamami Amik, 1991)<sup>12</sup>.

Il ya plusieurs étapes dans la fabrication du whisky: l'orge et le maltage (processus de germination de seigle), la tourbe (combustible pour le séchage), Le brassage (le processus de fabrication de la pâte), les levures et la fermentation, la distillation, les fûts et les vieillissements (processus vieillissement) et l'assemblage (le processus de mise en bouteille).

Ardjuno Wiwoho (2009: 49)<sup>13</sup>, affirme qu'il existe quatre différents types du whisky, à savoir: scotch whisky (Johny Walker, Black & White, Ballantine, White Hourse, Chivas Regal, Cutty Shark, Vat 69, White Label), *Irish whisky* (John Jameson, Tullamore Dew's, Old Bushmill, John Power's), *American whisky (bourbon)* (Four Roses, Seagram's Seven Crown, Jim Beam, Wild Turkey, Calvert, Kessler, Early Times, Old Crown, Old Grand Dad, Marker's Mark, Antique, Mattingly & Moore), *Canadian whisky* (Seagram's V.O., Gold Tassel, Seagram's Crown Royal, Canadian Club, Dominion Ten).

## 7. Méthodes d'analyse des données

Dans cette recherche, le chercheur a utilisé la méthode d'identité et la méthode distribution. Méthode d'identité est utilisé le référent, l'organe de la parole, etc (Sudaryanto: 1993)<sup>14</sup>. On utilise cette méthode pour analyser les classifications de termes du whisky. La méthode distribution a une fonction pour analyser les catégories lexicales et les significations des termes. La validité est fondée sur la validité sémantique, tandis que la fidélité des données est la fidélité sur la reproductivité et le jugement de l'expert (l'expertise des professeurs).

---

<sup>12</sup> Amik, Hamami. 1991. *Diktat Perkuliahan "Pengetahuan Minuman dan Bar"*. Yogyakarta.

<sup>13</sup> Wiwoho, Ardjuno. 2009. *Pengetahuan Minuman dan Bartending*. Jakarta : Esensi Penerbit Erlangga.

<sup>14</sup> Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Analisis Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.

## 8. La Recherche

Les résultats de cette recherche sont les catégories des termes de l'eau-de-vie, les catégories lexicales et les significations des termes de l'eau-de-vie dans le site whisky.fr. Le site est écrit par La Maison du Whisky société qui est fondée par Georges Bénitah en 1956. Dans les sous-titré on obtenu 154 termes.

### a. Les Catégories de Termes de l'eau-de-vie

La recherche sur les classifications de terme produite 5 catégories, ce sont le type de l'eau-de-vie, le processus de fabrication de l'eau-de-vie, les ingrédients dans fabrication de l'eau-de-vie, les équipements dans la fabrication de l'eau-de-vie, et l'appréciation de l'eau-de-vie. Les termes de types de l'eau-de-vie produit 20 termes. Les termes de processus de fabrication de l'eau-de-vie produit 35 termes. Les termes des ingrédients dans fabrication de l'eau-de-vie produit 41 termes. Les termes des équipements dans la fabrication de l'eau-de-vie produit 41 termes. Le catégorie qui se réfère à l'appréciation de l'eau-de-vie produit 17 termes.

Voici une des exemples :

“Des marques telles que Ballantine, Chivas Regal, Dewars et Johnie Walker, ont donné au scotch whisky ses lettres de noblesse.” (Marques de whisky écossais telles que Ballantine, Chivas Regal, Dewars et Johnie Walker sont les célèbres marques)

Scotch est l'un des exemple sur les termes de boisson qui se rapporte au type de l'eau-de-vie, ce terme dérive de la langue anglaise et utilisé dans la langue française pour décrire le type d'alcool provenant du pays de l'Ecosse. Scotch est un whisky d'origine de production Pays Ecosse, cette boisson a une odeur caractéristique de la fumée causée par le processus de fabrication, le *malt* est séché dans le réservoir de séchage sur les braises du charbon de bois et des tourbes. Cela clarifié en utilisant la méthode d'identité, la référence est la langue anglaise qui a le sens des boissons fortement alcoolisées vient d'Ecosse. Certaines marques bien connues comme suit, Johny Walker, Black & White, Ballantine, White Hourse, Chivas Regal, Cutty Shark, Vat 69, dan White Label.



Chivas Regal

#### b. Les Catégories Lexicales

La recherche sur les catégories lexicales produit 3 catégorie, ce sont le nom, l'adjectif et le verbe. Sur la catégorie nominale on trouve 126 termes et ils sont regroupés en 5, ce sont la catégorie nominale contenus dans le type de l'eau-de-vie, la fabrication de l'eau-de-vie, les ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie, les équipements dans la fabrication de l'eau-de-vie, et l'appréciation de l'eau-de-vie. La catégorie adjectivale génèrent 25 termes sont regroupés en 3, les catégorie adjectivale trouvés en termes de processus de fabrication de l'eau-de-vie, les ingrédients de fabrication de l'eau-de-vie, et l'appréciation du de l'eau-de-vie. Ensuite, la catégorie verbale, on trouve trois termes qui existe dans la processus de fabrication de l'eau-de-vie.

Voici des exemples catégorie lexicale de nom :

“Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...”

Dans cette phrase on trouve le mot “le whisky”, il peut être prouvé par l'analyse de la méthode de distribution qui suit.

“Le whisky est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...”

“L'armagnac est une eau-de-vie obtenue par la distillation d'une ou de plusieurs céréales et vieillie en fût de chêne...”

Le mot “armagnac” peut remplacer le mot “whisky”. L'Armagnac est un mot qui a catégorie du nom. Après on remplace le mot whisky à armagnac, la phrase est

grammaticale et acceptable. On conclure que le whisky est catégorie du nom, car cette caractéristique est capable d'occuper la fonction d'objet dans une phrase.

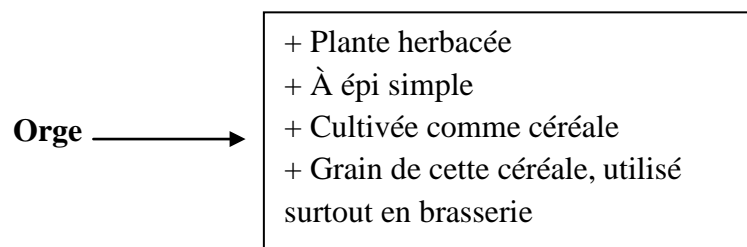
### c. Les Significations de Termes de l'eau-de-vie

La signification lexicale des termes de l'eau-de-vie obtenus 112 termes, ont été regroupés en 5, qui se composent de type de l'eau-de-vie produit 10 termes, la fabrication de l'eau-de-vie produit 28 termes. La signification lexicale liée aux ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie produit 37 termes. Sens lexical lié aux équipements de fabrication de l'eau-de-vie produit 27 termes. L'appréciation de l'eau-de-vie produit 9 termes. Ensuite, la signification contextuelle produit 42 termes ont été regroupés en 5, la signification contextuelle liée au type de l'eau-de-vie produit 12 termes, le processus de fabrication de l'eau-de-vie produit 5 termes. La signification contextuelle liée aux ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie produit 4 termes, la signification contextuelle dans les équipements de fabrication de l'eau-de-vie produit 14 terme et l'appréciation de l'eau-de-vie produit 8 termes.

Voici un exemple de signification lexicale:

“...l'**orge** est celle dont la contribution à la palette aromatique est la plus significative”

Dans les phrases ci-dessus il y a le terme “orge” c’est l’un des ingrédients de fabrication de whisky. La déclaration peut être clarifiée par l'analyse de la signification des éléments suivant



Dans cet analyse on connais que la signification d’orge. par les composantes du sens de l’orge. On indique que orge est plantes graminées qui

forment une seule graine, la cultivation comme les céréales et est utilisée dans le processus de mélange dans la fabrication de boissons telles que le whisky.

### **C. Conclusion**

Une étude de terme de l'eau-de-vie dans le site d'internet [www.whisky.fr](http://www.whisky.fr) produit les conclusions suivantes:

#### **1. La Description des classifications du terme**

D'après les résultats de la recherche sur les classifications du terme, ils concluent que le terme de l'eau-de-vie peuvent être classés en 5, ce sont le type de l'eau-de-vie, le processus de fabrication de l'eau-de-vie, les ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie, les équipements dans la fabrication de l'eau-de-vie, et l'appréciation de l'eau-de-vie.

#### **2. Les Catégories lexicales**

Description sur les catégories lexicales obtenus 3 catégorie, qui se compose les noms, les adjectifs et les verbes. Sur la catégorie nominale on trouve 126 termes. Les catégories nominales ont tendance à la catégorie le type de l'eau-de-vie, les ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie, et les équipements dans la fabrication de l'eau-de-vie. La description sur la catégorie adjektivale on trouve 25 termes, qui sont avoir une tendance présentes dans la catégorie le processus de fabrication de l'eau-de-vie, et l'appréciation de l'eau-de-vie. La description sur la catégorie verbal on trouve 3 termes, qui présentes dans la catégorie le processus de fabrication de l'eau-de-vie.

#### **3. La Signification de terme**

La signification lexicale des termes de l'eau-de-vie obtenus 112 termes, ont été regroupés en 5, qui se composent de type de l'eau-de-vie produit 10 termes, la fabrication de l'eau-de-vie produit 28 termes. La signification lexicale liée aux ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie produit 37 termes. Sens lexical lié aux équipements de fabrication de l'eau-de-vie produit 27 termes. L'appréciation de l'eau-de-vie produit 9 termes. Ensuite, la signification contextuelle produit 42 termes ont été regroupés en 5, la signification contextuelle liée au type de l'eau-de-vie produit 12 termes, le processus de fabrication de

l'eau-de-vie produit 5 termes. La signification contextuelle liée aux ingrédients dans la fabrication de l'eau-de-vie produit 4 termes, la signification contextuelle dans les équipements de fabrication de l'eau-de-vie produit 14 termes et l'appréciation de l'eau-de-vie produit 8 termes.

#### **D. Recommandation**

Cette étude a certainement beaucoup de lacunes et de nombreuses de questions restent en suspens. Pour les chercheurs potentiels, l'étude de la terminologie devrait susciter la curiosité pour évaluer les problèmes potentiels et explorer la terminologie dans autre science.